



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN MAJENE TAHUN 2015

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2016**

Jl. R.A. Kartini No. 7 Kabupaten Majene, Sulawesi Barat

Tlp/Fax : 0422-21060 email : dinkes.majene@gmail.com

Website : dinkes.majenekab.go.id

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kita panjatkan Kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas berkat Rahmat dan Karunia, perkenan-Nya buku Profil Kesehatan Kabupaten Majene tahun 2015 ini dapat tersusun. Profil Kesehatan Kabupaten Majene ini merupakan salah satu hasil penting dari system informasi kesehatan (SIK) dan juga dalam rangka mengetahui sejauh mana program-program dan adanya kesepakatan dalam pertemuan Pemutakhiran Data dan Informasi Kesehatan, dalam penyusunan Profil Kesehatan yang telah dilakukan pada tahun 2015.

Profil Kesehatan ini disusun berdasarkan masukan dari Profil Kesehatan Puskesmas dalam wilayah kerja Kabupaten Majene yang merupakan gambaran kondisi dan situasi kesehatan wilayah kerja masing-masing dari seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Majene serta dari program dan lintas sektor terkait. Profil Kesehatan ini juga diharapkan bermanfaat bagi pemerintah daerah, Kementerian atau semua pihak yang berkepentingan. Disamping ini untuk penyusunan profil tahun 2015 diharapkan menjadi referensi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga dapat mempercepat tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan secara utuh, berdaya guna dan berhasil guna.

Profil Kesehatan Kabupaten Majene ini dapat diselesaikan atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik dari dalam maupun dari luar Dinas Kesehatan Kabupaten Majene, olehnya itu pada kesempatan ini kami tak lupa juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan profil ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan kekuatan dan petunjuknya kepada kita semua. Aamiin.

Majene, Juli 2016

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Majene

dr. Hj. EVAWATY, M.Kes

Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip. 196204281989112001

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN UMUM	3
A. Keadaan Geografis dan Demografis	3
B. Keadaan Penduduk	4
C. Keadaan Ekonomi	5
D. Keadaan Sosial	6
E. Keadaan Perilaku Masyarakat	12
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	16
A. Angka Kematian/Mortalitas	16
B. Angka Kesakitan/Moriditas	21
C. Status Gizi Masyarakat	32
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN	37
A. Pelayanan Kesehatan Dasar	37
B. Akses Mutu Pelayanan	63
C. Upaya Pemberdayaan Masyarakat	73
BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN	76
A. Sarana Kesehatan	76
B. Tenaga Kesehatan	78
C. Pembiayaan Kesehatan	81
BAB VI KESIMPULAN	83
A. Situasi Derajat Kesehatan	83
B. Situasi Upaya Kesehatan	84
C. Sumberdaya Kesehatan	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Statistik Pemerintahan Kabupaten Majene.....	3
Tabel 2 Jumlah Desa/Kelurahan dan Dusun/Lingkungan Menurut Kecamatan Kabupaten Majene Tahun 2015.....	4
Tabel 3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Majene Tahun 2014	5
Tabel 4 Jumlah Sarana Rumah Ibadah berdasarkan Kecamatan.....	6
Tabel 5 Distribusi Penduduk dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Layak Kabupaten Majene Tahun 2015.....	11
Tabel 6 Distribusi Tempat-tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten Majene Tahun 2015	13
Tabel 7 10 Penyakit terbanyak Kabupaten Majene Tahun 2015	32
Tabel 8 Jumlah Pustu dan Poskesdes Kabupaten Majene Tahun 2015	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kabupaten Majene Tahun 2013 7
Gambar 2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Majene 7
Gambar 3	Persentase Rumah Sehat di Kabupaten Majene Tahun 2010 - 2015 9
Gambar 4	Persentase Rumah Sehat Menurut Puskesmas di Kabupaten Majene Tahun 2015..... 9
Gambar 5	Persentase penduduk yang memiliki sanitasi di Kabupaten Majene Tahun 2013 - 2015..... 11
Gambar 6	Persentase penduduk yang memiliki sanitasi Menurut Puskesmas di Kabupaten Majene Tahun 2015 12
Gambar 7	Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS di Kabupaten Majene Tahun 2010 - 2015 15
Gambar 8	Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS Menurut Puskesmas di Kabupaten Majene Tahun 2015 15
Gambar 9	Jumlah dan angka Kematian Bayi Per 1000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Majene Tahun 2009-2015..... 16
Gambar 10	Jumlah Kematian Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Majene Tahun 2014 - 2015..... 17
Gambar 11	Jumlah dan Angka Kematian Anak Balita Per 1.000 Kelahiran hidup di Kabupaten Majene Tahun 2009-2015..... 17
Gambar 12	Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Puskesmas Di Kabupaten Majene Tahun 2014- 2015 18
Gambar 13	Jumlah dan Angka Kematian Balita Per 1.000 Kelahiran hidup di Kabupaten Majene Tahun 2009-2015..... 18
Gambar 14	Jumlah Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup Menurut Puskesmas Di Kabupaten Majene Tahun 2014 - 2015 19
Gambar 15	Jumlah dan Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup Di Kabupaten Majene Tahun 2009 – 2015 20
Gambar 16	Distribusi Jumlah Kematian Ibu Menurut Puskesmas di Kabupaten Majene Tahun 2014 - 2015 21
Gambar 17	Jumlah Kasus Baru BTA (+) di wilayah Kabupaten Majene Tahun 2011-2015 22
Gambar 18	Jumlah Penderita BTA (+) diobati, Persentase Kesembuhan dan Success Rate Kabupaten Majene Tahun 2011-2015 23
Gambar 19	Jumlah Kasus Baru, NCDR dan Prevalensi Kusta Kabupaten Majene Tahun 2011 - 2015..... 25
Gambar 20	Distribusi Penderita Campak berdasarkan Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015..... 26

Gambar 21	Distribusi Penderita DBD (+) berdasarkan Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	27
Gambar 22	Distribusi Kasus DBD dan Insidens Rate per 100.000 Penduduk Kabupaten Majene Tahun 2009-2014.....	27
Gambar 23	Distribusi Kasus Malaria Positif Kabupaten Majene Tahun 2010-2015.....	28
Gambar 24	Distribusi Kasus Malaria Positif berdasarkan Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	28
Gambar 25	Distribusi Jumlah Diperiksa dan Positif (+) IVA Kabupaten Majene Tahun 2015.....	30
Gambar 26	Jumlah Kelahiran Hidup dan Bayi BBLR Kabupaten Majene Tahun 2010-2015.....	32
Gambar 27	Jumlah Kelahiran Hidup dan Bayi BBLR Menurut Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	33
Gambar 28	Jumlah Baduta BGM (0-23 bulan) Per Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2013 - 2015.....	34
Gambar 29	Jumlah Baduta BGM (0-23 bulan) Per Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	34
Gambar 30	Jumlah Balita Ditimbang & BGM Per Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	35
Gambar 31	Jumlah Kasus Gizi Buruk Kabupaten Majene Tahun 2010-2015.....	36
Gambar 32	Jumlah Kasus Gizi Buruk per Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	36
Gambar 33	Cakupan K1 dan K4 Kabupaten Majene Tahun 2010-2015.....	38
Gambar 34	Cakupan K1&K4 per Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	39
Gambar 35	Cakupan Linakes Kabupaten Majene Tahun 2010-2015.....	40
Gambar 36	Cakupan Linakes Menurut Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	41
Gambar 37	Cakupan Persalinan Nakes di Faskes Menurut Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	41
Gambar 38	Cakupan Pelayanan Nifas di Kabupaten Majene Tahun 2010 - 2015.....	42
Gambar 39	Cakupan Pelayanan Nifas Menurut Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	43
Gambar 40	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	44
Gambar 41	Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal menurut Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	45
Gambar 42	Cakupan Kunjungan Neonatal Kabupaten Majene Tahun 2010-2015.....	46
Gambar 43	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN Lengkap) menurut Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	47

Gambar 44	Cakupan Pelayanan Bayi Kabupaten Majene Tahun 2010-2015	48
Gambar 45	Cakupan Pelayanan Bayi menurut Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	48
Gambar 46	Cakupan Pelayanan Anak Balita Kabupaten Majene Tahun 2010-2015.....	49
Gambar 47	Cakupan Pelayanan Anak Balita menurut Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	50
Gambar 48	Cakupan Penjangkaran Siswa SD dan Setingkat Kabupaten Majene Tahun 2010-2015.....	50
Gambar 49	Cakupan Penimbangan Balita (D/S) Kabupaten Majene Tahun 2010-2015.....	51
Gambar 50	Cakupan Penimbangan Balita (D/S) per Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	52
Gambar 51	Pemberian Tablet Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Kabupaten Majene Tahun 2010-2015.....	53
Gambar 52	Pemberian Tablet Besi (Fe) Pada Ibu Hamil per Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	53
Gambar 53	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Kabupaten Majene Tahun 2010 - 2015.....	54
Gambar 54	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif per Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	55
Gambar 55	Cakupan Pemberian Vit.A pada Bayi, Balita dan Ibu Nifas Kabupaten Majene Tahun 2010 - 2015.....	56
Gambar 56	Cakupan Pemberian Vit.A pada Bayi, Balita dan Ibu Nifas per Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	56
Gambar 57	Tren Capaian UCI Desa/Kelurahan Kabupaten Majene Tahun 2010 - 2015.....	57
Gambar 58	Distribusi Capaian UCI Desa/Kelurahan menurut Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	58
Gambar 59	Distribusi Capaian Imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Majene Tahun 2013 - 2015.....	59
Gambar 60	Distribusi Capaian Imunisasi Dasar Lengkap per Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	59
Gambar 61	Distribusi Capaian Imunisasi TT2+ pada WUS per Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	60
Gambar 62	Cakupan Peserta KB Aktif Kabupaten Majene Tahun 2010-2015....	61
Gambar 63	Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Kabupaten Majene Tahun 2015.....	62
Gambar 64	Jumlah Kegiatan Penyuluhan Kesehatan per Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	63
Gambar 65	Capaian GDR Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Majene Tahun 2010-2015.....	64

Gambar 66	Capaian NDR Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Majene Tahun 2010-2015.....	64
Gambar 67	Capaian BOR Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Majene Tahun 2010-2015.....	65
Gambar 68	Capaian LOS Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Majene Tahun 2010-2015.....	66
Gambar 69	Capaian TOI Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Majene Tahun 2010-2015.....	66
Gambar 70	Jumlah Kepesertaan BPJS Kesehatan Kabupaten Majene Tahun 2015.....	68
Gambar 71	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2010-2015.....	68
Gambar 72	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan per Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	69
Gambar 73	Cakupan Kunjungan Rawat Inap di Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2010-2015.....	70
Gambar 74	Cakupan Kunjungan Rawat Inap per Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	70
Gambar 75	Cakupan Desa Siaga Aktif Kabupaten Majene Tahun 2010-2015 ...	72
Gambar 76	Cakupan Desa Siaga Aktif per Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	73
Gambar 77	Distribusi Jumlah Poskesdes per Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015.....	73
Gambar 78	Persentase Posyandu Menurut Strata Kabupaten Majene Tahun 2015.....	74
Gambar 79	Persentase Posyandu Aktif Kabupaten Majene Tahun 2010-2015.	75
Gambar 80	Persentase Alokasi Anggaran Pembangunan Kesehatan Menurut Sumber Dana Lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Majene Tahun 2015.....	81

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Tabel 3	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin
Tabel 4	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 5	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 6	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 7	Kasus Baru TB BTA+, Seluruh Kasus TB, Kasus TB Pada Anak dan Case Notification Rate (CNR) per 100.000 Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 8	Jumlah Kasus dan Angka Penemuan Kasus TB Paru BTA+ Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 9	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap TB Paru BTA+ Serta Keberhasilan Pengobatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 10	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 11	Jumlah Kasus HIV, AIDS Dan Syphilis Menurut Jenis Kelamin
Tabel 12	Persentase Donor Darah Diskrining Terhadap HIV Menurut Jenis Kelamin
Tabel 13	Kasus Diare yang Ditangani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 14	Jumlah Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 15	Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun dan Cacat Tingkat 2 Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 16	Jumlah Kasus dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 17	Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 18	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 19	Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 20	Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas - <i>Lanjutan</i>

Tabel 21	Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 22	Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 23	Penderita Filariasis Ditangani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 24	Pengukuran Tekanan Darah Penduduk ≥ 18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 25	Pemeriksaan Obesitas Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 26	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (CBE) Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 27	Jumlah Penderita dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)
Tabel 28	Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang Ditangani < 24 Jam
Tabel 29	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan, dan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 30	Persentase Cakupan Imunisasi TT Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 31	Persentase Cakupan Imunisasi TT Pada Wanita Usia Subur Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 32	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Fe1 dan Fe3 Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 33	Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 34	Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 35	Proporsi Peserta KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 36	Jumlah Peserta KB Baru Dan KB Aktif Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 37	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 38	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 39	Jumlah Bayi yang Diberi ASI Eksklusif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 40	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 41	Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 42	Cakupan Imunisasi Hepatitis B < 7 hari dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

Tabel 43	Cakupan Imunisasi DPT-HB3/DPT-HB-Hib3, Polio, Campak, dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 44	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 45	Jumlah Anak 0-23 Bulan Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 46	Cakupan Pelayanan Anak Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 47	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 48	Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk Yang Mendapat Perawatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Siswa SD & Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 50	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 51	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 52	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 53	Cakupan Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan dan Jenis Kelamin
Tabel 54	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan
Tabel 55	Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit
Tabel 56	Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit
Tabel 57	Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (BER-PHBS) Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 58	Persentase Rumah Sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 59	Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) Menurut Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 60	Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Tabel 61	Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Jenis Jamban, Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 62	Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
Tabel 63	Persentase Tempat-tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 64	Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Menurut Status Higiene Sanitasi
Tabel 65	Tempat Pengelolaan Makanan Dibina Dan Diuji Petik
Tabel 66	Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin
Tabel 67	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan

Tabel 68	Persentase Sarana Kesehatan (Rumah Sakit) dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (GADAR) Level I
Tabel 69	Jumlah Posyandu Menurut Strata, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 70	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Menurut Kecamatan
Tabel 71	Jumlah Desa Siaga Menurut Kecamatan
Tabel 72	Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 73	Jumlah Tenaga Keperawatan Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 74	Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 75	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 76	Jumlah Tenaga Gizi Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 77	Jumlah Tenaga Teknisi Medis Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 78	Jumlah Tenaga Teknisi Medis dan Fisioterapis Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 79	Jumlah Tenaga Kesehatan Lain Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 80	Jumlah Tenaga Non Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 81	Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota

BAB I

PENDAHULUAN

Profil Kesehatan Kabupaten Majene Tahun 2015 merupakan suatu gambaran kondisi dan situasi upaya serta hasil pembangunan kesehatan di Kabupaten Majene yang diterbitkan setiap tahunnya. Profil ini menyajikan berbagai data dan informasi tentang hasil pelaksanaan program pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan selama periode tahun 2015 dan digunakan sebagai alat ukur pencapaian target dalam pembangunan kesehatan pada periode selanjutnya.

Profil Kesehatan ini juga merupakan produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang dalam penyusunannya melalui proses pengumpulan data, pengolahan dan analisa data. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang menunjukkan perbandingan data antar waktu dan antar wilayah Kecamatan atau Puskesmas di Kabupaten Majene. Sehingga untuk kelancaran proses Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Majene sebagai sistem informasi kesehatan yang terintegrasi dimasa mendatang, maka strategi pertama adalah penguatan kebijakan dan perencanaan di bidang sistem informasi kesehatan. Dinas Kesehatan Kabupaten Majene sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menangani masalah kesehatan, dituntut untuk mampu memberikan gambaran situasi kesehatan dan teknis intervensi program di bidang kesehatan, yang salah satunya tersaji melalui profil kesehatan.

Oleh sebab itu, tujuan penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Majene Tahun 2015 ini adalah sebagai suatu dokumen pembangunan kesehatan yang disajikan dalam bentuk narasi, tabel dan gambar yang bertujuan untuk memberikan gambaran pencapaian maupun pelaksanaan program kesehatan, mengetahui kinerja pengelola program, sebagai bahan evaluasi dalam rangka penguatan perencanaan dan kebijakan program di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Majene dan Puskesmas serta jaringannya untuk masa yang akan datang.

Sistimatika penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Majene Tahun 2015 mengacu pada Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kabupaten/Kota yang dikeluarkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI tahun 2014 yang telah direvisi dari Juknis pada tahun sebelumnya. Selain tetap menyajikan data-data kesehatan yang terpilah menurut jenis kelamin, di Petunjuk Teknis ini juga diperbaharui beberapa indikator yang berkembang dibidang kesehatan termasuk definisi operasional indikator-indikator kesehatan.

Adapun sistimatika penyusunan Profil kesehatan terdiri dari 6 (enam) bab, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan diterbitkannya Profil Kesehatan Kabupaten Majene Tahun 2015 serta sistimatika penyajiannya.

Bab II Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Majene. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan meliputi kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya, perilaku dan lingkungan.

Bab III Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.

Bab IV Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan di Kabupaten Majene selama Tahun 2015.

Bab V Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

Bab VI Kesimpulan

Bab ini berisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut, selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan pada tahun 2015 di Kabupaten Majene.

Lampiran

Lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian program kesehatan Kabupaten Majene dan 81 tabel data kesehatan dan data yang terkait kesehatan yang responsif gender.

BAB II GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFIS DAN DEMOGRAFIS

Kabupaten Majene terletak di pesisir pantai barat Propinsi Sulawesi Barat memanjang dari Selatan ke Utara. Jarak Kabupaten Majene ke ibukota Propinsi Sulawesi Barat (Kota Mamuju) $\pm$ 146 km. Kabupaten Majene yang beribukota di Kecamatan Banggae terletak antara 20 38' 45" - 30 38' 15" Lintang Selatan dan antara 118 04' 00" - 119 04' 45" Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Majene adalah 947,84 km² atau 5,18% dari luas Propinsi Sulawesi Barat dan merupakan Kabupaten dengan luas wilayah terkecil dari 5 Kabupaten lainnya.

Secara administratif Kabupaten Majene berbatasan dengan wilayah-wilayah berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Mamuju
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Polewali Mandar dan Mamasa
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Mandar
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar

Secara administratif, Kabupaten Majene terdiri dari 8 kecamatan, 82 desa/kelurahan dan 361 SLS (Satuan Lingkungan Setempat) yang terbagi dalam 257 dusun dan 104 lingkungan. Detailnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
Statistik Pemerintahan Kabupaten Majene

Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
Kecamatan	8	8	8	8	8
Desa	26	62	62	62	62
Kelurahan	14	20	20	20	20
Dusun	173	257	257	257	257
Lingkungan	111	104	104	104	104

Sumber: Majene Dalam Angka, 2011-2015, Badan Pusat Statistik Kab. Majene

Sedangkan jumlah Desa/Kelurahan dan Dusun/Lingkungan menurut kecamatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Jumlah Desa/Kelurahan dan Dusun/Lingkungan Menurut Kecamatan
Kabupaten Majene Tahun 2015

Kecamatan	Desa	Kelurahan	Dusun	Lingkungan
Banggae	2	6	10	34
Banggae Timur	1	8	4	40
Pamboang	13	2	39	9
Sendana	14	2	54	13
Tammerodo Sendana	7	-	34	-
Tubo Sendana	7	-	25	-
Malunda	10	2	51	8
Ulumanda	8	-	40	-
Jumlah	62	20	257	104

Sumber: Majene Dalam Angka 2015, Badan Pusat Statistik Kab. Majene

B. KEADAAN PENDUDUK

Penduduk Kabupaten Majene dari tahun ke tahun terus bertambah, dimana laju pertumbuhan penduduk Majene sebesar 1,97% per tahun. Berdasarkan hasil proyeksi Penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Majene tahun 2014 sebanyak 161.132 jiwa. Jumlah Penduduk terbesar tercatat ada di Kecamatan Banggae yaitu sebanyak 39.865 jiwa(24,74%) dan terkecil berada di Kecamatan Tubo Sendana yaitu sebesar 8.738 jiwa (5,42%).

Jika dikelompokkan berdasarkan umur, penduduk Kabupaten Majene didominasi oleh penduduk usia muda. Persentase terbesar dipegang oleh penduduk berusia 0–4 tahun yaitu sebesar 11,3%, berikutnya penduduk usia 5–9 tahun yang sebesar 11,1%, dan penduduk usia 10-14 tahun yang sekitar 10,7%. Sedangkan penduduk yang berusia di atas 70 tahun memiliki persentase yang kecil yaitu sekitar 2,8%. Hal ini menunjukkan bahwa angka produktivitas kelahiran penduduk Kabupaten Majene masih tinggi.

Tidak berbeda dengan tahun sebelumnya, besaran jumlah penduduk sebagai sasaran program pembangunan kesehatan, ditentukan melalui kesepakatan internal Lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Majene beserta jaringannya. Untuk tahun 2015 jumlah sasaran penduduk Kabupaten Majene yang disepakati adalah hasil proyeksi penduduk yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Majene yaitu 161.132 jiwa dengan rincian jumlah penduduk laki-laki sebanyak 78.607 jiwa dan 82.525 jiwa penduduk perempuan. Distribusi penduduk berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin				
Kabupaten Majene Tahun 2014				
No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Banggae	19.626	20.329	39.865
2	Banggae Timur	14.597	15.744	30.341
3	Pamboang	10.563	11.299	21.862
4	Sendana	10.599	11.552	22.151
5	Tammerodo	5.492	5.726	11.218
6	Tubo Sendana	4.306	4.432	8.738
7	Ulumanda	4.449	4.359	8.808
8	Malunda	8.975	9.174	18.149
Kabupaten		78.607	82.525	161.132

Sumber: Majene Dalam Angka 2015, Badan Pusat Statistik Kab. Majene

Jumlah rumah tangga di Kabupaten Majene tahun 2014 adalah sebanyak 32.524 RT. Dengan jumlah rumah tangga terbanyak pada Kecamatan Banggae yaitu sebanyak 7.787 RT, dan terkecil pada Kecamatan Ulumanda yaitu sebanyak 1.688 RT. Tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Majene tahun 2014 meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 168 menjadi 170. Tingkat kepadatan penduduk terbesar pada Kecamatan Banggae sebesar 1585 dan terkecil pada Kecamatan Ulumanda sebesar 19. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran profil tabel 1.

C. KEADAAN EKONOMI

Selama periode 2010–2012 perekonomian Kabupaten Majene terus mengalami PDRB Majene atas dasar harga berlaku pada tahun 2014 sebesar 3.187.223,66 juta Rupiah dengan kontribusi terbesar diberikan oleh sektor pertanian yakni sebesar 35,28 persen dan disusul sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib sebesar 11,80 persen. PDRB Majene atas dasar harga konstan 2010 untuk tahun 2014 sebesar 2.669.936,71 juta rupiah atau meningkat sebesar 5,35 persen dari tahun sebelumnya.

Angka lainnya yang dapat diturunkan dari angka PDRB adalah angka PDRB Perkapita. Indikator ini biasa digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah. PDRB Perkapita (atas dasar harga berlaku) Majene pada tahun 2014 sebesar 19.780.203 rupiah, meningkat sebesar 10,39 persen dibandingkan dengan tahun 2013 dengan PDRB Perkapita sebesar 17.918.746 rupiah.

D. KEADAAN SOSIAL

1. Agama

Perkembangan pembangunan dibidang spiritual dapat dilihat dari besarnya jumlah sarana rumah ibadah menurut agama. Berdasarkan data BPS jumlah tempat ibadah hingga tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Jumlah Sarana Rumah Ibadah berdasarkan Kecamatan
Kabupaten Majene Tahun 2014

Kecamatan	Masjid	Langgar	Mushollah	Gereja
Banggae	14	12	4	-
Banggae Timur	48	8	11	1
Pamboang	43	13	1	-
Sendana	49	1	2	-
Tammerodo	30	9	3	-
Tubo Sendana	23	3	1	-
Ulumanda	11	0	7	-
Malunda	31	3	3	-

Sumber: Majene Dalam Angka 2015, Badan Pusat Statistik Kab. Majene

2. Pendidikan

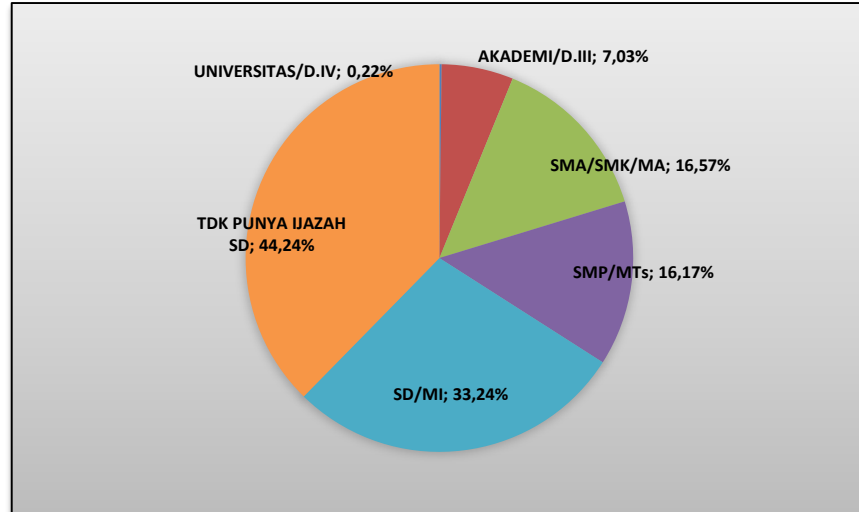
Pembangunan bidang Pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) suatu daerah akan menentukan karakter dari pembangunan ekonomi dan sosial, karena manusia adalah pelaku aktif dari seluruh kegiatan tersebut.

Dari tahun ketahun partisipasi seluruh masyarakat dalam dunia pendidikan semakin meningkat hal ini berkaitan dengan berbagai program pendidikan yang dicanangkan pemerintah untuk lebih meningkatkan kesempatan masyarakat untuk mengenyam bangku pendidikan.

Hingga tahun 2014 di Kabupaten Majene terdapat 196 unit SD/MI, 56 unit SLTP/MTs, dan 35 unit SLTA/Sederajat. Sedangkan Jumlah tenaga pengajar untuk tingkat SD/MI sebanyak 2.473 guru, tingkat SLTP/MTs sebanyak 994 guru, dan tingkat SLTA/Sederajat sebanyak 893 guru. Jumlah murid SD/MI sebanyak 25.530 orang, SLTP/MTs sebanyak 9.516 orang, dan untuk SLTA/Sederajat sebanyak 9.133orang.

Tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan dapat menunjukkan pencapaian pembangunan pendidikan di suatu daerah. Tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan juga berguna untuk melakukan perencanaan penawaran tenaga kerja, terutama untuk melihat kualifikasi pendidikan angkatan kerja di suatu wilayah. Distribusi penduduk berusia 10 tahun ke atas menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan di Kabupaten Majene tahun 2013 dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1
Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun ke Atas
Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Kabupaten Majene Tahun 2013

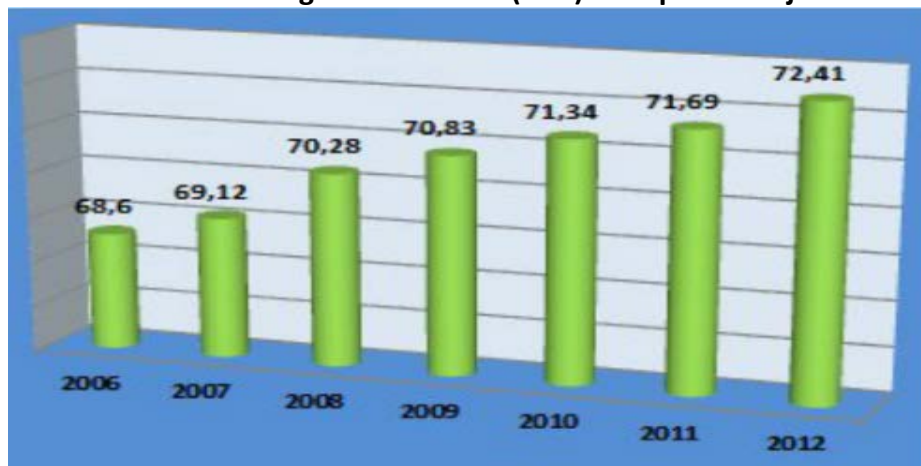


Sumber : Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Majene

3. Pembangunan Manusia

Penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dipengaruhi oleh tiga komponen yaitu angka harapan hidup, tingkat pendidikan, dan kemampuan daya beli. Capaian IPM dapat digolongkan menjadi 4 kategori yaitu kategori tinggi (IPM > 80), kategori menengah atas (66–80), kategori menengah bawah (50–66), dan kategori rendah (IPM < 50). Jika dilihat dari data yang ada IPM Kabupaten Majene dari tahun 2006-2012 termasuk dalam kategori menengah atas, dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Majene



Sumber : Statistik Daerah Majene Tahun 2013, BPS Kabupaten Majene

IPM Kabupaten Majene dari tahun 2006-2012 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 IPM Kabupaten Majene sebesar 71,34 dan pada tahun 2011 angka ini meningkat menjadi 71,69 dan tahun 2012 menjadi 72,41% IPM Kabupaten Majene merupakan yang tertinggi di Provinsi Sulawesi Barat serta peringkat 240 secara Nasional.

Angka harapan hidup (AHH) adalah perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup (secara rata-rata). Indikator ini sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk dibidang kesehatan. Pencapaian angka harapan hidup Kabupaten Majene pada tahun 2009 sebesar 65,06 tahun meningkat menjadi 65,38 tahun pada tahun 2010 dan pada tahun 2012 mencapai 66,02 tahun. Untuk tahun 2015 Angka Harapan Hidup Kabupaten Majene sebesar 60,51 tahun

4. Kesehatan Lingkungan

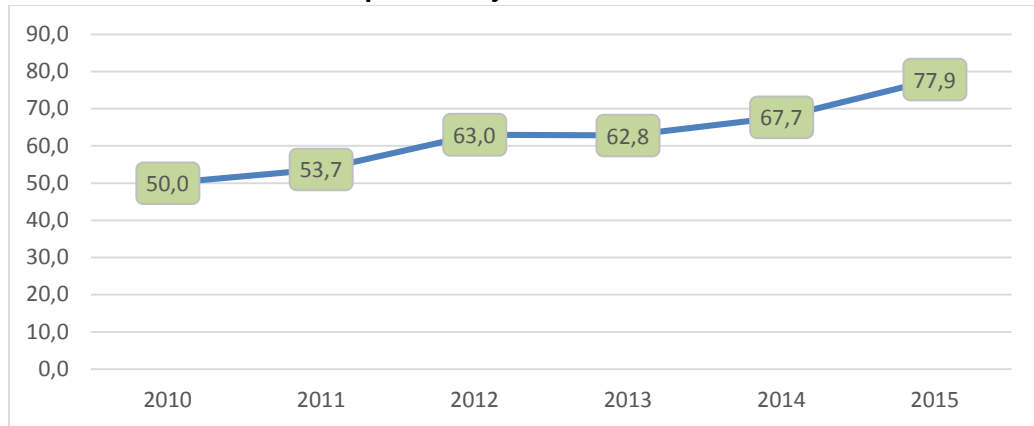
Lingkungan merupakan salah satu variabel yang sering mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan Genetik, lingkungan menentukan baik buruknya status derajat kesehatan masyarakat.

Kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologis yang harus ada antara manusia dengan lingkungannya agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia. Untuk menilai keadaan lingkungan dan upaya yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan sehat telah dipilih empat indikator, yaitu persentase keluarga yang memiliki akses air bersih, presentase rumah sehat, keluarga dengan kepemilikan sarana sanitasi dasar, Tempat Umum dan Pengolahan Makanan (TUPM).

a. Rumah Sehat

Pada Tahun 2015, capaian rumah sehat total kabupaten sebesar 77,9%. Mengalami kenaikan diandingkan tahun sebelumnya sebesar 67,7% Peningkatan persentase rumah sehat karena sebahagian besar masyarakat khususnya daerah perkotaan telah mengetahui pentingnya rumah sehat dan rumah sehat ditinjau dari sarana sanitarian sudah cukup terpenuhi seperti penyediaan sarana air bersih dan pemenuhan/penggunaan jamban keluarga dan pengelolaan SPAL.

Gambar 3
Persentase Rumah Sehat
di Kabupaten Majene Tahun 2010 - 2015

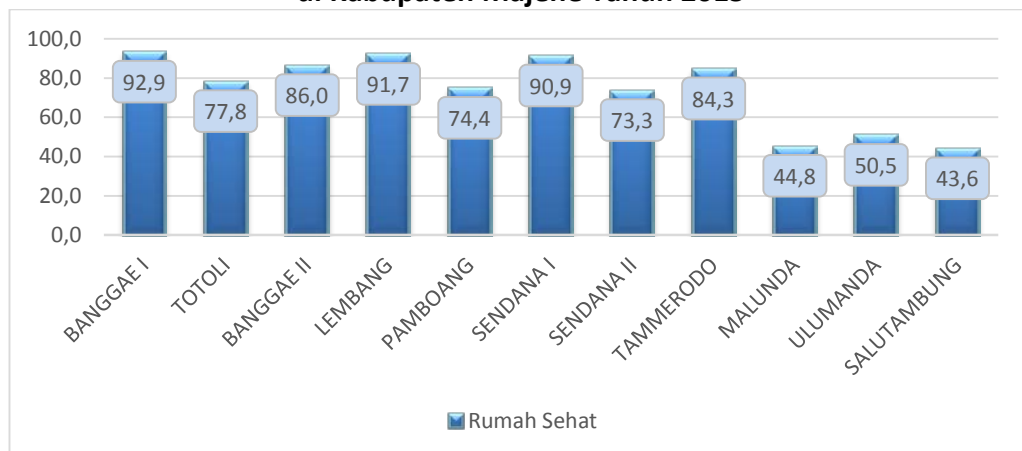


Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Capaian tertinggi di Kecamatan Banggae Timur khususnya daerah yang masuk wilayah kerja Puskesmas Banggae I sebesar 92,9%.. Sementara capaian rumah sehat yang terendah pada Kecamatan Malunda khususnya di wilayah kerja Puskesmas Salutambung (sebesar 43,6%) diakibatkan oleh pihak petugas itu sendiri dalam pembinaan, pemeriksaan dan pengawasan tidak secara keseluruhan dikarenakan kondisi wilayahnya merupakan daerah pegunungan yang dapat menyebabkan mobilisasi petugas ke wilayah tersebut terhambat atau kurang dapat dimaksimalkan.

Rincian rumah sehat menurut Kecamatan dan Kabupaten dapat dilihat lampiran tabel 58 dan pada gambar berikut.

Gambar 4
Persentase Rumah Sehat Menurut Puskesmas
di Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi, dibandingkan dengan wilayah kecamatan yang lain keberadaan wilayah Kecamatan Banggae Timur dalam kota Kabupaten Majene sehingga dengan demikian memiliki sarana PDAM dan TPS/TPA yang dikelola dan terorganisir dengan baik oleh pihak terkait sedangkan rendahnya capaian rumah sehat pada wilayah kerja Puskesmas Salutambung diakibatkan oleh kondisi wilayahnya merupakan daerah pegunungan yang dapat menyebabkan akses air bersih juga tidak terjangkau dan sebagian besar masyarakatnya masih buang air besar di kebun/belakang rumah sehingga untuk pemenuhan sarana sanitasi masih dianggap kurang. Untuk lebih meningkatkan jumlah rumah sehat yang ada dilaksanakan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya menciptakan rumah sehat serta melakukan pembinaan dan pengarahan tentang persyaratan rumah sehat dengan pemenuhan higiene sanitasi perumahan yang layak

b. Sarana Air Bersih

Pada indikator penduduk yang memiliki akses air minum dipilah menjadi dua jenis yaitu air jaringan perpipaan termasuk didalamnya air PDAM/BPSPAM dan air bukan jaringan perpipaan yang meliputi sumur gali terlindung, sumur gali pompa, sumur bor pompa, terminal air, mata air terlindung, dan penampungan air hujan.

Akses penduduk terhadap air minum berkualitas non perpipaan tahun 2015 sebesar 82,1% meningkat dibanding tahun tahun sebelumnya. Meningkatnya akses penduduk terhadap air minum berkualitas karena adanya pemenuhan sarana air bersih kebutuhan masyarakat dengan terlaksananya masyarakat dari sarana jaringan perpipaan misalnya dari PDAM dan yang bukan jaringan perpipaan yang meliputi Sumur Gali, Terminal Air, Mata Air dan Penampungan Air Hujan.

Untuk jaringan perpipaan, persentase penduduk memiliki akses air minum yang memenuhi syarat kesehatan tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Totoli sebesar 58,7% dan terendah di wilayah kerja Puskesmas Tammerodo sebesar 2,3%. Selain itu terdapat beberapa wilayah yang tidak memiliki akses air perpipaan antara lain wilayah Puskesmas Sendana II Kecamatan Tubo, Puskesmas Ulumanda dan Salutambung yang merupakan daerah Kecamatan Ulumanda sedangkan capaian kabupaten sebesar 27,4%.

Untuk air bukan jaringan perpipaan persentase penduduk akses air minum yang memenuhi syarat tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Totoli sebesar 89,4% dan terendah di wilayah Puskesmas Malunda sebesar 73,4% dan persentase total kabupaten sebesar 82,1% meningkat dibandingkan capaian tahun 2014 sebesar 80,2% .

Tabel 6
Distribusi Penduduk dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Layak
Kabupaten Majene Tahun 2015

Nama Puskesmas	Pipipaan		Bukan Pipipaan	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Banggae I	7.004	36,5	16.089	83,8
Totoli	12.132	58,7	18.480	89,4
Banggae II	3.045	24,4	10.541	84,3
Lembang	8.790	49,3	14.271	80,0
Pamboang	985	4,5	17.791	81,4
Sendana I	10.020	45,2	17.941	81,0
Sendana II	0	0,0	7.384	84,5
Tammerodo	260	2,3	9.127	81,4
Malunda	1.910	10,5	13.317	73,4
Ulumanda	0	0,0	4.657	84,1
Salutambung	0	0,0	2.670	81,7
Jumlah	44.146	27,4	132.268	82,1

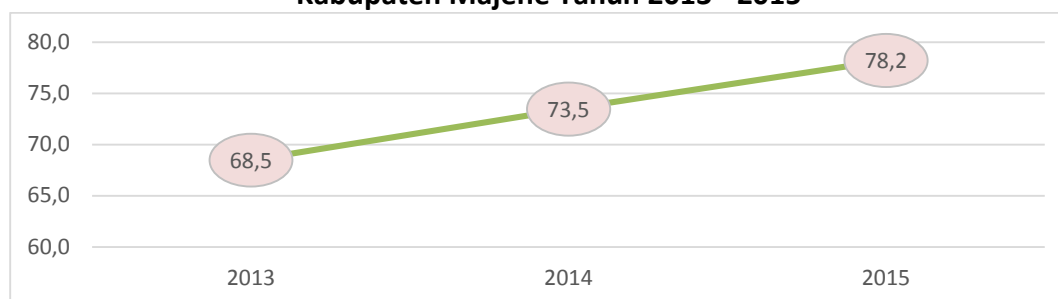
Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Untuk meningkatkan akses penduduk terhadap air minum berkualitas di Kabupaten Majene dilaksanakan kegiatan pembinaan dan pengawasan terhadap sarana sanitasi dengan melibatkan masyarakat dan melakukan inspeksi sarana terhadap sarana air bersih dan melakukan pemeriksaan rutin terhadap kualitas sarana.

c. Sarana Sanitasi Dasar

Berdasarkan data profil kesehatan Kabupaten Majene tahun 2015, distribusi penduduk dengan akses sanitasi yang layak khususnya jamban sehat di Kabupaten Majene total sebesar 78,2%. Penduduk yang memiliki akses sanitasi yang layak mengalami peningkatan dalam 3 tahun terakhir.

Gambar 5
Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Sanitasi Yang Layak
Kabupaten Majene Tahun 2013 - 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

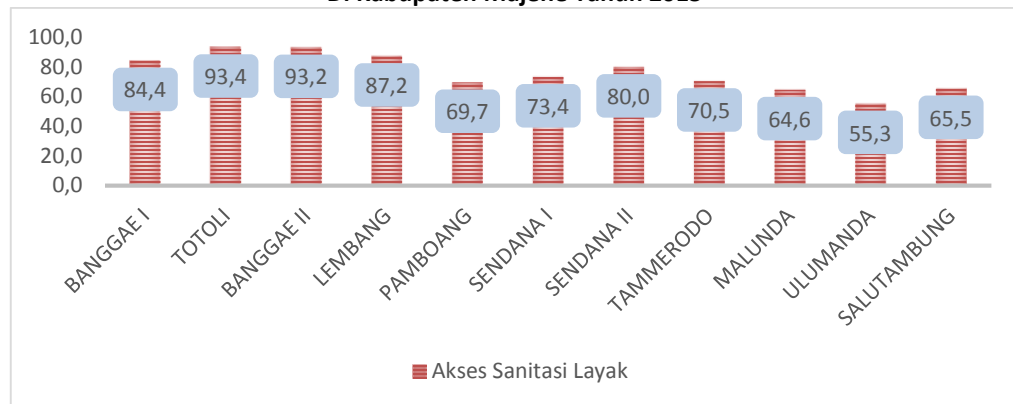
Sebagian besar yang menjadi penunjang meningkatnya akses terhadap sanitasi adanya kepedulian masyarakat terhadap pola hidup bersih dan sehat dan adanya regulasi tentang STOP BABS Kabupaten Majene tahun 2019 mendorong para pengambil kebijakan termasuk dalam hal ini Kepala Desa/Kel. Untuk memberi perhatian penuh terhadap peningkatan akses sanitasi yang layak.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang akses terhadap sanitasi yang layak yaitu :

1. Meningkatkan kegiatan penyuluhan dan pemucuan STBM
2. Melakukan kegiatan pembinaan dan pengawasan terhadap sarana sanitasi
3. Mendekati masyarakat dengan melakukan pemucuan seperti perilaku hidup bersih dan sehat, pemanfaatan jamban keluarga dan pengelolaan limbah dan sampah rumah tangga
4. Praktek pembuatan jamban sehat untuk memperlihatkan kepada masyarakat tentang kemudahan pembuatan jamban sehat sederhana.

Persentase tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Totoli (93,4%) dan terendah terdapat di wilayah Puskesmas Ulumanda (55,3%).

Gambar 6
Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Sanitasi Yang Layak Menurut Puskesmas Di Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Jumlah desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Majene sebanyak 82 Desa/Kelurahan dan semuanya telah melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat atau mencapai 100% dimana 11 diantaranya termasuk Desa Stop BABS atau sekitar 11,0%. Dibanding tahun sebelumnya yang hanya 6 Desa Stop BABS (7,3%) terjadi peningkatan 5 desa Stop BABS. Peningkatan ini menunjukkan bahwa selama periode 2015 tak henti dilakukan upaya sehingga bisa merubah perilaku masyarakat terkait indikator Stop BABS tersebut dan diharapkan hal ini terus berlangsung di tahun-tahun berikutnya.

d. *Tempat – Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan*

Berdasarkan laporan Bidang Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan kabupaten Majene tahun 2015, TTU yang mendapatkan pemantauan antara lain Sarana Pendidikan, Sarana Kesehatan dan Hotel. Persentase capaian TTU yang memenuhi syarat kesehatan total kabupaten sebesar 76,2%, peningkatan dibanding tahun sebelumnya namun sangat rendah.

TTU memenuhi syarat meningkat karena masyarakat sudah bisa memahami dan mengerti betapa pentingnya lingkungan yang sehat dan hampir secara keseluruhan melakukan praktek langsung dalam kehidupan sehari-hari. Untuk lebih meningkatkan lagi dilaksanakn kegiatan monitoring dan pembinaan sarana TTU khususnya yang tidak memenuhi syarat kesehatan serta melalui intervensi program APBN seperti Pamsimas dan TP-PAM STBM yakni memberikan bantuan dalam bentuk pengadaan sarana CTPS, Jaga, Sarana Air Bersih dll, serta melakukan penyuluhan secara langsung bila memungkinkan ketika masyarakat lagi berkumpul.

Tabel 6
Distribusi Tempat-tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan
Kabupaten Majene Tahun 2015

Nama Puskesmas	Sarana Pendidikan			Sarana Kesehatan		Hotel		Total Puskesmas
	SD	SLTP	SLTA	PKM	RS	BIN-TANG	Non BIN-TANG	
Banggae I	17 100%	1 100%	-	2 100%	-	-	2 100%	22 100%
Totoli	16 80%	3 100%	2 100%	1 100%	1 100%	-	-	23 85,2%
Banggae II	13 65%	6 75%	3 50%	-	-	-	1 100%	23 65,7%
Lembang	8 61,5%	4 66,7%	5 71,4%	1 100%	-	-	4 66,7%	22 66,7%
Pamboang	21 55,3%	5 55,6%	4 100%	1 100%	-	-	-	31 59,6%
Sendana I	25 100%	6 100%	3 100%	1 100%	-	-	-	35 100%
Sendana II	10 100%	2 100%	2 100%	1 100%	-	-	-	15 100%
Tammerodo	13 100%	6 100%	4 100%	1 100%	-	-	-	24 100%
Malunda	10 45,5%	2 33,2%	2 50%	1 100%	-	-	-	15 45,5%
Ulumanda	9 60%	2 100%	-	1 100%	-	-	-	12 66,7%
Salutabung	5 100%	2 100%	1 100%	1 100%	-	-	-	9 100%
Jumlah	147 74,2%	39 76,5%	26 78,8%	11 100%	1 100%	0 0%	7 77,8%	231 76,2%

Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Khusus tempat pengelolaan makanan (TPM) pada tahun 2015 di Kabupaten Majene sebanyak 411 TPM yang terdiri dari Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran, Depot Air Minum (DAM) serta Makanan Jajanan. Total TPM yang memenuhi syarat Hygiene Sanitasi hanya 181 TPM atau sekitar 44,0% dan yang tidak memenuhi syarat Hygiene Sanitasi sebanyak 230 TPM atau 56,0%.

Persentase TPM yang tidak memenuhi syarat lebih tinggi dibanding yang memenuhi syarat disebabkan karena pemilik TPM masih kurang memahami bahwa bahan pangan yang akan dikonsumsi masyarakat harus memenuhi syarat kesehatan/laik hygienis termasuk paenjamunya atau karyawan sehingga perlu ditingkatkan pengawasan dan pembinaan serta inspeksi sanitasi terhadap TPM mulai dari makanan jajanan sampai rumah makan dan juga melaksanakan pemeriksaan sampel makanan yang dicurigai mengandung zat adiktif (tambahan).

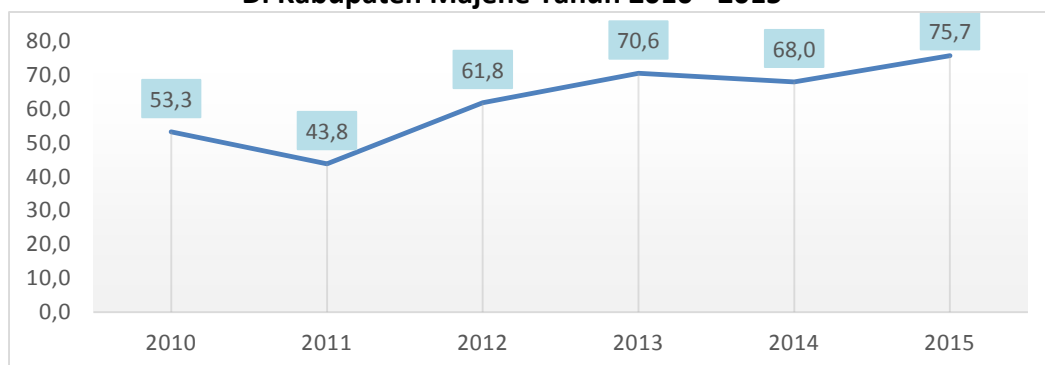
Adapun 243 TPM yang tidak memenuhi syarat Hygiene Sanitasi tersebut dilakukan pembinaan secara intensif dan dilakukan uji petik. Total TPM yg diuji petik sebanyak 130 TPM atau 76,9%. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 65.

E. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Hubungan kesehatan dengan perilaku masyarakat sangatlah erat dan saling berkesinambungan, individu yang sehat akan tercermin dari perilaku yang sehat pula. Sebaliknya juga begitu perilaku yang sehat akan mencerminkan individu dengan kualitas hidup baik. Manfaat dari hidup sehat yang paling penting adalah meningkatkan produktivitas kita dengan segala kemampuan dan potensi diri kita. Untuk itu konsep hidup sehat seperti tingkatan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) harus tetap ditanamkan dan diaplikasikan oleh tiap individu dalam kehidupan sehari-harinya untuk dapat meningkatkan kualitas hidup yang sehat.

Berdasarkan data profil kesehatan Kabupaten Majene tahun 2015, diketahui persentase rumah tangga ber-PHBS di Kabupaten Majene adalah 75,7% mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya namun belum mencapai target tahun 2015 sebesar 80%. Jumlah Rumah tangga yang terdata sebanyak 34.048 rumah, dan jumlah rumah yang dipantau sebanyak 10.388 rumah dan ber-PHBS sebanyak 7.865 rumah.

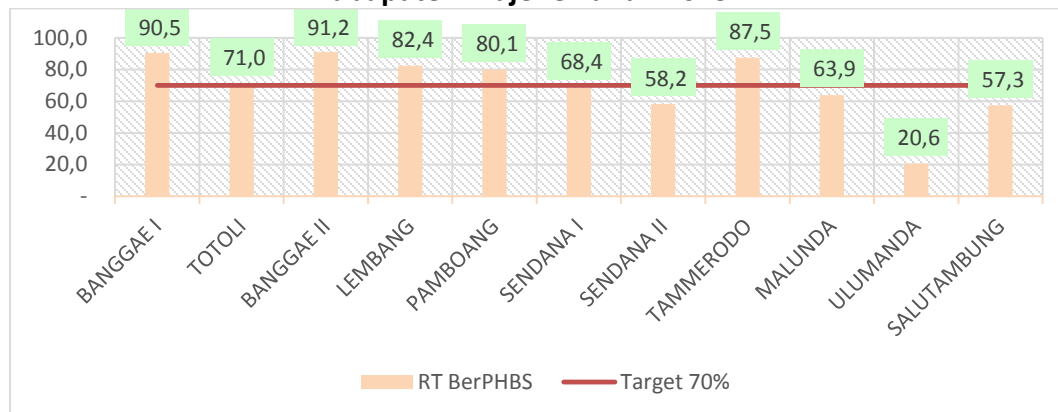
Gambar 7
Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS
Di Kabupaten Majene Tahun 2010 - 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Puskesmas dengan persentase rumah tangga ber-PHBS tertinggi adalah Puskesmas Banggae II (91,2%) dan terendah adalah Puskesmas Ulumanda (20,6%). Target RT berPHBS tahun 2015 sebesar 75%. Meskipun capaian kabupaten telah mencapai target tapi masih ada 5 Puskesmas yang belum mencapai target yaitu Puskesmas Sendana I, Puskesmas Sendana II, Puskesmas Malunda, Puskesmas Ulumanda dan Puskesmas Salutambung. Untuk meningkatkan persentase rumah tangga berPHBS di Kabupaten Majene dilaksanakan pembinaan langsung disetiap rumah tangga, melakukan sosialisasi dan penyuluhan disetiap rumah tangga terkait tentang PHBS untuk perubahan sikap dan perilaku demi kepentingan sendiri, keluarga maupun masyarakat, melakukan advokasi kepada pemangku kebijakan dan orang-orang yang berpengaruh untuk kepentingan bersama terkait tentang kesehatan dan melakukan kemitraan dengan litas sektor terkait.

Gambar 8
Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

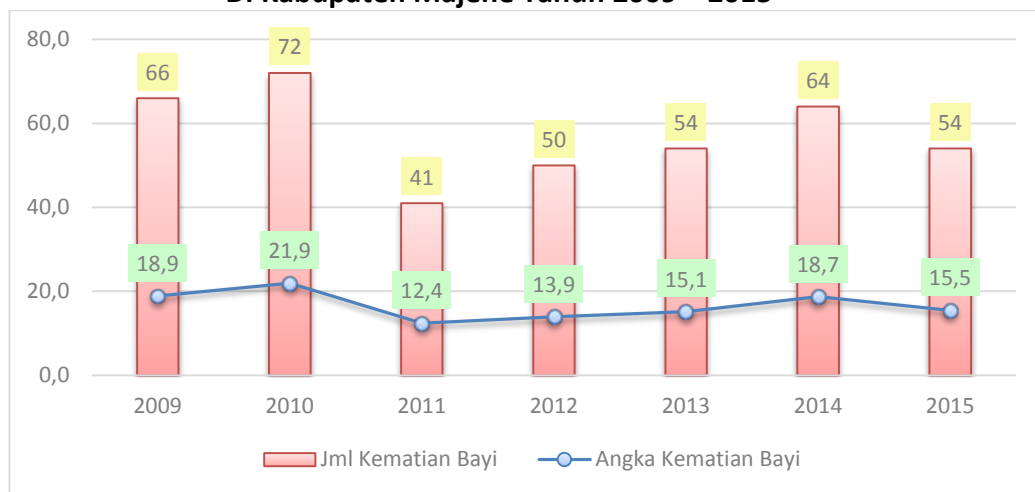
A. ANGKA KEMATIAN/MORTALITAS

1. Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi yang dilaporkan di Kabupaten Majene Tahun 2015 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Jika pada tahun 2014 AKB adalah 18,7 per 1.000 kelahiran hidup dengan 64 kematian, tahun 2015 menurun menjadi 15,5 per 1.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian 54 kasus.

Gambar 9

**Jumlah dan angka Kematian Bayi Per 1000 Kelahiran Hidup
Di Kabupaten Majene Tahun 2009 – 2015**



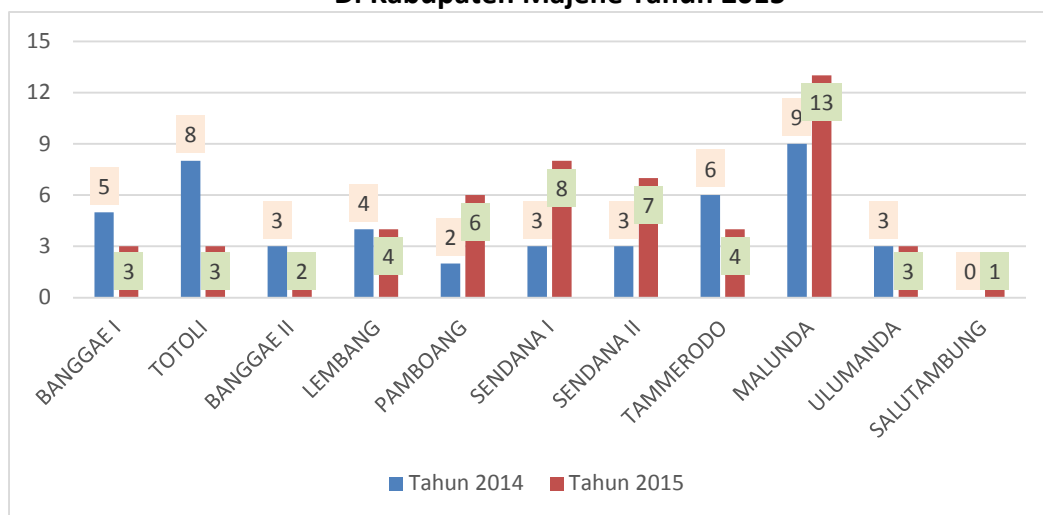
Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Angka Kematian Bayi di Kabupaten Majene sudah berada di bawah target MDG's sebesar 23 per 1.000 kelahiran hidup, namun masih diperlukan upaya-upaya khusus dan ketat untuk bisa menekan tingginya jumlah kematian bayi di Kabupaten Majene.

Kasus kematian bayi terbanyak yaitu di Puskesmas Malunda dengan 13 kematian. dan Puskesmas Salutambung dengan jumlah kematian terendah (1 kematian).

Kematian bayi di Kabupaten Majene masih banyak pada usia neonatal sekitar 66,7% dengan penyebab tertinggi yaitu asfiksia dan BBLR. Sedangkan untuk kematian bayi diatas 29 hari penyebab tertinggi yaitu Pneumonia dan kelainan bawaan .

Gambar 5
Jumlah Kematian Bayi Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Majene Tahun 2015

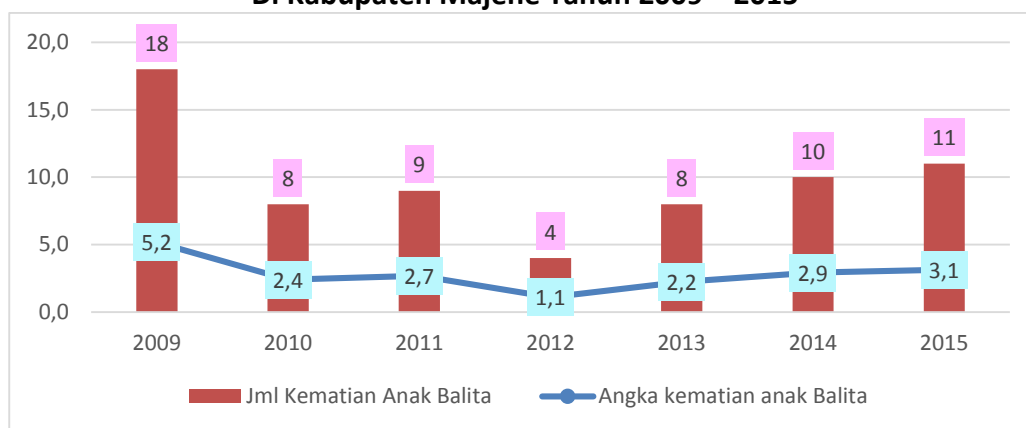


Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

2. Angka Kematian Anak Balita

Angka kematian balita disini dikhususkan untuk Anak Balita (AKABA) umur 1-5 tahun adalah Angka Kematian Anak Balita per 1.000 kelahiran hidup. AKABA ini juga dapat memberikan gambaran status kelangsungan hidup di suatu wilayah.

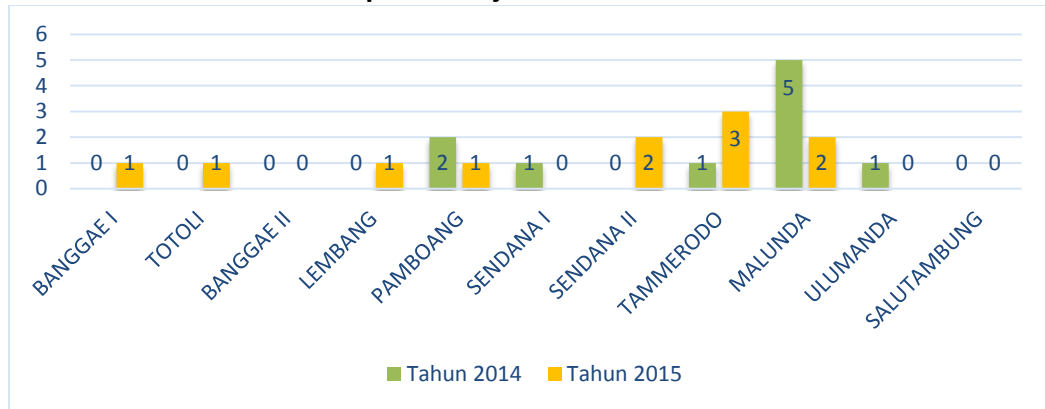
Gambar 11
Jumlah dan Angka Kematian Anak Balita Per 1.000 Kelahiran hidup
Di Kabupaten Majene Tahun 2009 – 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Kematian anak balita pada tahun 2015 meningkat dari tahun sebelumnya dengan AKABA sebesar 3,1 per 1.000 kelahiran hidup.

Gambar 12
Jumlah Anak Balita Kelahiran hidup Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Majene Tahun 2014 – 2015



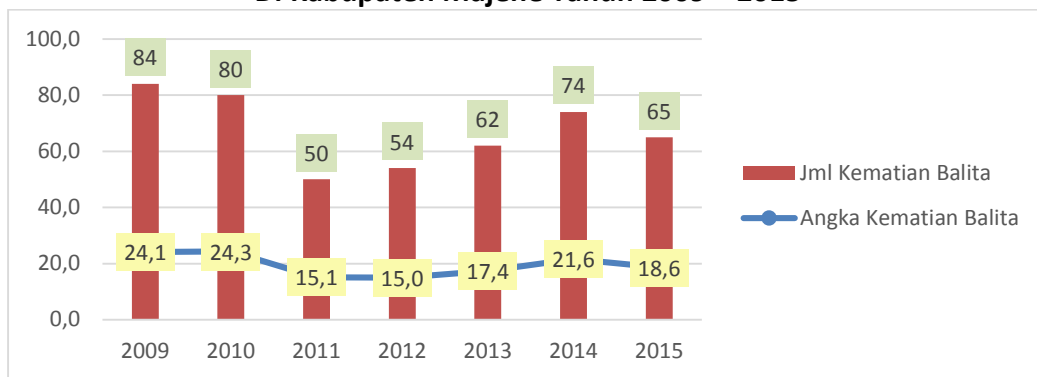
Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Puskesmas yang paling banyak menyumbang kasus kematian adalah Puskesmas Tammerodo dengan jumlah kematian 3 kasus. Menurut hasil pelacakan diantara penyebab kematian anak balita tersebut diketahui antara lain dikarenakan antara lain kejang demam, pneumonia, dan kecelakaan serta sebagian lainnya dengan penyebab kematian tidak diketahui.

3. Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita yang dimaksud disini adalah jumlah seluruh anak yang meninggal sebelum usia 5 tahun, dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. AKBA merepresentasikan risiko terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun. Angka Kematian Balita yang dilaporkan di Kabupaten Majene pada Tahun 2015 adalah 18,6 per 1.000 kelahiran hidup dengan 65 kasus kematian.

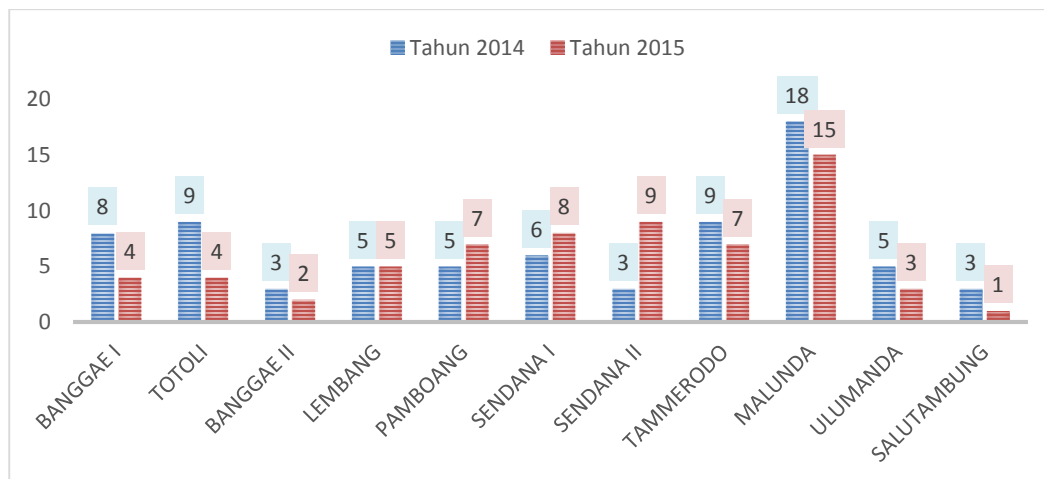
Gambar 13
Jumlah dan Angka Kematian Balita Per 1.000 Kelahiran hidup
Di Kabupaten Majene Tahun 2009 – 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Secara umum jumlah kematian bayi dan balita pada tahun 2015 ini keseluruhan menurun. Puskesmas yang paling banyak menyumbang jumlah kematian adalah puskesmas Malunda 15 kematian. Penyebab kematian balita tertinggi adalah Asfiksia dan BBLR.

Gambar 14
Jumlah Kematian Balita Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Majene Tahun 2014 - 2015



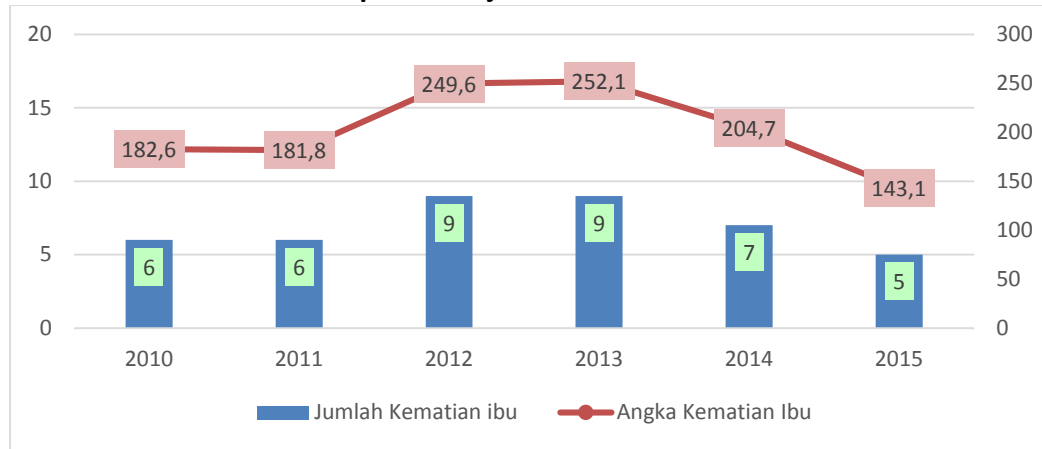
Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

4. Angka Kematian Ibu

Kematian Ibu menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Kematian Ibu dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan kesehatan yang didapatkan selama kehamilan maupun melahirkan. Sensitifitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

Jumlah kematian Ibu di Kabupaten Majene Dua tahun terakhir mengalami penurunan, namun angka kematian masih tetap masih sangat tinggi. Target MDGs di tahun 2015 untuk angka kematian Ibu nasional adalah 102/100.000 kelahiran hidup. Untuk Kabupaten Majene tahun 2015 sebesar 143,1/100.000 kelahiran hidup masih berada di atas target MDGs. Untuk mencapai target MDGs Kabupaten Majene harus menurunkan kematian ibu dengan maksimal 3 kasus kematian dalam satu tahun dan jika mampu harus mencapai angka nol alias nihil kematian ibu. Dari 5 kasus kematian ibu tersebut diketahui bahwa kematian terbanyak terjadi pada saat ibu bersalin yaitu 3 kasus kematian, sedangkan 2 kasus lainnya terjadi pada masa nifas.

Gambar 15
Jumlah dan Angka Kematian Ibu Per 100.000 Kelahiran hidup
Di Kabupaten Majene Tahun 2009 – 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Kelompok umur kematian ibu tahun 2015 berada pada kurun usia subur 3 kematian dan pada kelompok usia berisiko 2 kematian.

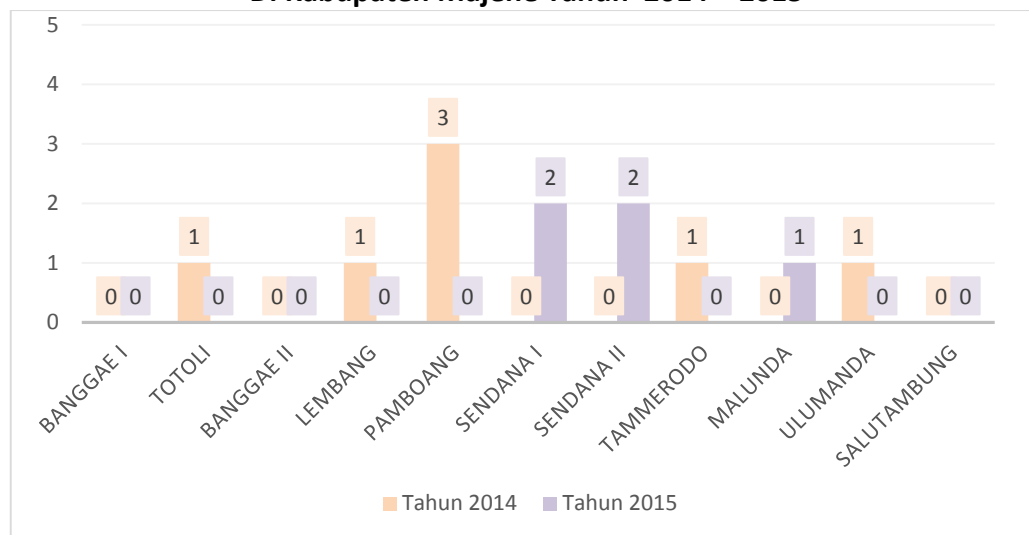
Kematian ibu merupakan indikator penting untuk melihat derajat kesehatan di suatu wilayah. Kegunaan mengetahui kematian ibu adalah untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman bebas risiko tinggi (*making pregnancy safer*), peningkatan jumlah kehamilan yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran, yang semuanya bertujuan untuk mengurangi Angka Kematian Ibu dan meningkatkan derajat reproduksi.

Penanganan kasus kematian ibu dan bayi memang tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari jajaran kesehatan saja, karena banyak faktor yang berperan dalam terjadinya kematian ibu dan bayi seperti tingkat ekonomi dan pendidikan ibu yang masih rendah, sarana transportasi yang buruk dan lain sebagainya, yang mau tidak mau penanganannya harus melibatkan lintas sektor. Sebagai *leading sector* dalam upaya penurunan AKI dan AKB, Dinas Kesehatan Kabupaten Majene akan terus mengevaluasi upaya pelayanan kesehatan masyarakat yang telah dilakukannya selama ini, agar dapat dilakukan perbaikan untuk masa yang akan datang dan lebih mampu menjamin meningkatnya derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Majene.

Kematian ibu tahun 2015 terjadi di 3 Puskesmas yaitu Puskesmas Sendana I sebanyak 2 kasus kematian ibu, Puskesmas Sendana II sebanyak 2 kasus kematian ibu dan Puskesmas Malunda sebanyak 1 kasus kematian ibu. Penyebab kematian ibu tahun 2015 yaitu perdarahan 3 kasus dan penyakit penyerta 2 kasus. Masih adanya kematian ibu karena penyakit penyerta diperlukan deteksi dini penyakit

yang pernah diderita ibu hamil agar dapat dilakukan pendampingan terhadap ibu – ibu hamil beresiko.

Gambar 16
Distribusi Jumlah Kematian Ibu Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Majene Tahun 2014 – 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

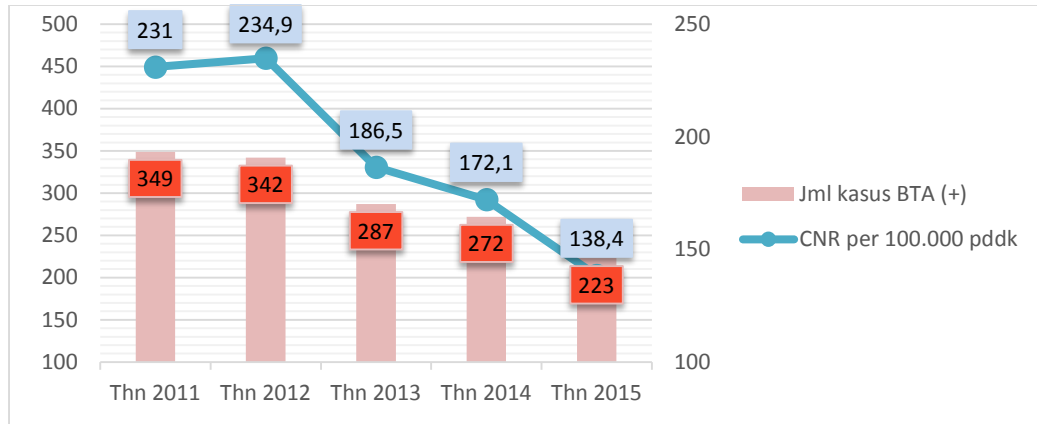
B. ANGKA KESAKITAN/MORIDITAS

1. TB Paru

Terjadi penurunan penemuan kasus baru BTA (+) pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni sebanyak 223 kasus baru BTA (+) dengan rincian 127 penderita laki-laki dan 96 penderita perempuan. Sedangkan jumlah seluruh kasus TB yaitu sebesar 226 kasus dengan rincian 129 penderita laki-laki dan 97 penderita perempuan, dan terdapat 2 kasus TB anak usia 0-14 tahun (sekitar 0,9%).

Salah satu indikator yang digunakan dalam upaya pengendalian TB adalah *Case Notificatio Rate* (CNR) atau Angka Notifikasi Kasus, yaitu angka yang menunjukkan jumlah pasien TB (semua tipe) yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk pada satu periode di suatu wilayah tertentu. CNR kasus baru BTA (+) per 100.000 penduduk di Kabupaten Majene untuk tahun 2015 sebesar 138,4 dan untuk seluruh kasus TB (semua tipe) sebesar 140,3.

Gambar 117
Jumlah Kasus Baru BTA (+) di wilayah Kabupaten Majene
Tahun 2011- 2015



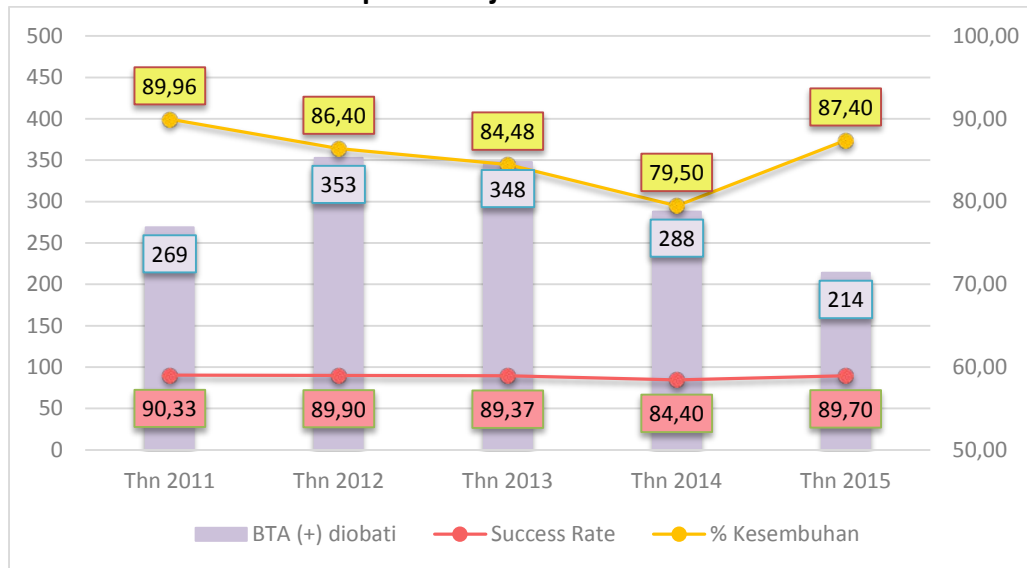
Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Meskipun terdapat penurunan penemuan kasus baru BTA (+), tetapi masih terdapat banyak sekali kasus TB BTA (+) di daerah Kabupaten Majene dan masih akan terus mengalami peningkatan karena penularan terus berlangsung. Oleh sebab itu dengan metode penemuan kasus secara aktif oleh petugas di lapangan diharapkan dapat memutuskan mata rantai penularan TB Paru khususnya pada usia anak-anak.

Tahun 2015 kasus baru BTA (+) terbanyak ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Pamboang dan Malunda yaitu masing-masing sebanyak 35 kasus, sedangkan kasus terendah ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Ulumanda yaitu hanya 1 kasus. Ditambah pula dengan penemuan kasus melalui pencatatan di RSUD Kabupaten Majene sebagai kegiatan lintas sektor untuk menjaring kemungkinan adanya peningkatan kasus TB Paru, tahun 2015 terdapat 16 kasus BTA (+) di RSUD Kabupaten Majene. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 7.

Untuk mengukur keberhasilan program TB Paru dapat dilihat dari indikator persentase angka kesembuhan (*Cure Rate*), persentase pengobatan lengkap (*complete rate*) dan angka keberhasilan pengobatan (*success rate*).

Gambar 18
Jumlah Penderita BTA (+) diobati, Persentase Kesembuhan dan Success Rate
Kabupaten Majene Tahun 2011-2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Pada gambar nampak jelas terjadi penurunan jumlah kasus namun terjadi peningkatan keberhasilan pengobatan penderita TB Paru BTA (+). Hal tersebut menunjukkan bahwa penanganan kasus TB di Kabupaten Majene mulai membaik ditandai dengan penderita sudah memiliki kesadaran untuk berobat. Hal ini sejalan dengan harapan Program TB bahwa semakin meningkat angka keberhasilan pengobatan maka semakin menurun angka kesakitan TB Paru.

Tercatat pula sebanyak 10 jumlah kasus kematian selama pengobatan penderita TB Paru dengan rincian 6 kasus kematian laki-laki dan 4 kasus kematian perempuan. dengan angka kematian selama pengobatan sebesar 6,2 per 100.000 penduduk, angka ini menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya.

2. Pneumonia

Penemuan dan penanganan kasus pneumonia pada balita di Kabupaten Majene tahun 2015 kembali mengalami penurunan dari 2 tahun sebelumnya, dimana di tahun 2013 sebesar 45,45% dan tahun 2014 menjadi 31,3%. Di Tahun 2015 juga mengalami penurunan menjadi 23,9% dengan jumlah penemuan kasus 385 penderita pneumonia pada balita. Puskesmas Lembang dan Sendana I merupakan Puskesmas dengan laporan kasus pneumonia terbanyak yaitu masing-masing 114 kasus (63,9%) dan 120 kasus (54,2%). Kasus pneumonia pada balita banyak dipengaruhi oleh lingkungan yang tidak sehat, status gizi balita yang kurang baik dikarenakan makanan yang dikonsumsi kurang mengandung cukup gizi seimbang, serta daya tahan tubuh anak yang menurun akibat status gizinya yang kurang/buruk.

Meskipun begitu, metode pencatatan dan pelaporan yang selama ini dianggap sebagai salah satu faktor inkonsistensi hasil cakupan juga telah dilakukan perbaikan. Selain itu dalam hal penegakan diagnosa telah diupayakan dan menghimbau kepada petugas medis untuk tetap mengacu pada alur tata laksana yang telah ditetapkan program terkait. Jumlah penemuan dan penanganan kasus pneumonia balita lebih detailnya dapat dilihat pada lampiran tabel 10.

3. HIV/AIDS dan IMS

Jika sebelumnya di tahun 2014 tidak ada kasus penemuan dan pengobatan penderita HIV-AIDS di wilayah kabupaten Majene. Maka di Tahun 2015 ditemukan 1 kasus HIV kelompok umur 25 – 49 Tahun.

Namun berdasarkan hasil Skrining terhadap donor darah di RSUD Kabupaten Majene tahun 2015 dengan jumlah sampel sebanyak 1.076 sampel, tidak ditemukan sample darah yang positif HIV. Hal ini menandakan bahwa pelacakan kasus HIV mulai digalakkan untuk memutuskan mata rantai penularan HIV-AIDS. Disinilah begitu pentingnya kerja sama lintas program dan lintas sektor guna mewujudkan visi dan misi pembangunan kesehatan masyarakat.

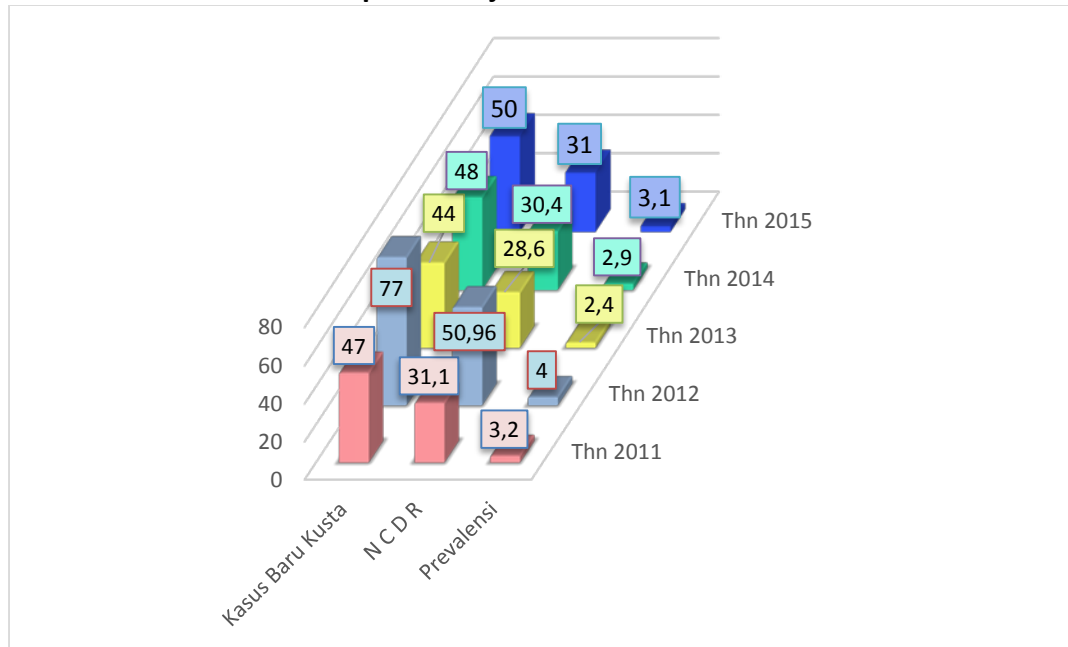
4. Diare

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana persentase kasus diare selalu diatas 100%, di tahun 2015 persentasenya sudah dibawah angka 100%. Di tahun 2014 jumlah penemuan dan penanganan kasus sebesar 4.900 dengan persentase 144.9%. Sedangkan di tahun 2015 jumlah penemuan dan penanganan kasus diare menurun drastis yaitu sebesar 2.807 dengan persentase 81,4%.

5. Kusta

Penemuan kasus baru penderita kusta di Kabupaten Majene pada tahun 2015 mengalami peningkatan. Terdapat sebanyak 50 kasus, dengan rincian kusta tipe PB 11 kasus dan kusta tipe MB 39 kasus, dimana *NCDR/New Case Detection Rate* sebesar 31,0 per 100.000 penduduk. Dari total 50 kasus kusta terdapat 3 kasus penderita kusta anak usia 0-14 tahun atau sekitar 6%. Hal ini menunjukkan upaya penemuan kasus kusta secara dini berjalan dengan sangat baik, dalam rangka memutus rantai penularan penyakit kusta. Untuk kasus cacat tingkat 2 akibat kusta hingga tahun 2015 belum dilaporkan adanya kasus, sehingga angka cacat tingkat 2 per 100.000 penduduk nihil. Berikut gambaran perkembangan jumlah penderita kusta baru selama lima tahun terakhir.

Gambar 13
Jumlah Kasus Baru, NCDR dan Prevalensi Kusta
Kabupaten Majene Tahun 2011-2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

6. Kasus PD3I

PD3I adalah penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi meliputi Polio, Campak, Difteri, Pertusis dan Tetanus Neonatorum. Saat ini Indonesia menjalankan program global dalam upaya menekan angka kesakitan dan kematian akibat kasus PD3I yang dikenal dengan istilah Eradikasi Polio untuk Kasus Polio, Reduksi Campak untuk Kasus Campak dan Eliminasi Tetanus Neonatorum untuk Kasus TN (Tetanus Neonatorum).

a. Polio dan Kasus AFP

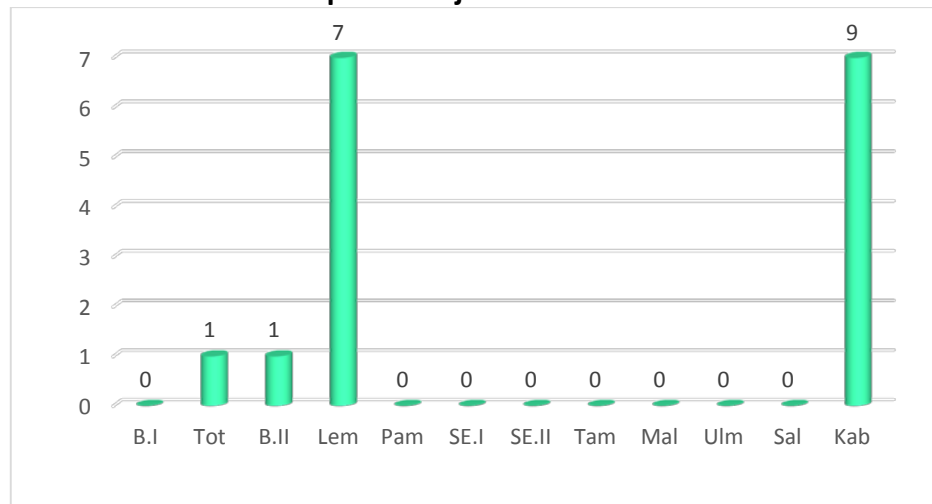
Melalui penjarangan Kasus AFP diharapkan bisa mencegah secara dini penularan virus polio liar di masyarakat. Untuk tahun 2015 di Kabupaten Majene tidak ada laporan tentang adanya kasus AFP baik itu dari RSUD maupun dari Puskesmas. Jumlah target penemuan kasus AFP ini berdasarkan pada jumlah penduduk usia dibawah 15 tahun pada suatu wilayah sebesar 2 kasus per 100.000 penduduk usia < 15 tahun. Untuk kabupaten Majene tahun 2015, jumlah penduduk usia < 15 tahun sebesar 53.404, berdasarkan jumlah penduduk tersebut setidaknya Kabupaten Majene harus melaporkan 2 kasus AFP. Namun hingga akhir tahun 2015 belum ada laporan adanya kasus tersebut.

b. Campak

Pada awal tahun 2014 terjadi peningkatan kasus sebanyak 14 penderita Sedangkan pada tahun 2015 Jumlah kasus campak mengalami penurunan yaitu 9 kasus di Kab. Majene. Penderita kasus campak tersebar di 3 wilayah kerja

Puskesmas yaitu Puskesmas Totoli sebanyak 1 kasus, Banggae II sebanyak 1 kasus dan yang terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Lembang yaitu sebanyak 7 kasus. Seperti yang nampak pada gambar 15 dibawah ini :

Gambar 15
Distribusi Penderita Campak berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Majene

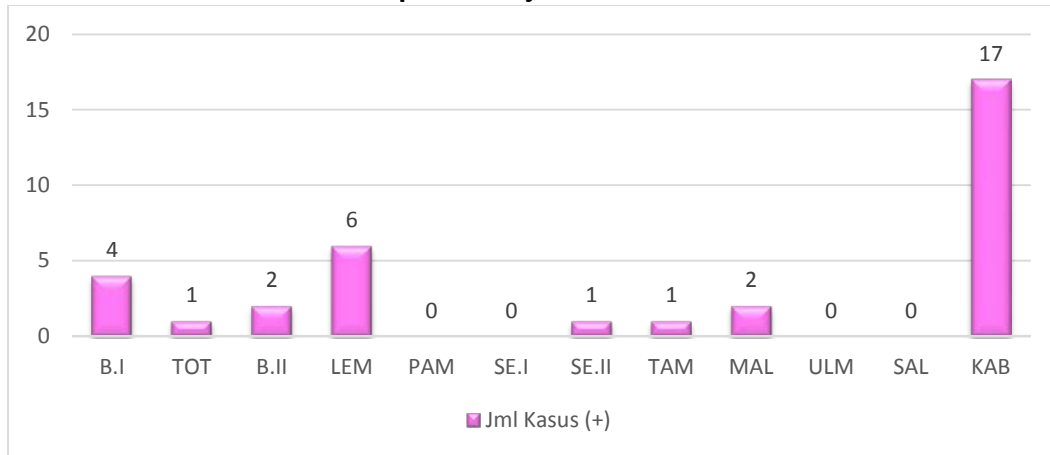
c. Pertusis, Difteri dan Tetanus Neonatorum

Pertusis yang dikenal juga dengan sebutan Batuk Rejan atau batuk 100 hari adalah batuk yang disebabkan oleh infeksi bakteri pada saluran pernafasan. Penyakit ini menyebabkan suara pernafasan yang melengking mengganggu, selain itu pertusis sangat menular terutama pada anak di bawah usia 4 tahun. Selama periode tahun 2015 tidak ditemukan kasus di Kabupaten Majene, begitupun dengan kasus Difteri dan Tetanus Neonatorum yang tidak ditemukan kasusnya selama tahun 2015.

7. Demam Berdarah Dengue/DBD

Setelah mengalami penurunan kasus di Tahun 2014, penyakit Demam Berdarah Dengue mengalami peningkatan di Tahun 2015. Pada tahun 2014 terdapat 16 kasus positif DBD dengan IR sebesar 10,1 per 100.000 penduduk. Sedangkan di tahun 2015 terdapat 17 kasus dengan IR sebesar 10,6 per 100.000 penduduk.

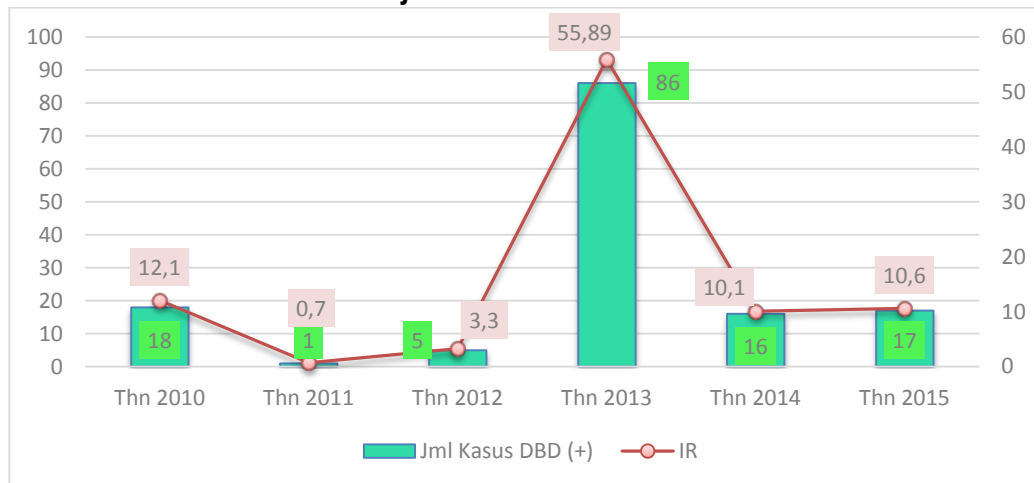
Gambar21
Distribusi Penderita DBD (+) berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Dari gambar di atas menunjukkan kasus terbanyak ditemukan di wilayah Puskesmas Lembang dengan 6 kasus positif. Melalui pendeteksian dini kasus DBD dengan cara menggunakan RDT atau *Rapid Diagnostic Test* DBD diharapkan bisa menekan kejadian penularan kasus DBD sedini mungkin sehingga mampu memutus rantai penularan secara langsung dan mencegah terjadinya shock untuk menghindari kematian pada penderita. Hal ini terbukti sangat efektif dengan banyaknya kasus yang ditemukan lebih dini dan segera mendapatkan penanganan dari petugas terkait di wilayah kerja masing-masing Puskesmas. Berikut gambaran kejadian DBD di Kabupaten Majene beberapa tahun terakhir.

Gambar 22
Distribusi Kasus DBD dan Insidens Rate per 100.000 Penduduk Kabupaten
Majene Tahun 2010-2015

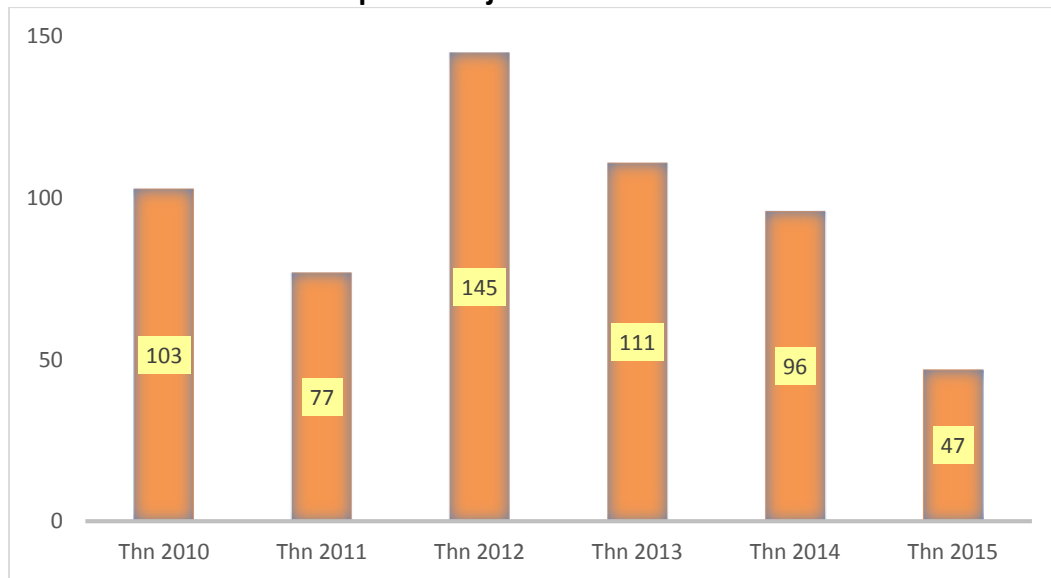


Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

8. Malaria

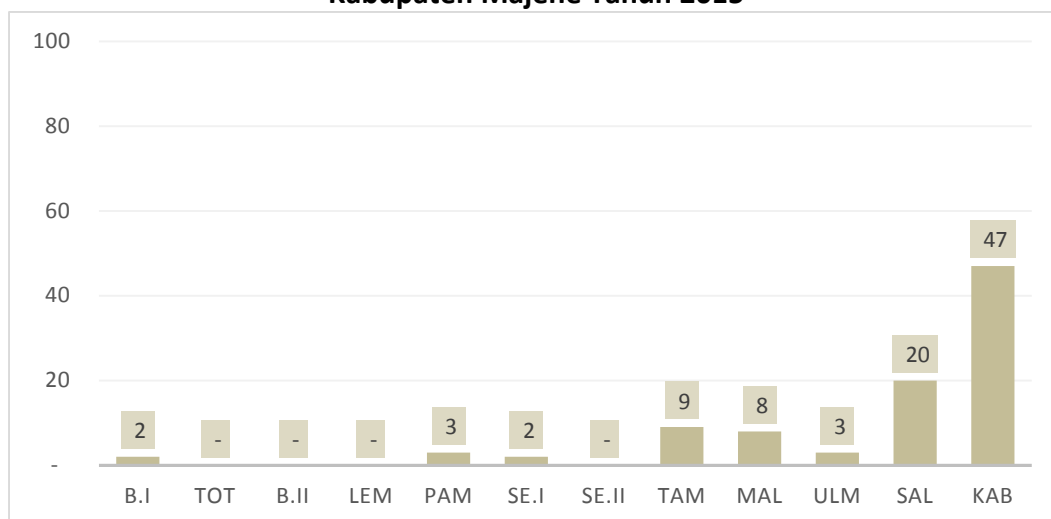
Setelah terjadi kasus KLB Malaria pada tahun 2012 kasus malaria cenderung menurun. Berikut Gambaran jumlah kasus malaria positif beberapa tahun terakhir di Kabupaten Majene.

Gambar 23
Distribusi Kasus Malaria Positif
Kabupaten Majene Tahun 2010-2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Gambar 24
Distribusi Kasus Malaria Positif Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Seperti halnya di tahun 2014, untuk tahun 2015 kasus malaria positif masih terbanyak di wilayah Puskesmas Salutambung yaitu sebanyak 20 kasus. Namun, berbeda dari tahun 2014, kasus-kasus malaria yang ditemukan seluruhnya merupakan kasus impor, di tahun 2015 terdapat 2 kasus lokal di Malunda. Hal ini dikarenakan masih ada ditemukan perindukan nyamuk di wilayah tersebut, baik yang alami maupun buatan dan mobilisasi penduduk ke wilayah endemis malaria masih sangat tinggi.

Adapun jumlah kasus klinis malaria yang diperiksa sediaan darah (mikroskop + RDT) pada tahun 2015 sebanyak 2.122 dengan jumlah kasus positif sebanyak 47 penderita terdiri dari 42 laki-laki dan 5 perempuan. Dengan API sebesar 0,3%. Walaupun di tahun 2014 kab. Majene telah dipersiapkan agar masuk dalam program eliminasi malaria tahun 2016, akan tetapi karena di tahun 2015 kembali ditemukan 2 kasus lokal, maka kab. Majene masih harus menunggu hingga 3 tahun tidak terapat kasus lokal, untuk dapat dimasukkan dalam program eliminasi malaria. Pada tahun 2015 tidak ditemukan kasus kematian akibat malaria dengan CFR Malaria 0%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 22.

9. Chikungunya

Chikungunya adalah penyakit yang juga disebabkan oleh infeksi virus Chik yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. Penyakit ini kerap dijumpai terutama di daerah tropis/subtropis dan sering menimbulkan epidemi. Chikungunya adalah penyakit infeksi akut yang ditandai dengan gejala utama demam, ruam/bercak-bercak kemerahan di kulit dan nyeri persendian.

Tahun 2015 terjadi peningkatan kasus chikungunya dari tahun sebelumnya. Kasus demam chikungunya ini masih terjadi di wilayah kerja Puskesmas Sendana II dengan jumlah penderita sebesar 176 orang dan dinyatakan sebagai KLB. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 27.

10. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening) dan menular melalui gigitan segala jenis nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga biasanya menyebabkan pembengkakan pada lengan dan organ genital. Berdasarkan laporan Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Majene hingga akhir tahun 2015 tidak ditemukan adanya kasus filariasis maupun laporan dari masyarakat. Tetapi program tetap aktif melakukan sosialisasi dan bimbingan kepada petugas kesehatan dan juga masyarakat agar dapat menjaring adanya kemungkinan penderita Filariasis di daerah masing-masing.

11. Penyakit Tidak Menular

Selain penyakit menular saat ini penyakit tidak menular merupakan penyakit yang sangat meresahkan bagi masyarakat, terutama kelompok masyarakat dengan kelompok umur berisiko tinggi. Penyakit tidak menular saat ini merupakan penyebab kematian tertinggi diantaranya seperti jantung, stroke, hipertensi, kanker, diabetes melitus dan penyakit tidak menular lainnya yang jika tidak ditanganisedini mungkin dapat menyebabkan peningkatan jumlah kematianyang signifikan.

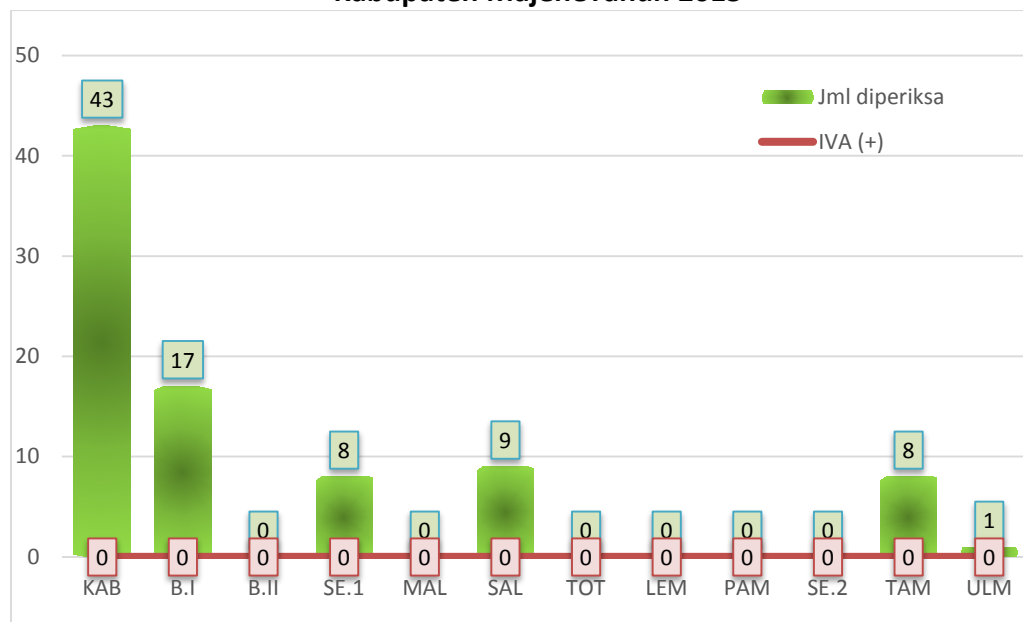
Pada pengukuran tekanan darah dan pemeriksaan obesitas penduduk yang menjadi sasaran adalah penduduk dengan kelompok umur di atas 18 tahun yaitu 91.330 orang. Berdasarkan laporan selama tahun 2015 jumlah total penduduk yang diperiksa tekanan darahnya pada kelompok sasaran tersebut sebanyak 55.911 orang (61,22%) angka yang menunjukkan peningkatan sangat signifikan jika dilihat tahun sebelumnya yang hanya berkisar 16,57%. Dari sasaran yang diukur tekanan darahnya tersebut diketahui sebanyak 3.725 (6,7%) orang termasuk dalam kategori hipertensi dengan rincian laki-laki 1.525 orang dan perempuan 2.200 orang. Nampak bahwa hipertensi lebih banyak terjadi pada kaum perempuan. Hal ini dipengaruhi oleh anyak faktor risiko terutama perilaku hidup sehat kita yang masih banyak menyalahi aturan. Distribusi sebaran penderita hipertensi menurut Puskesmas lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 24.

Lain halnya dengan pemeriksaan obesitas yang merupakan penjarangan awal untuk mendeteksi kemungkinan seseorang menderita Diaetes Mellitus. Sasaran penduduk yang dilakukan pengukuran adalah kelompok umur usia ≥ 15 tahun dimana pada tahun 2015 berjumlah 62.702 orang. Dari kelompok sasaran itu yang mendapatkan pengukuran obesitas hanya 9.322 orang atau sekitar 14,9% dari jumlah sasaran. dan dari 9.322 orang yang diperiksa, sebanyak 2.452 dikategorikan mengalami obesitas. Artinya ada 3,9% dari 62.702 orang di Kabupaten Majene yang termasuk obesitas pada tahun 2015. Terdapat 3,9% penduduk sasaran yang berisiko mengidap diaetes mellitus. Distribusi sebaran kelompok obesitas menurut Puskesmas lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran table 25.

Dalam rangka deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara pada wanita, sejak tahun 2013 ditambahkan indikator terkait penyakit tidak menular tersebut. Untuk deteksi dini kanker leher Rahim pemeriksaan dilakukan melalui metode IVA (*Inspeksi Visual dengan Asam asetat*) sedangkan deteksi kanker payudara dilakukan melalui pemeriksaan CBE (*Clinical Breast Examination*). Kelompok sasaran pada pemeriksaan IVA dan CBE ini adalah penduduk jenis kelamin perempuan pada kelompok umur 30-50 tahun. Jumlah sasaran penduduk untuk pemeriksaan IVA dan CBE pada tahun 2015 sebanyak 21.414 jiwa. Pada tahun 2015 terdapat 43 orang yang melakukan pemeriksaan IVA di lima (5) Puskesmas se-Kabupaten Majene atau hanya 0,2% dari jumlah sasaran. Dari 43

yang diperiksa tidak ditemukan kasus IVA positif. Sedangkan pemeriksaan CBE untuk tahun 2015 ditemukan 6 (14%) tumor/benjolan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran table 26 dan pada gambar berikut ini.

Gambar 20
Distribusi Jumlah Diperiksa dan Positif (+) IVA
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

12. 10 Penyakit terbanyak

Berdasarkan laporan kesakitan (LB1) dari Puskesmas tahun 2015 jumlah sepuluh penyakit terbanyak di Kabupaten Majene tertinggi penyakit ISPA dengan jumlah kasus sebanyak 16.370 kasus atau 12,77% dari jumlah kasus penyakit yang ada. Penyakit terbanyak di Kabupaten tahun 2015 bukan hanya pada penyakit menular saja penyakit tidak menular sudah masuk dalam sepuluh penyakit terbanyak bahkan menduduki urutan kedua dan ketiga yaitu Hipertensi dan gastritis.

Tabel 7
10 Penyakit Terbanyak
Kabupaten Majene Tahun 2015

No	Nama Penyakit	Jumlah Kasus	%
1	Penyakit saluran pernafasan akut tidak spesifik	16.370	12,77
2	Hipertensi esensial (primer)	7.675	5,99
3	Gastritis	7.647	5,97
4	Demam yang tdk diketahui sebabnya	5.615	4,38
5	Dermatitis dan eksim	5.566	4,34
6	Influenza	5.043	3,93
7	Sakit kepala	4.916	3,84
8	Myalgia	4.599	3,59
9	Diare	4.174	3,26
10	Dyspepsia	4.031	3,15
		128.168	

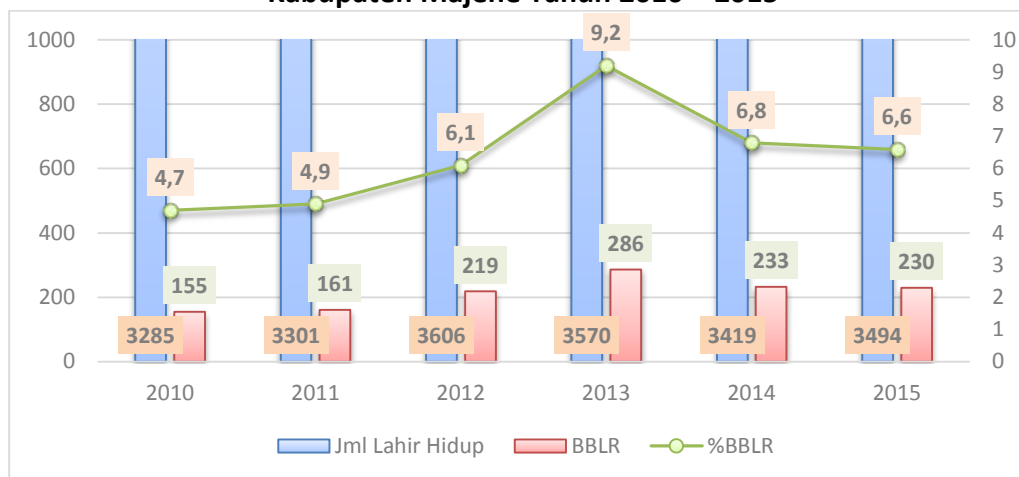
Sumber: Subag Perencanaan & Evapor Dinas Kesehatan Kab. Majene Tahun 2015

C. STATUS GIZI MASYARAKAT

1. BBLR

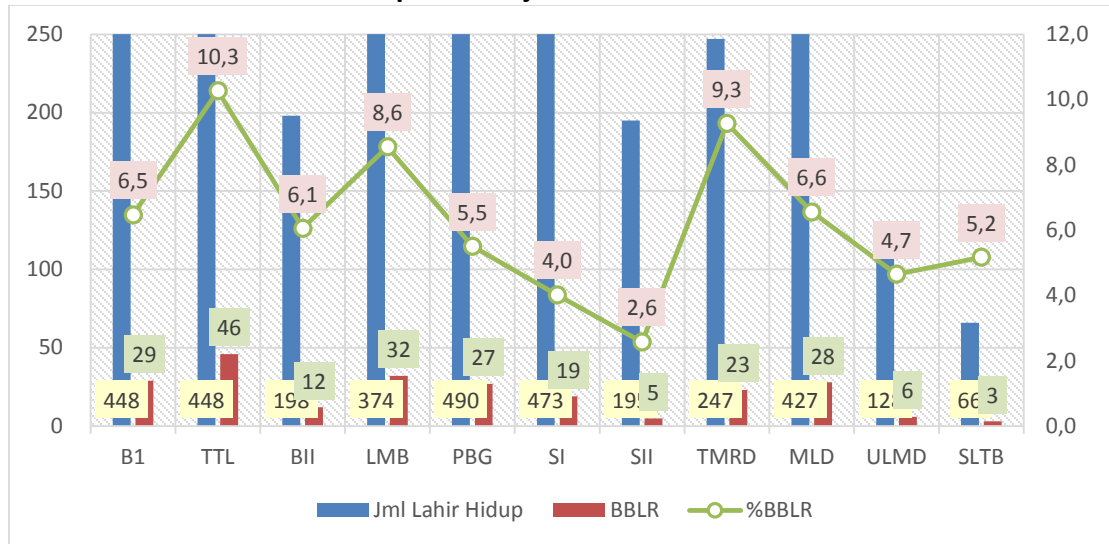
Di Kabupaten Majene Tahun 2015 dari 3.494 bayi lahir hidup terdapat 230 bayi BBLR atau berkisar 6,6%, telah mengalami penurunan dibanding tahun 2014 sebesar 6,8%. Jumlah kelahiran hidup dan bayi BBLR di kabupaten Majene selama tiga tahun terakhir telah mengalami penurunan.

Gambar 21
Jumlah Kelahiran Hidup dan Bayi BBLR
Kabupaten Majene Tahun 2010 – 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Gambar 27
Jumlah Kelahiran Hidup dan Bayi BBLR Menurut Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Meskipun jumlah BBLR tahun 2015 menurun dibanding Tahun 2014, jumlah BBLR tersebut masih terbilang tinggi. Salah satu yang mempengaruhi tingginya BBLR yaitu status gizi ibu hamil. Diperlukan upaya penanganan terpadu lintas program dan lintas sektor karena timbulnya masalah penyakit dan status gizi berkaitan erat dengan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Puskesmas penyumbang BBLR terbanyak adalah Puskesmas Totoli sebanyak 46 BBLR (10,3%) dan terendah dengan 3 BBLR (5,2%) yaitu Puskesmas Salutambung. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 37.

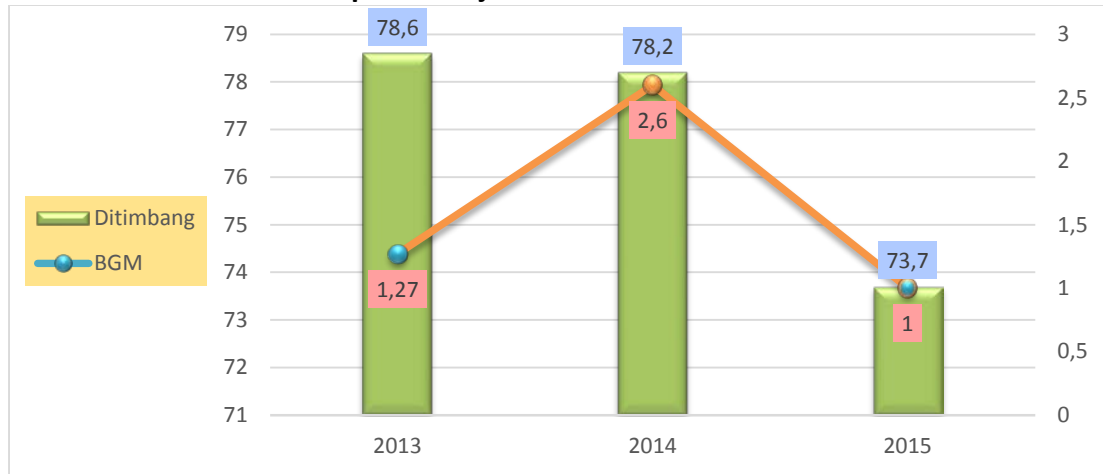
2. Gizi Kurang/BGM

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara penilaian status gizi balita adalah dengan pengukuran antropometri yang menggunakan indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U).

Pada lampiran tabel 45 dan tabel 47 dirincikan jumlah anak balita maupun balita yang ditimbang dan termasuk kategori BGM (Bawah Garis Merah), tabel 45 dikhususkan untuk anak usia dibawah 2 tahun atau baduta (0-23 bulan) sedangkan tabel 47 adalah semua balita umur 0-49 bulan.

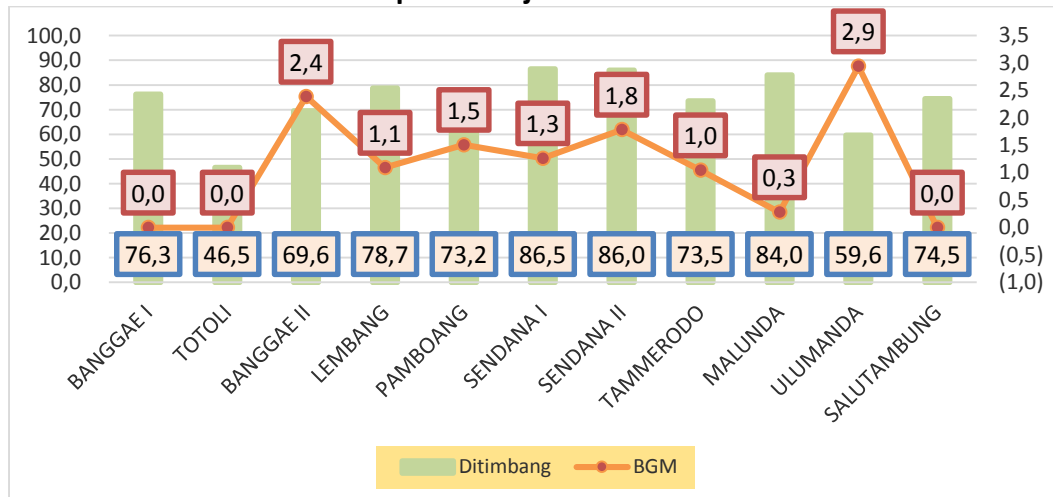
Tahun 2015 dikabupaten majene dilaporkan jumlah baduta (usia 0-23 bulan) sebanyak 7.812 anak dengan jumlah ditimbang hanya 5.756 atau sekitar 78,6%. Dari penimbangan tersebut terjaring sebanyak 58 anak (1,0%) yang memiliki berat badan dengan kategori BGM. Puskesmas Ulumanda merupakan Puskesmas dengan persentase baduta BGM terbanyak yaitu 5 anak (2,9%).

Gambar 28
Persentase Baduta BGM (0-23 bulan)
Kabupaten Majene Tahun 2013 - 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Gambar 29
Persentase Baduta BGM (0-23 bulan) Per Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

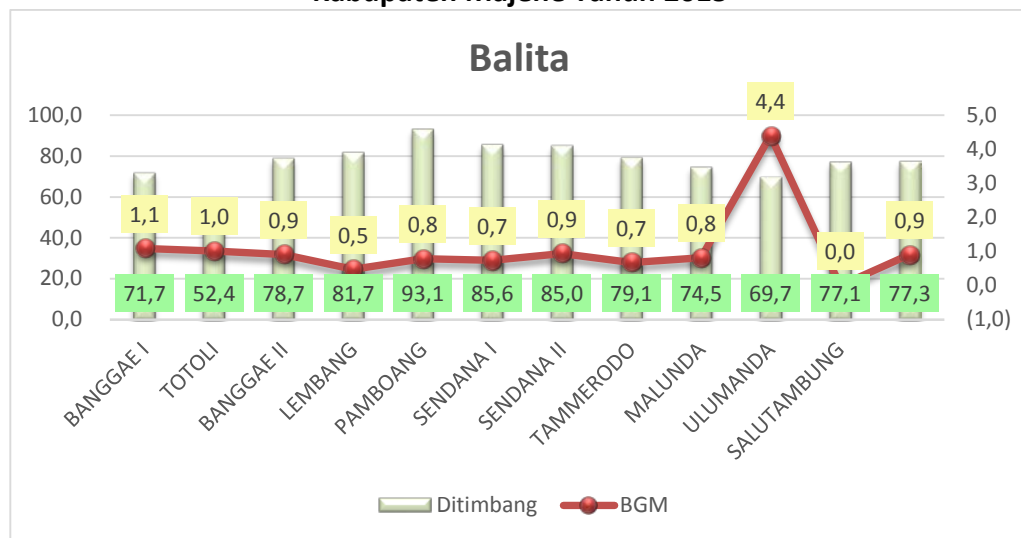
Dari data di atas menunjukkan bahwa tak satupun puskesmas yang melakukan penimbangan baduta 100%. Puskesmas dengan penimbangan tertinggi yaitu Puskesmas Sendana I yang menimbang 86,5% dari jumlah sasarannya dan Puskesmas terendah yaitu Puskesmas Totoli yang hanya menimbang 46,5% dari jumlah sasarannya. Ada banyak faktor yang mempengaruhi sehingga tidak semua balita sasaran dilakukan penimbangan berat badannya antara lain kurangnya kesadaran masyarakat untuk membawa anak balita mereka ke posyandu. Kecenderungan masyarakat kita adalah bahwa

jika status imunisasi telah dilengkapi dalam hal ini imunisasi campak pada usia 9 bulan, maka tidak perlu lagi berkunjung ke posyandu. Tantangan buat kita sebagai petugas kesehatan untuk dapat merubah pola pikir masyarakat tentang pentingnya pemantauan berat badan anak melalui penimbangan setiap bulannya di posyandu maupun fasilitas kesehatan lainnya serta melakukan inovasi-inovasi di Posyandu agar masyarakat merasakan bahwa posyandu itu penting.

Selain itu, faktor adanya lokasi yang agak sulit ditempuh di beberapa wilayah kerja Puskesmas mengakibatkan petugas jarang atau bahkan tidak melakukan sweeping terhadap sasaran yang tidak pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan.

Secara keseluruhan, penimbangan balita (usia 0-49 bulan) pada tahun 2015 di kabupaten Majene dengan jumlah sasaran sebesar 16.114 anak. Dari jumlah sasaran yang berhasil ditimbang hanya 77,3% atau sebanyak 12.454 anak dan termasuk kategori BGM sebanyak 113 anak (0,9%). Lengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 47 dan gambar berikut.

Gambar 30
Jumlah Balita Ditimbang & BGM Per Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

3. Gizi Buruk

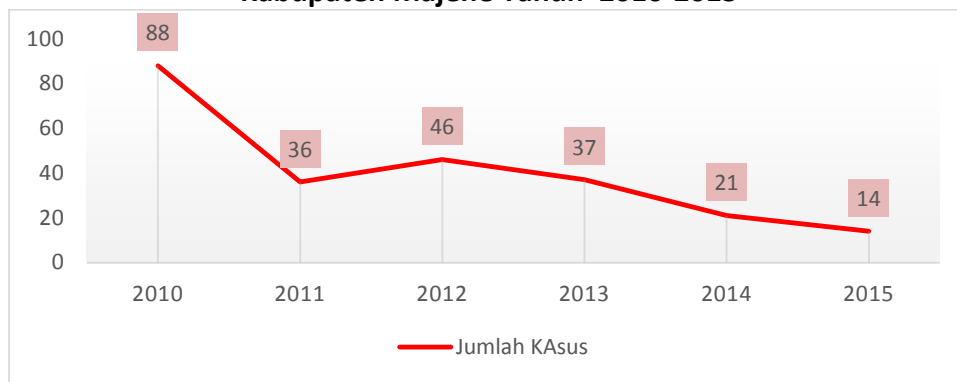
Kasus Balita Gizi Buruk adalah Balita dengan status gizi berdasarkan indeks berat badan (BB) menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan (BB) menurut tinggi badan (BB/TB) dengan Z-score < -3 SD (sangat kurus) dan/atau terdapat tanda-tanda klinis gizi buruk lainnya (marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor).

Kekurangan gizi terutama pada anak-anak balita dapat menyebabkan meningkatnya risiko kematian, terganggunya pertumbuhan fisik dan

perkembangan mental serta kecerdasan otak. Dalam beberapa hal dampak kekurangan gizi bersifat permanen yang tidak dapat diperbaiki walaupun pada usia berikutnya kebutuhan gizinya terpenuhi. Kekurangan gizi biasanya terjadi secara tersembunyi dan tak nampak dari penglihatan atau pengamatan biasa.

Jumlah kasus Gizi buruk yang dilaporkan di Kabupaten Majene tahun 2015 menurun dibanding tahun sebelumnya sebesar 14 kasus (Tahun 2014 adalah 21 kasus). Jumlah Kasus Gizi Buruk di Kabupaten Majene selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut.

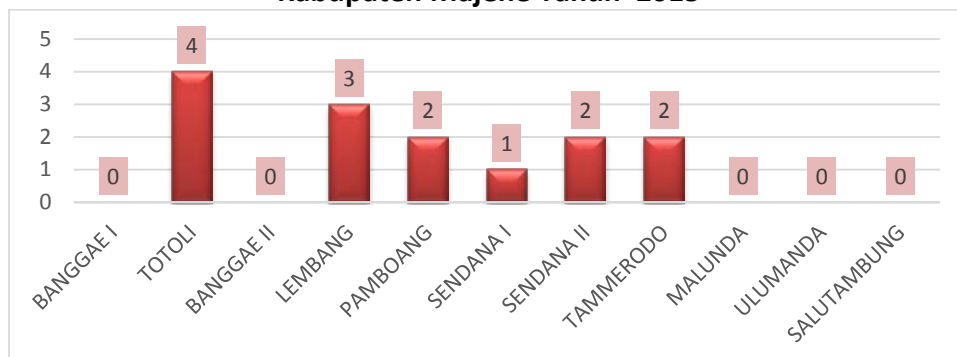
Gambar 31
Jumlah Kasus Gizi Buruk
Kabupaten Majene Tahun 2010-2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Jumlah kasus gizi buruk terbanyak dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas Totoli sebanyak 4 kasus meningkat dibanding tahun sebelumnya pada tahun 2014 dimana puskesmas terdapat 2 kasus gizi buruk. Terdapat 5 Puskesmas nihil laporan kasus Gizi buruk (Puskesmas , Banggae I, Banggae II, Malunda, Ulumanda dan Salutambung) namun tidak menutup kemungkinan di daerah tersebut terdapat kasus yang tidak terdeteksi maupaun tidak dilaporkan.

Gambar 26
Jumlah Kasus Gizi Buruk per Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, telah dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat. Berikut ini diuraikan gambaran situasi upaya kesehatan yang telah dilakukan di Kabupaten Majene

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Pelayanan Kesehatan Dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan dan jaringannya adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Seorang ibu mempunyai peran sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seseorang yang sedang hamil dapat mempengaruhi kesehatan janin dalam kandungannya hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anak. Kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi baru lahir secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan di semua jenis fasilitas pelayanan kesehatan, dari posyandu sampai rumah sakit pemerintah maupun pelayanan kesehatan swasta.

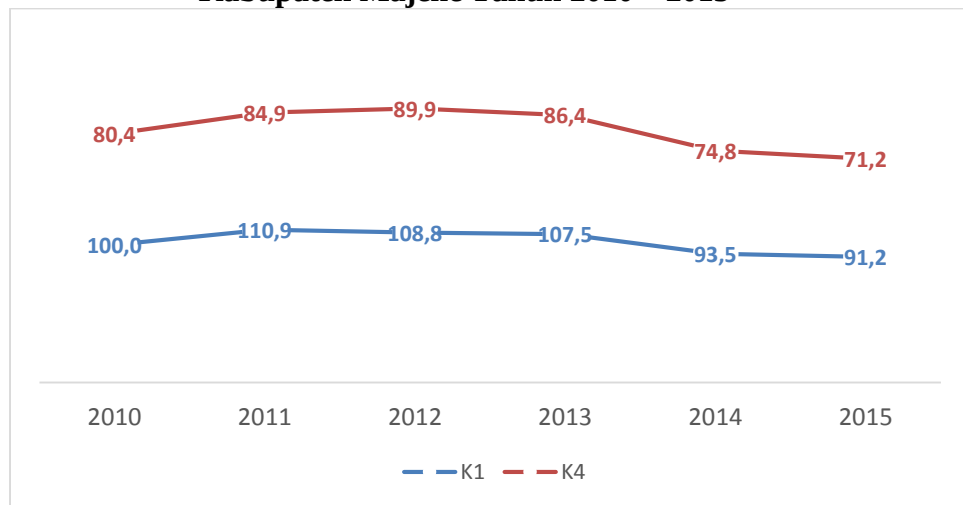
Salah satu upaya yang terkait dengan kehamilan, kelahiran dan nifas yang dilaksanakan di Kabupaten Majene adalah dengan menerapkan program pusat berupa Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta melalui Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda), disamping juga selalu berupaya meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan, antara lain peningkatan status Puskesmas menjadi Puskesmas Rawat Inap dengan pelayanan PONED.

a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K1 dan K4)

Cakupan kunjungan ibu hamil terdiri dari cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali

kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama sekali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan pada ibu hamil.

Gambar 33
Cakupan K1 & K4
Kabupaten Majene Tahun 2010 – 2015

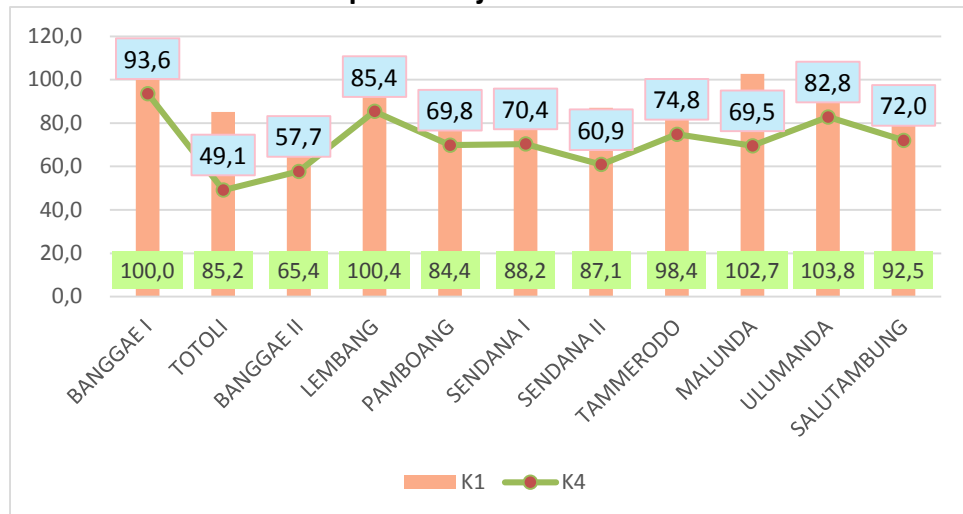


Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Dari gambar diatas dapat terlihat bahwa ada kesenjangan yang terjadi antara cakupan K1 dan K4. Pada tahun 2014 terjadi selisih antara cakupan K1 dan K4 sebesar 18,7%, kemudian sampai dengan tahun 2015 selisih itu terjadi perubahan cenderung melebar menjadi 20%. Kesenjangan antara cakupan K1 dan K4 menunjukkan angka *drop out* K1-K4, dengan kata lain jika kesenjangan K1 dengan K4 kecil maka hampir semua ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama pelayanan antenatal selalu berkunjung ke pelayanan kesehatan sampai pada kunjungan ke dua trisemester ketiga kehamilannya dengan kata lain seluruh ibu hamil telah mendapatkan pelayanan kehamilannya sesuai dengan standar. Hal ini dapat meminimalisir kematian ibu melahirkan.

Hasil capaian K1 tahun 2015, yang menunjukkan pencapaian indikator K1 sebesar 91,2%, yang berarti belum memenuhi target Kabupaten untuk tahun 2015 sebesar angka 99,9%. Distribusi cakupan pelayanan ibu hamil K1 dan K4 di Puskesmas di Kabupaten Majene dapat dilihat pada gambar berikut

Gambar 34
Cakupan K1 & K4 Menurut Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Puskesmas Banggae I, Puskesmas Lembang, Puskesmas Malunda dan Puskesmas Ulumanda merupakan Puskesmas dengan pencapaian K1 tertinggi sebesar >100,0%, sedangkan Puskesmas Banggae II adalah Puskesmas dengan pencapaian K1 terendah, yaitu sebesar 65,4%. Dari seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Majene hanya ada 4 Puskesmas yang mencapai target.

Hasil capaian indikator cakupan pelayanan K4 tahun 2015 cenderung menurun dibanding tahun sebelumnya sebesar 71,2% yang berarti juga belum mencapai target SPM tahun 2015 sebesar 95%.

Semua Puskesmas di Kabupaten Majene tahun 2015 tidak ada yang mencapai target SPM. Capaian tertinggi pada Puskesmas Banggae I sebesar 93,6% dan capaian terendah pada Puskesmas Totoli sebesar 49,1%.

Rendahnya capaian K4 pada Puskesmas Totoli disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara dini, pemantauan pada ibu hamil tidak dilaksanakan secara maksimal serta kurangnya kerjasama Lintas Sektor terkait dalam menangani masalah kesehatan.

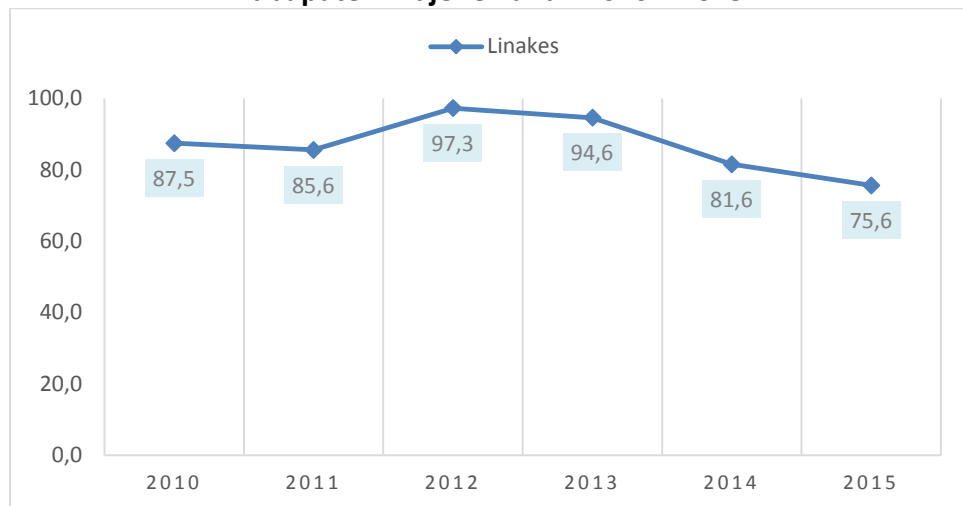
Untuk meningkatkan cakupan K1 dan K4 yang cenderung menurun dalam tiga tahun terakhir perlu dilaksanakan kegiatan Sweeping ibu Hamil, pemantauan Ibu Hamil, Pendampingan Ibu hamil, Sosialisasi tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara dini serta kerjasama lintas program dan lintas sektor terkait dalam menangani masalah kesehatan.

b. Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Nakes

Periode persalinan merupakan salah satu periode yang berkontribusi besar terhadap AKI. Kematian saat bersalin dan 1 minggu pertama diperkirakan 60% dari seluruh kematian ibu. Sedangkan dalam target MDGs, salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesehatan ibu adalah menurunkan angka kematian ibu menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 dari 425 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 1992, serta meningkatkan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan menjadi 90% pada tahun 2015 dari 40,7% pada tahun 1992. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan.

Cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (Pn) sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 yang cenderung menurun. Pada tahun 2015 cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Majene telah mencapai 75,6% yang berarti belum mencapai target SPM tahun 2015 sebesar 90%.

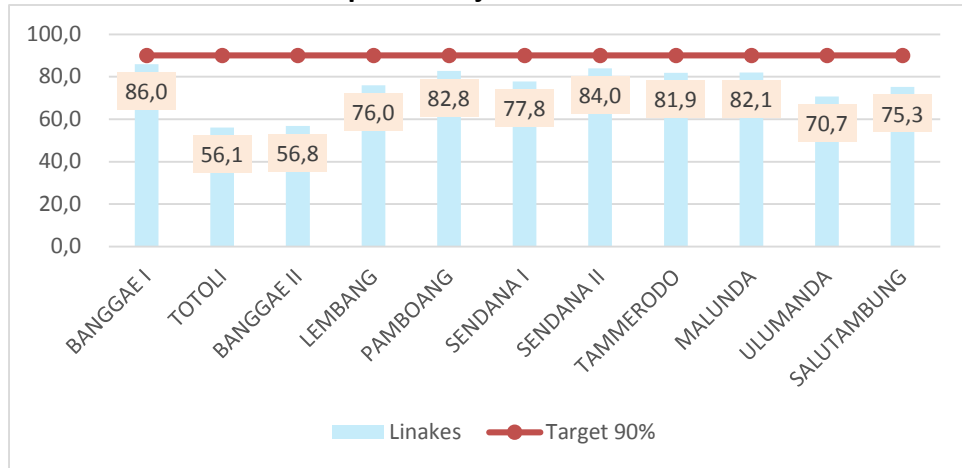
Gambar 35
Cakupan Linakes
Kabupaten Majene Tahun 2010 – 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Rendahnya cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Majene dipengaruhi oleh kunjungan K4 yang juga rendah sehingga tidak adanya amanat persalinan untuk melahirkan di fasilitas pelayanan kesehatan serta tidak semua ibu hamil memiliki kartu jaminan kesehatan termasuk ibu hamil dari keluarga yang tidak mampu.

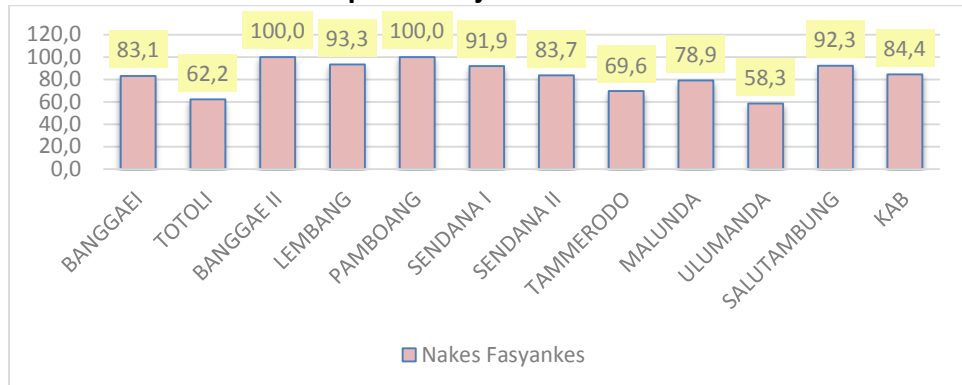
Gambar 36
Cakupan Linakes Menurut Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Puskesmas Banggae I dengan pencapaian tertinggi Linakes tertinggi sebesar 86,0%. Sedangkan Puskesmas Totoli merupakan Puskesmas dengan pencapaian terendah sebesar 56,1%. Target indikator persalinan oleh tenaga kesehatan sesuai MDGs dan SPM sebesar 90%, ini berarti Majene dengan capaian 75,6% belum melampaui target tersebut. Untuk mencapai target perlu dilaksanakan kegiatan Sweeping ibu hamil K4 dan menggalakkan P4K, pendampingan ibu hamil normal dan resti serta kerjasama lintas program dan lintas sektor terkait.

Gambar 37
Cakupan Persalinan Nakes di Faskes Menurut Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

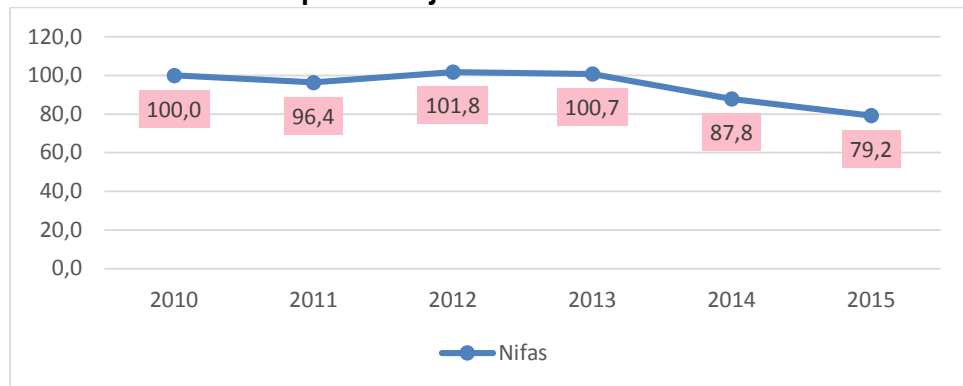
Pelayanan persalinan harus dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan. Cakupan persalinan yang dilakukan di fasilitas kesehatan yang ada

tertinggi di Puskesmas Banggae II dan Puskesmas Pamboang semua persalinan yang ada dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Cakupan persalinan yang dilakukan di fasilitas kesehatan terendah pada puskesmas Ulumanda sebesar 58,3%.

c. *Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas*

Pelayanan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas minimal sebanyak 3 kali dengan distribusi waktu : 1) kunjungan pertama (KF1) pada 6 jam setelah persalinan sampai 3 hari; 2) kunjungan nifas (KF2) dilakukan pada minggu ke 2 setelah persalinan; 3) kunjungan nifas ke 3 (KF3) dilakukan pada minggu ke 6 setelah persalinan. Diupayakan kunjungan nifas ini dilakukan pada saat dilaksanakannya kegiatan di posyandu dan dilakukan bersamaan pada kunjungan bayi.

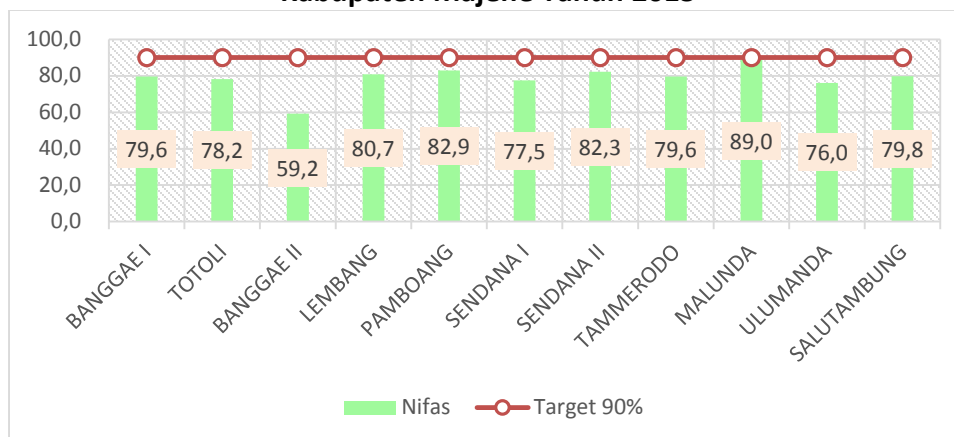
Gambar 38
Cakupan Pelayanan Nifas
Kabupaten Majene Tahun 2010 – 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Capaian pelayanan ibu nifas di Kabupaten Majene Tahun 2015 sebesar 79,2% Dibandingkan dengan target SPM 2015 sebesar 90%, maka Kabupaten Majene Tahun 2015 belum mencapai target. Adapun capaian Kabupaten untuk empat tahun terakhir cenderung menurun. Salah satu faktor penyebab menurunnya cakupan pelayanan nifas yaitu masih ada persalinan dukun yang tidak terlapor, kunjungan nifas yang tidak teratur terkadang hanya dua kali saja dan sasaran proyeksi yang cukup tinggi. Untuk meningkatkan cakupan pelayanan nifas telah dilaksanakan sweeping ibu nifas ,peningkatan kemitraan dengan lintas sektor terkait.

Gambar 39
Cakupan Pelayanan Nifas Menurut Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Capaian cakupan pelayanan nifas tertinggi pada Puskesmas Malunda sebesar 89,0% dan capaian terendah pada Puskesmas Banggae II sebesar 59,2%.

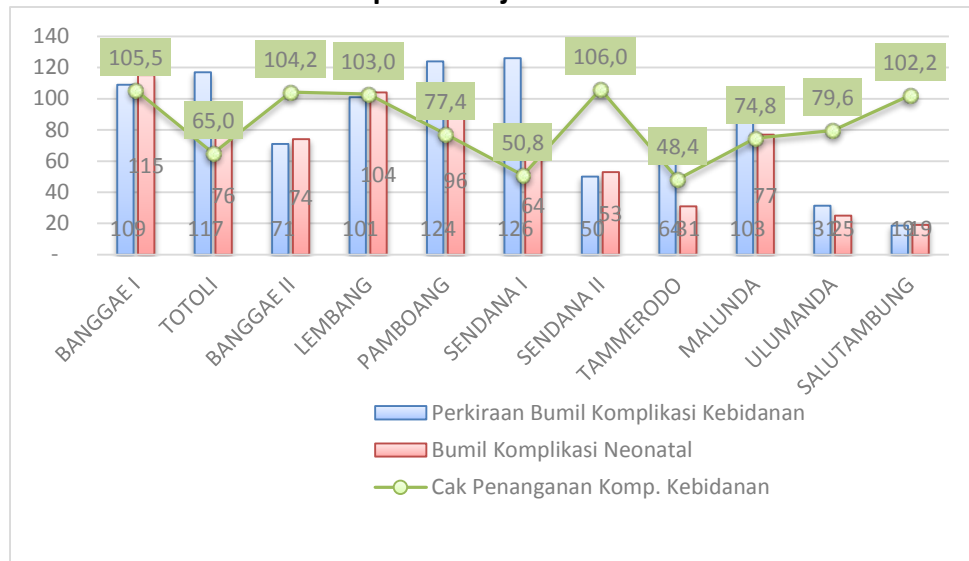
d. Penanganan Komplikasi Obstetri

Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan di desa dan Puskesmas, ibu hamil yang memiliki risiko tinggi (risti) dan memerlukan pelayanan kesehatan, karena terbatasnya kemampuan dalam memberikan pelayanan, maka kasus tersebut perlu dilakukan upaya rujukkan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai.

Secara Kabupaten tahun 2015 capaian penanganan komplikasi kebidanan sebesar 80,2% menurun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2014 namun telah mencapai target SPM. Yang perlu mendapatkan perhatian bersama terutama pemegang program, untuk Puskesmas yang capaiannya masih dibawah target, agar diberikan perhatian khusus agar penanganan komplikasi kebidanan terus meningkat, sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu.

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan menurut Puskesmas pada tahun 2015, ada lima Puskesmas yang cakupannya melampaui target SPM 2015 (80%), yaitu Puskesmas Banggae I sebesar 105,5%, Puskesmas Banggae II sebesar 104,2%, Puskesmas Lembang sebesar 103,0%, Puskesmas Sendana II sebesar 106,0% dan Puskesmas Salutambung sebesar 102,2%. Sedangkan enam Puskesmas lainnya belum mencapai target SPM 2015 dan yang paling rendah terjadi di Puskesmas Tammerodo yaitu 48,4%.

Gambar 40
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Per Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015

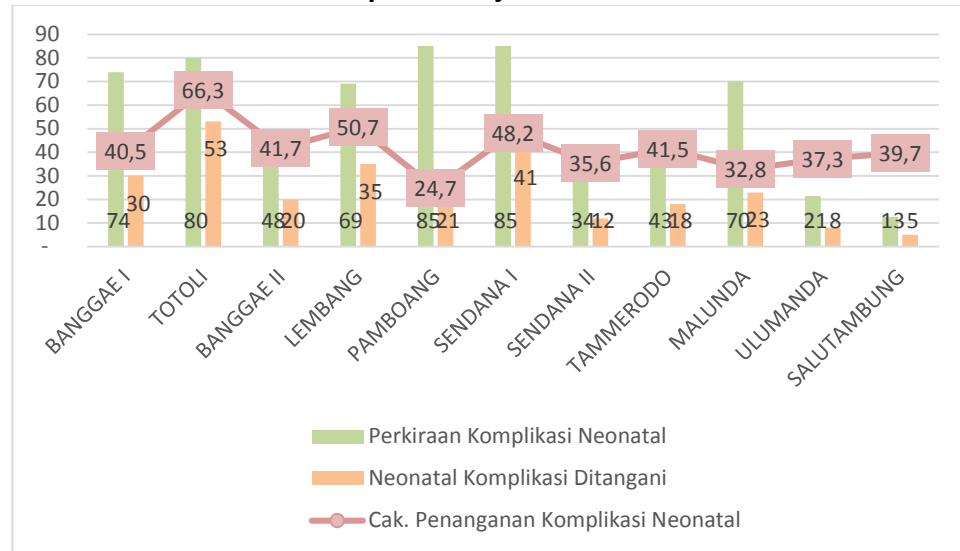


Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Neonatus risti/komplikasi meliputi asfeksia, tetanus neonatorum, sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan dan kelainan neonatal. Neonatus risti/komplikasi yang ditangani adalah neonatus risti/komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan yang terlatih yaitu dokter dan bidan di polindes, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit.

Pada tahun 2015 cakupan penanganan neonatal komplikasi yang dilaporkan sebesar 42,7% menurun dibandingkan tahun 2014 sebesar 54,3%, dengan kisaran cakupan terendah sebesar 24,7% di Puskesmas Pamboang dan tertinggi sebesar 66,3% di Puskesmas Totoli. Sementara target standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan untuk indikator tersebut yang harus dicapai tahun 2015 adalah sebesar 80%.

Gambar 41
Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal Menurut Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

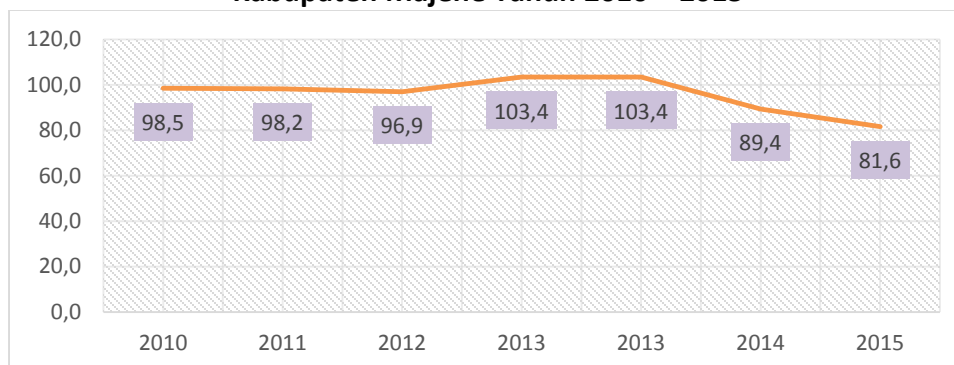
Cakupan penanganan komplikasi neonatal ini sulit mencapai target karena masih adanya kebingungan dalam pencatatan dan pelaporan penanganan komplikasi disamping juga disebabkan karena sasaran dari neonatal risti/komplikasi bukan merupakan angka riil tetapi angka perkiraan.

e. Kunjungan Neonatal Lengkap

Kunjungan neonatal lengkap merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai status kesehatan perinatal, neonatal, bayi dan balita, dan kualitas pelayanan kesehatan yang pada akhirnya bertujuan menurunkan angka kematian neonatal, angka kematian bayi dan balita.

Kunjungan neonatal bertujuan untuk mengetahui secara dini bila terdapat kelainan/ masalah kesehatan neonatus. Pelayanan kesehatan neonatus dasar dilakukan secara komprehensif dengan melakukan pemeriksaan dan perawatan bayi baru lahir dan pemeriksaan menggunakan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) untuk memastikan bayi dalam keadaan sehat.

Gambar 42
Cakupan Kunjungan Neonatal
Kabupaten Majene Tahun 2010 – 2015



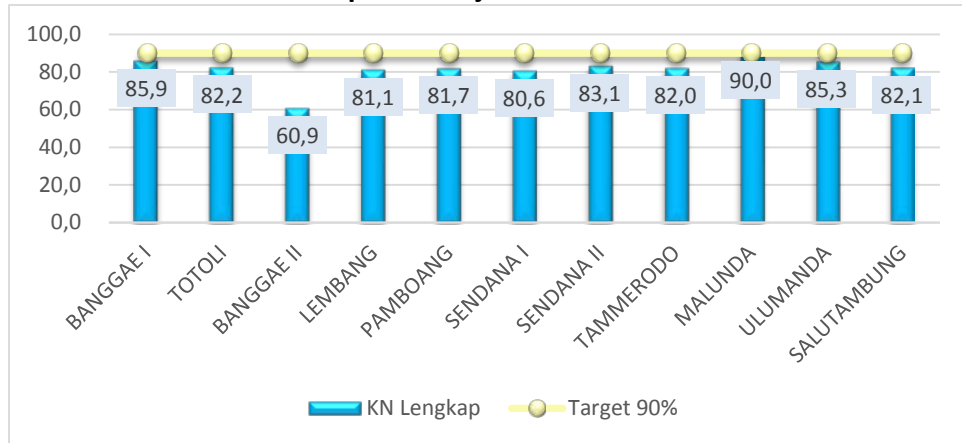
Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Capaian kunjungan neonatal yang lengkap sebesar 81,6%, belum sesuai dengan target kabupaten tahun 2015 sebesar 90%. Dengan demikian berarti neonatus telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus setidaknya 3 kali selama periode 0 sampai 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas pelayanan kesehatan maupun kunjungan rumah.

Perubahan sasaran bayi pada tahun 2015 berimplikasi terhadap menurunnya cakupan KN Lengkap di kabupaten Majene, sistem pencatatan dan pelaporan yang belum maksimal, kunjungan neonatal tidak teratur, masih tingginya kematian neonatal terutama usia dibawah 1 minggu menjadi penyebab turunnya cakupan kunjungan neonatal. Penurunan cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN Lengkap) di Kabupaten Majene diharapkan seluruh petugas kesehatan melaksanakan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui bidan, upaya peningkatan pelayanan tenaga kesehatan melalui pelatihan manajemen terpadu bayi muda (MTBM), dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah dengan menggunakan buku KIA, perbaikan pencatatan dan pelaporan serta meningkatnya pengetahuan ibu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan untuk bayinya serta peran aktif tenaga kesehatan untuk melaksanakan sweeping bayi yang belum lengkap kunjungannya ke rumah warga masyarakat.

Berdasarkan Puskesmas capaian tertinggi dicapai oleh Puskesmas Malunda sebesar 90% dan terendah Puskesmas Banggae II sebesar 60,9%. Capaian Puskesmas di Kabupaten Majene pada tahun 2015 hanya Puskesmas Malunda yang telah mencapai target yang ditentukan yaitu 90%.

Gambar 43
Cakupan Kunjungan KN Lengkap Menurut Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



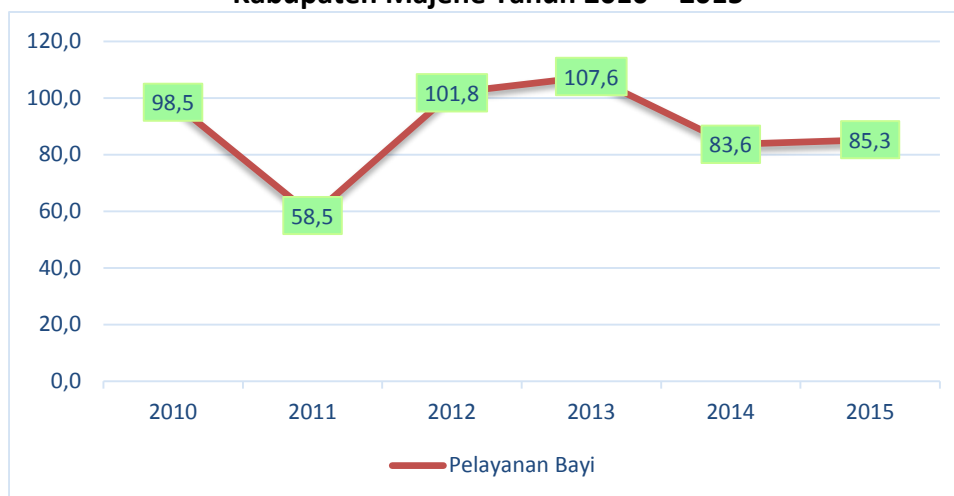
Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

f. Pelayanan Kesehatan Pada Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan dan perawat) minimal 4 kali dalam setahun, yaitu satu kali pada umur 29 hari-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi imunisasi dasar (BCG, DPT / HB1-3, Polio 1-4 dan campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi. Indikator ini merupakan penilaian terhadap upaya peningkatan akses bayi memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.

Pada tahun 2015 cakupan pelayanan kesehatan bayi mencapai 85,3% meningkat dibandingkan tahun 2014 cakupan pelayanan kesehatan bayi sebesar 83,6% namun tidak mencapai target SPM tahun 2015 sebesar 90%. Rendahnya cakupan pelayanan bayi oleh faktor wilayah kerja yang sulit dijangkau dan kurangnya tenaga kesehatan yang ada serta peningkatan sasaran proyeksi yang cukup signifikan. Untuk meningkatkan kunjungan bayi diperlukan peran serta masyarakat dan kader sehingga bagi ibu-ibu yang memiliki bayi secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan ke sarana kesehatan baik sarana kesehatan pemerintah maupun swasta. Untuk meningkatkan peran serta masyarakat diperlukan kerjasama lintas sektoral seperti BPM Des, PKK dan lintas sektor terkait. Selain itu untuk meningkatkan kunjungan bayi perlu mengaktifkan kembali pokjanal posyandu, desa siaga, penyuluhan serta inovasi kegiatan di posyandu.

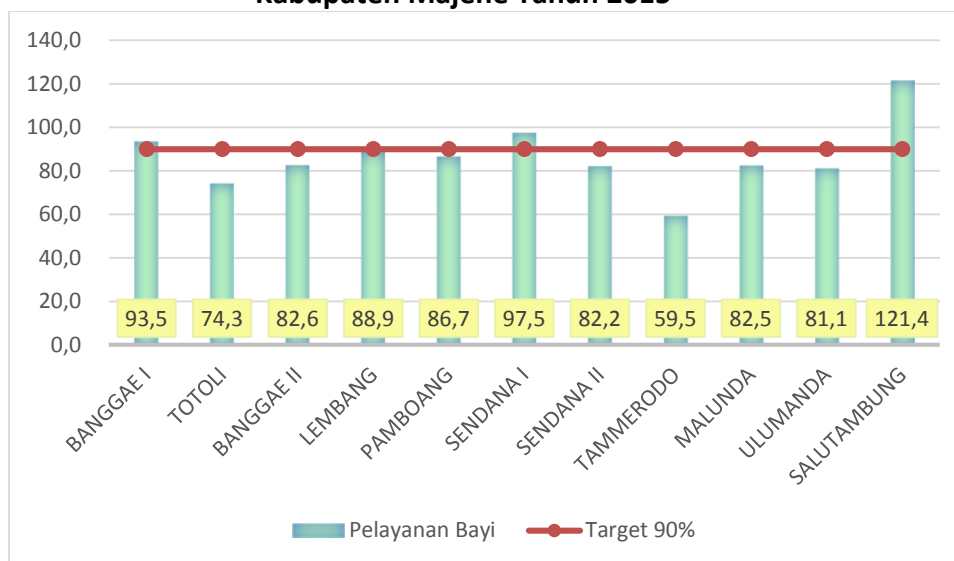
Gambar 44
Cakupan Pelayanan Bayi
Kabupaten Majene Tahun 2010 – 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Puskesmas dengan cakupan tertinggi ada di Puskesmas Salutambung sebesar 121,4%. Puskesmas dengan capaian terendah ada di Puskesmas Tammerodo sebesar 59,5%. Hanya ada tiga Puskesmas yang mencapai target SPM yaitu Puskesmas Banggae I, Puskesmas Sendana I dan Puskesmas Salutambung.

Gambar 45
Cakupan Pelayanan Bayi Menurut Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

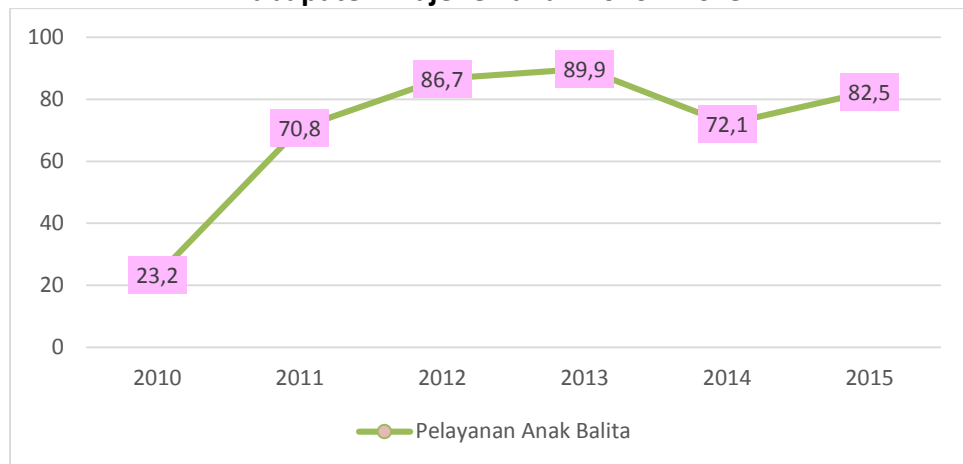
g. Pelayanan Kesehatan Pada Balita

Pelayanan kesehatan anak balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 12-59 bulan sesuai standar meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 kali setahun dan pemberian vitamin A 2 kali setahun (bulan Februari dan Agustus).

Pemantauan pertumbuhan dilakukan melalui penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan di Posyandu, Puskesmas dan Rumah Sakit, Bidan Praktek Swasta serta sarana/fasilitas kesehatan lainnya. Pemantauan perkembangan dapat dilakukan melalui SDIDTK oleh petugas kesehatan. Pemberian vitamin A dilaksanakan oleh petugas kesehatan di sarana kesehatan.

Pada tahun 2015 cakupan pelayanan kesehatan anak balita mencapai 82,5% meningkat dibandingkan tahun 2014 sebesar 72,1%, capaian ini belum mencapai target SPM tahun 2015 yaitu 90%.

Gambar 46
Cakupan Pelayanan Anak Balita
Kabupaten Majene Tahun 2010 – 2015

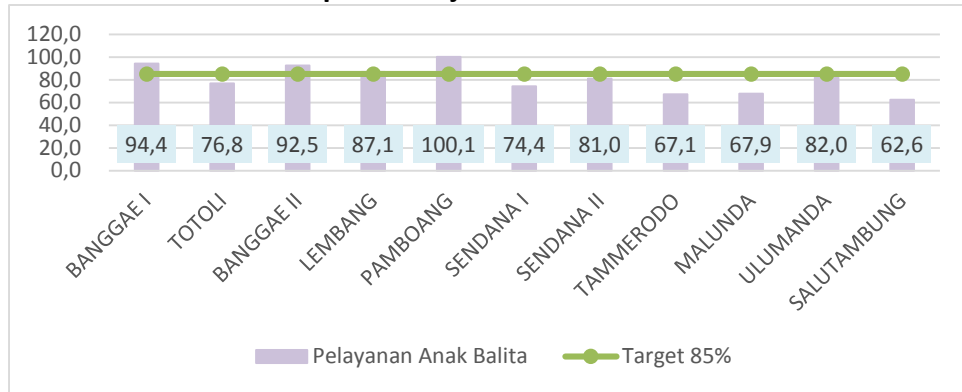


Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Masih rendahnya cakupan pelayanan anak balita berbanding lurus dengan masih rendahnya penimbangan balita di Posyandu. Untuk meningkatkan cakupan pelayanan balita diperlukan peran serta masyarakat dan kader sehingga bagi ibu-ibu yang memiliki balita melakukan kunjungan ke Posyandu secara rutin bukan hanya untuk melakukan imunisasi.

Cakupan pelayanan kesehatan anak balita tertinggi pada puskesmas Pamboang sebesar 100,1% dan capaian terendah pada Puskesmas Salutambung sebesar 62,5%.

Gambar 47
Cakupan Pelayanan Anak Balita Menurut Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015

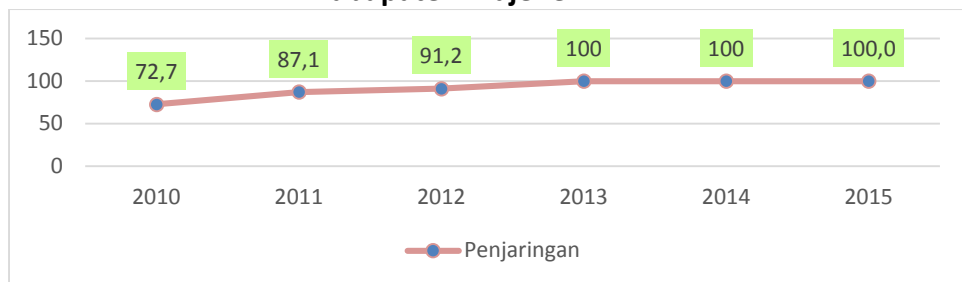


Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

h. Pelayanan Kesehatan Pada Siswa SD & Setingkat

Pelayanan kesehatan pada siswa sekolah yang melaksanakan penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala kesehatan adalah serangkaian kegiatan pemeriksaan fisik, laboratorium, mendeteksi adanya penyimpangan mental emosional, serta kesegaran dan kebugaran jasmani pada siswa. Rangkaian pemeriksaan tersebut seharusnya dapat dilaksanakan seluruhnya, namun dalam pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi wilayah setempat. Penjangkaran kesehatan peserta didik meliputi : pemeriksaan keadaan umum, pengukuran tekanan darah dan denyut nadi, penilaian status gizi, pemeriksaan gigi dan mulut, pemeriksaan laboratorium, pengukuran kesegaran jasmani, dan deteksi dini penyimpangan mental emosional. Untuk tahun 2015 cakupan penjangkaran siswa SD dan setingkat sebesar 100% dengan sasaran 4.305 siswa kelas 1 SD dari 201 jumlah SD sederajat yang ada di Kabupaten Majene dan telah mencapai target SPM tahun 2015 sebesar 100%.

Gambar 48
Cakupan Penjangkaran Siswa SD dan setingkat
Kabupaten Majene



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Tercapainya target SPM selama tiga tahun terakhir ditunjang oleh keaktifan petugas di Puskesmas yang apabila pada saat penjarangan masih ada sasaran yang tidak hadir maka segera dilakukan sweeping agar semua sasaran dapat terjangkau.

Pencapaian cakupan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di sekolah SD dan setingkat tahun 2015 sebesar 79,1%, dan masih ada Puskesmas yang tidak melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di sekolah yaitu Puskesmas Tammerodo.

2. Upaya Peningkatan Status Gizi

a. Cakupan Penimbangan Balita

Persentase balita yang ditimbang di posyandu merupakan jumlah balita yang datang dan ditimbang dibandingkan dengan jumlah seluruh balita yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu

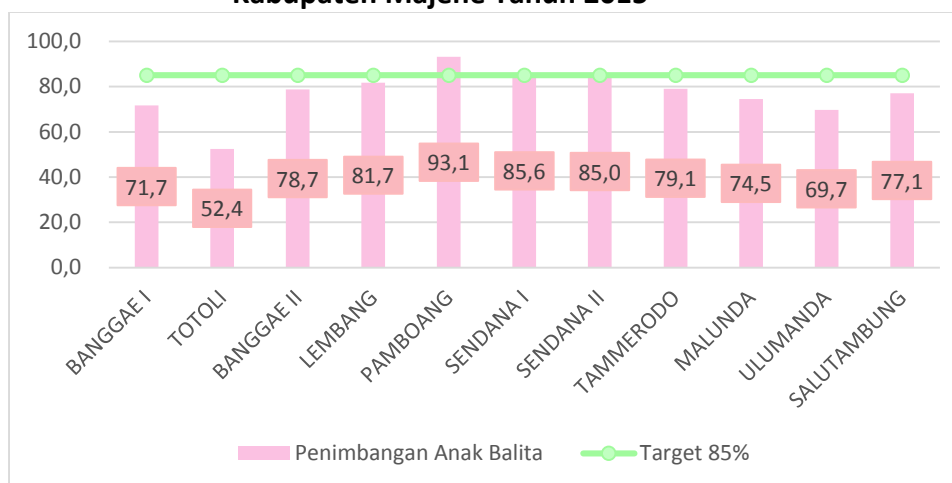
Jumlah balita yang ditimbang sebanyak 12.454 orang dengan cakupan penimbangan balita (D/S) di posyandu sebesar 77,3 %. Capaian penimbangan balita (D/S) belum mencapai target penimbangan (D/S) tahun 2015 sebesar 85%.

Gambar 49
Cakupan Penimbangan Balita (D/S)
Kabupaten Majene Tahun 2010 - 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Gambar 50
Cakupan Penimbangan Balita (D/S) Per Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



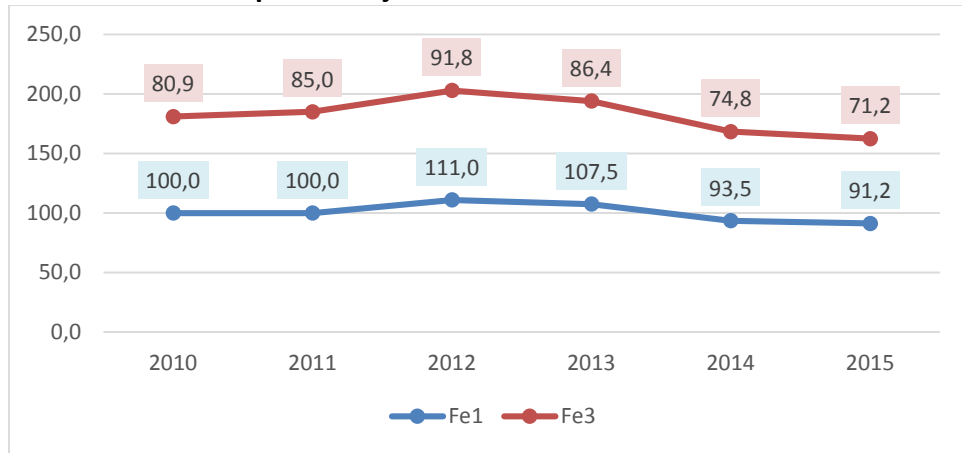
Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Berdasarkan data di atas Puskesmas Pamboang mendapatkan capaian tertinggi sebesar 93,1%, dan hanya 3 Puskesmas yang mencapai target yaitu Puskesmas Pamboang, Puskesmas Sendana I dan Puskesmas Sendana II. Capaian terendah yaitu Puskesmas Totoli sebesar 52,4%. Capaian Kabupaten Majene tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014. Masih ada 22,9% balita yang belum terpantau status gizinya yang kemungkinan disinilah terjadi masalah-masalah kesehatan. Masih rendahnya persentase balita yang ditimbang di posyandu mengharuskan pemerintah untuk melakukan berbagai upaya seperti : meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor terkait seperti KIA, imunisasi, promosi kesehatan, PKK, BPMPD dan lain-lain; meningkatkan penyuluhan ke masyarakat tentang pentingnya pemantauan pertumbuhan balita; melakukan refreshing kader; pemenuhan sarana dan prasarana di posyandu seperti dacin, tripod, celana dan sarung timbang, buku SIP; dan memberikan insentif kader serta pelaksanaan diseminasi ditingkat kabupaten dan kecamatan.

b. Pemberian Tablet Besi

Anemi gizi adalah kekurangan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Di Indonesia sebagian besar anemi ini disebabkan karena kekurangan zat besi (fe) hingga disebut anemia kekurangan zat besi atau anemi gizi besi dan kelompok yang paling rentan adalah wanita hamil.

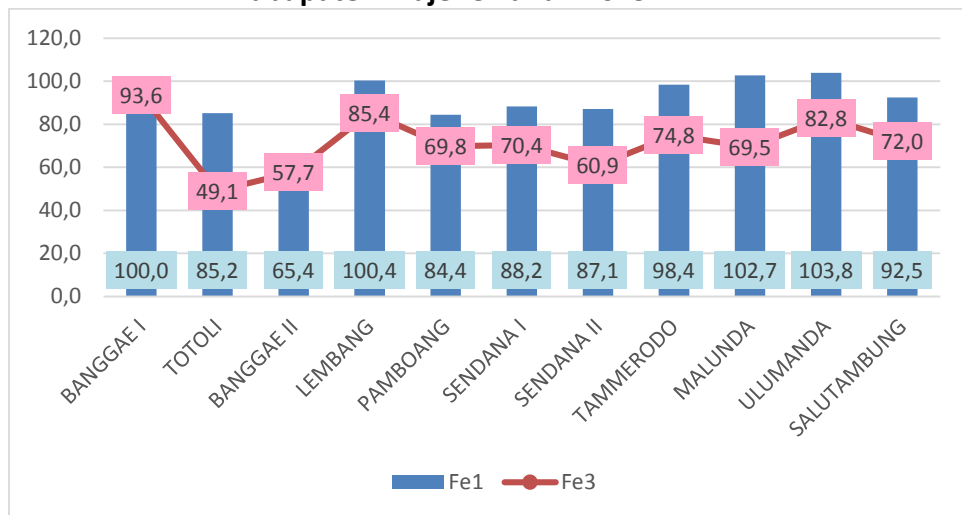
Gambar 51
Pemberian tablet besi (Fe) Pada Ibu Hamil
Kabupaten Majene Tahun 2010 - 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet penambah darah (Fe) selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2015 capaian pemberian Fe3 sebesar 71,2% yang mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2014 cakupan sebesar 74,8%, capaian ini belum mencapai target tahun 2015 yaitu 90%. Cakupan pemberian tablet tambah darah terkait erat dengan antenatal care (ANC). Menurunnya cakupan Fe3 seiring dengan penurunan cakupan K4.

Gambar 52
Pemberian tablet besi (Fe) Pada Ibu Hamil Per Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

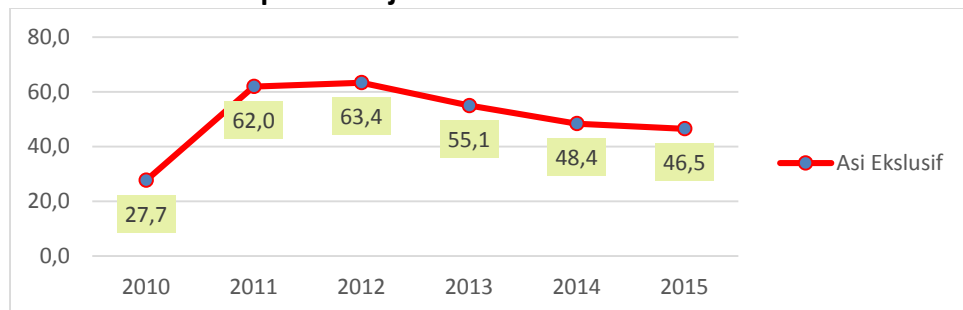
Puskesmas yang sudah mampu melewati target 90% hanya Puskesmas Banggae I. Sedangkan cakupan terendah Puskesmas Totoli sebesar 49,1%. Masih ada peluang lain untuk dapat meningkatkan cakupan pemberian tablet Fe3, yaitu dengan meningkatkan integrasi kegiatan, khususnya antara program gizi dan program Kesehatan Ibu dan Anak, karena selama ini kerjasama tersebut belum secara optimal dilakukan. Selain pemberian tablet Fe pada ibu hamil perlu dilaksanakan pemantauan terhadap ibu hamil minum tablet Fe.

c. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapatkan makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya.

Capaian bayi usia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di Kabupaten Majene tahun 2015 sebesar 46,5%, capaian ini menurun sebesar 1,9% dari capaian tahun 2014. Namun demikian, capaian ini belum mencapai target kabupaten yang telah ditetapkan sebesar 75%. Belum tercapainya target capaian ASI eksklusif ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya perawatan payudara saat hamil, kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat pemberian ASI secara eksklusif dan cara penyimpanan ASI bagi ibu yang bekerja, kurangnya dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif. Diperlukan upaya-upaya dari berbagai pihak guna meningkatkan capaian ASI Eksklusif yaitu telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi Perda ASI di tingkat Kabupaten dan Kecamatan, Pembentukan Tim KP-ASI ditingkat Desa/Kelurahan serta pengadaan ruang menyusui diberbagai tempat terutama di sarana pemerintah dan Sosialisasi pemberian ASI oleh petugas kesehatan lebih dimaksimalkan.

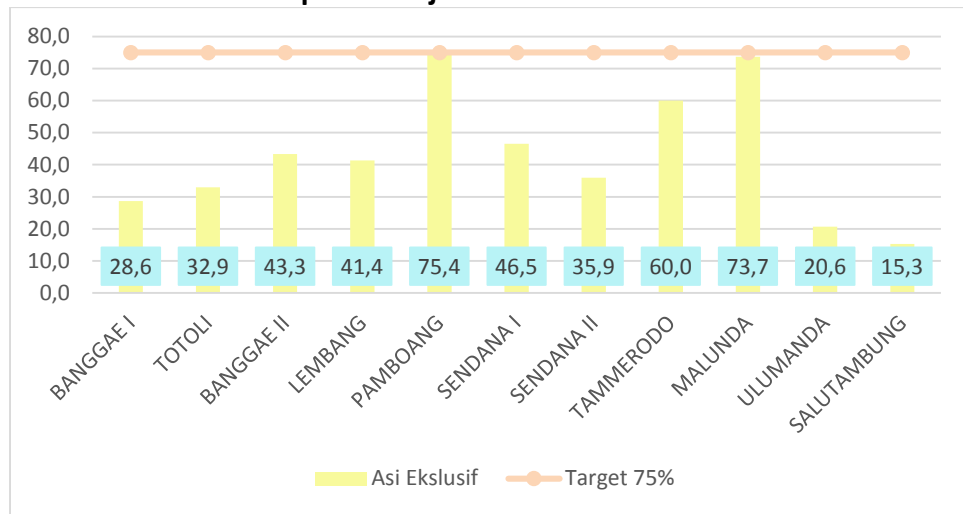
Gambar 53
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif
Kabupaten Majene Tahun 2010 - 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi tahun 2015 dicapai Puskesmas Pamboang sebesar 75,4% terendah Puskesmas Salutambung sebesar 15,3%. Hanya ada satu puskesmas yang mencapai target yaitu Puskesmas Pamboang.

Gambar 54
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Per Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015

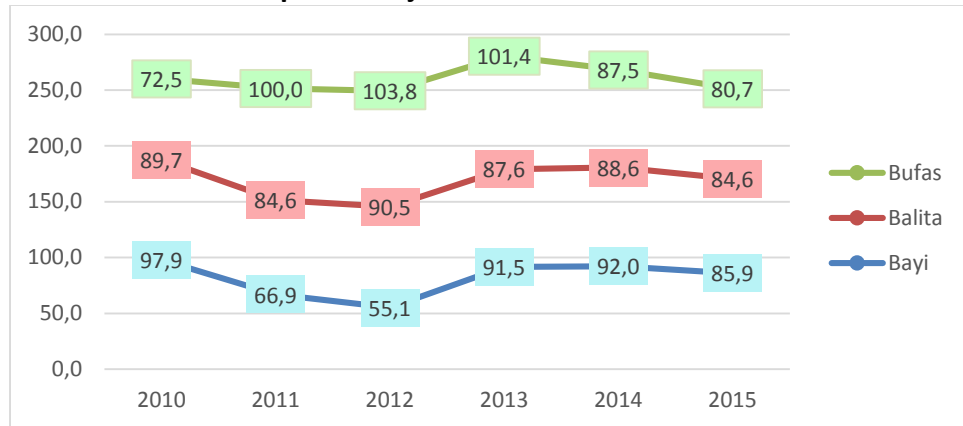


Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

d. Pemberian Vitamin A

Sasaran pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi adalah bayi (umur 6-11 bulan) diberikan kapsul vitamin A 100.000 SI, anak balita (umur 1-4 tahun) diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Pada bayi (6-11 bulan) diberikan setahun sekali pada bulan Februari atau Agustus; dan anak balita enam bulan sekali, yang diberikan secara serentak pada bulan Februari dan Agustus. Sedangkan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas diharapkan dapat dilakukan terintegrasi dengan pelayanan kesehatan ibu nifas atau dapat pula diberikan di luar pelayanan tersebut selama ibu nifas belum mendapatkan kapsul vitamin A.

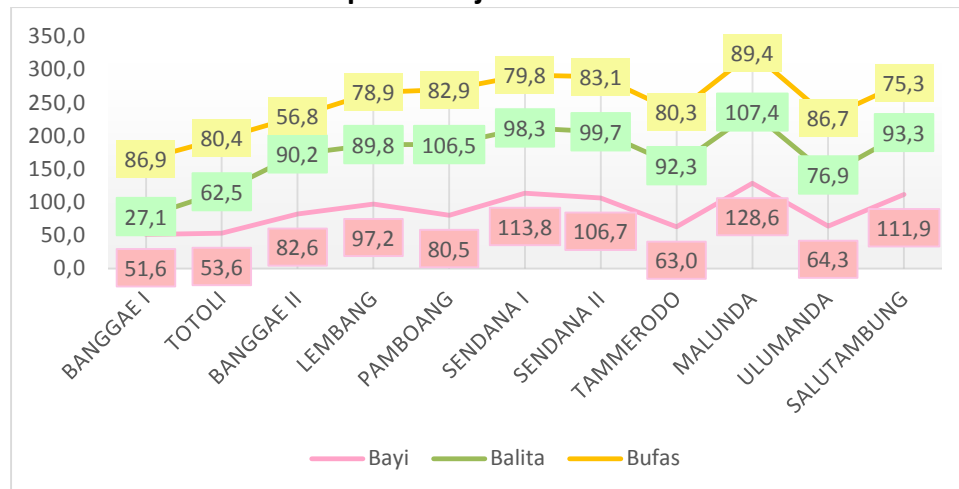
Gambar 55
Cakupan Pemberian Vit A Pada Bayi, Balita Dan Ibu Nifas
Kabupaten Majene Tahun 2010 - 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Dari capaian tahun 2015, pemberian Vitamin A pada bayi usia 6-11 bulan sebesar 85,9% dan anak balita sebesar 84,6%menurun dibanding tahun sebelumnya . Hal ini dipengaruhi oleh rendahnya cakupan D/S pada Puskesmas tersebut. Untuk lebih meningkatkan cakupan pemberian Vitamin A pada Balita dilaksanakan kegiatan sweeping Vitamin A ditingkat rumah tangga, PAUD dan TK. Cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas tahun 2015 sebesar 80,7% menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan cakupan pemberian vitamin A ibu nifas dipengaruhi oleh menurunnya cakupan pelayanan ibu nifas pada tahun 2015.

Gambar 56
Cakupan Pemberian Vit A Pada Bayi, Balita Dan Ibu Nifas Per Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Capaian pemberian Vitamin A pada bayi tertinggi pada Puskesmas Malunda sebesar 128,6% dan capaian terendah pada Puskesmas Banggae I sebesar 51,6%. Pemberian vitamin A pada Balita capaian tertinggi pada Puskesmas Malunda sebesar 104,7% dan capaian terendah pada Puskesmas Banggae I sebesar 27,1%. Untuk ibu Nifas pemberian vitamin A tertinggi pada Puskesmas Malunda sebesar 89,4% dan capaian terendah pada Puskesmas Banggae II sebesar 56,4%.

3. Pelayanan Imunisasi

Pelayanan imunisasi meliputi imunisasi rutin pada anak dan imunisasi TT pada ibu hamil. Pelayanan imunisasi pada anak dalam hal ini bayi umur 0-9 bulan mencakup vaksinasi BCG (1 kali), DPT (3 kali), Polio (4 kali), Hepatitis B (3 kali), dan Campak (1 kali) yang dilakukan melalui pelayanan rutin baik itu di Puskesmas, Posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang melakukan pelayanan Imunisasi.

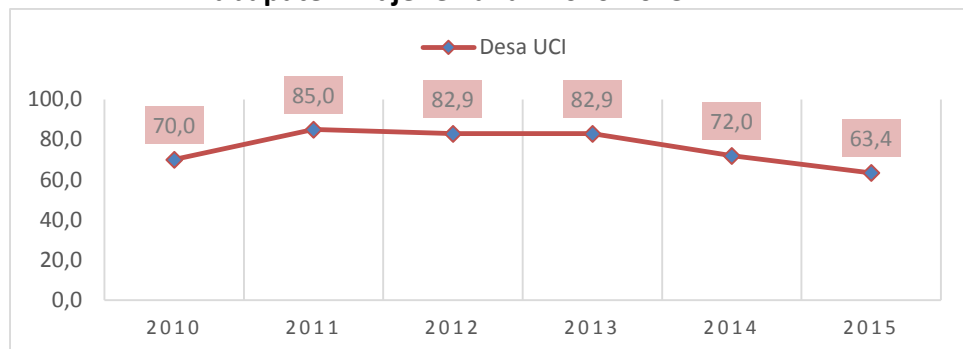
Keberhasilan program imunisasi dapat dilihat dari pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) Desa/Kelurahan dan capaian Imunisasi Dasar Lengkap.

a. Desa/Kelurahan UCI

Desa/Kelurahan UCI adalah Desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.

Capaian UCI Desa/Kelurahan tahun 2015 di Kabupaten Majene sebesar 63,4% menurun dibanding tahun sebelumnya. Capaian UCI Desa/Kelurahan semakin jauh dari target SPM tahun 2015 sebesar 100%. Salah satu penyebab utama dari penurunan capaian UCI karena faktor data proyeksi yang tinggi dibandingkan dengan jumlah sasaran riil yang ada di wilayah kerja Puskesmas.

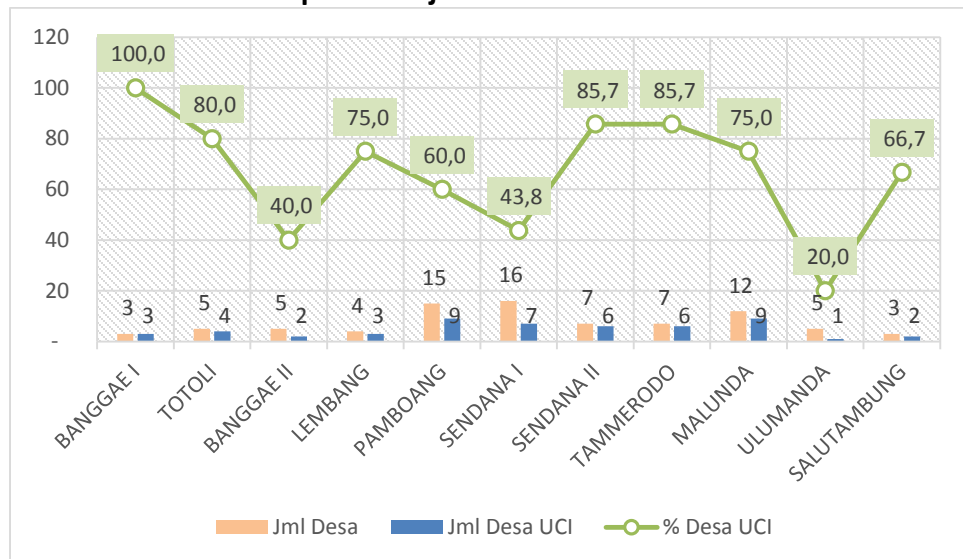
Gambar 57
Tren Capaian UCI Desa/Kelurahan
Kabupaten Majene Tahun 2010-2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Dari 11 Puskesmas di wilayah kabupaten Majene hanya satu Puskesmas yang mencapai UCI 100% yaitu Puskesmas Banggae I. Capaian UCI terendah pada Puskesmas Ulumanda sebesar 20% mengalami penurunan dimana tahun sebelumnya desa/kelurahan yang UCI di wilayah kerja Puskesmas Ulumanda sebesar 40%. Salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi geografis wilayah kerja Puskesmas Ulumanda sebagian merupakan daerah yang sulit dijangkau .

Gambar 58
Distribusi Capaian UCI Desa/Kel Menurut Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015

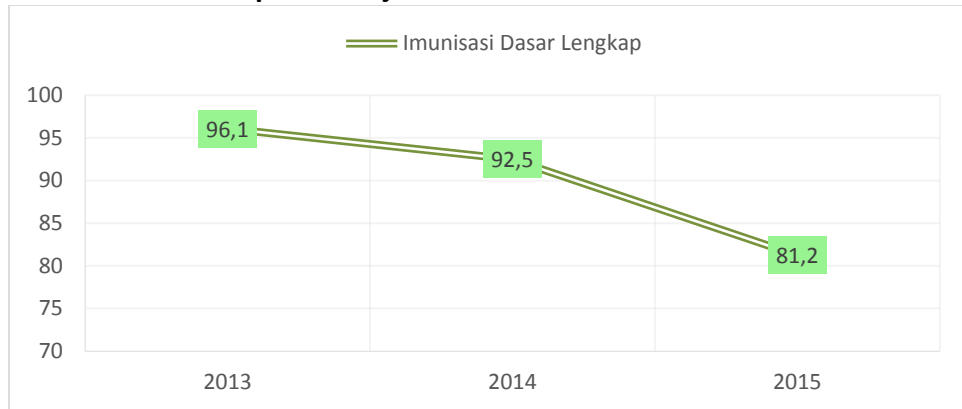


Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

b. Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi

Selain capaian UCI Desa/Kelurahan, Capaian Imunisasi Dasar Lengkap juga menjadi salah satu indikator evaluasi keberhasilan program Imunisasi. Untuk tahun 2015 capaian Imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Majene mencapai 81,2% atau sebanyak 3.408 anak bayi yang berhasil diimunisasi 5 dasar lengkap Capaian Imunisasi dasar lengkap terus menurun dalam Dua tahun terakhir. Salah satu faktor yang mempengaruhi data proyeksi yang tinggi dibandingkan dengan jumlah sasaran riil yang ada di wilayah kerja Puskesmas.

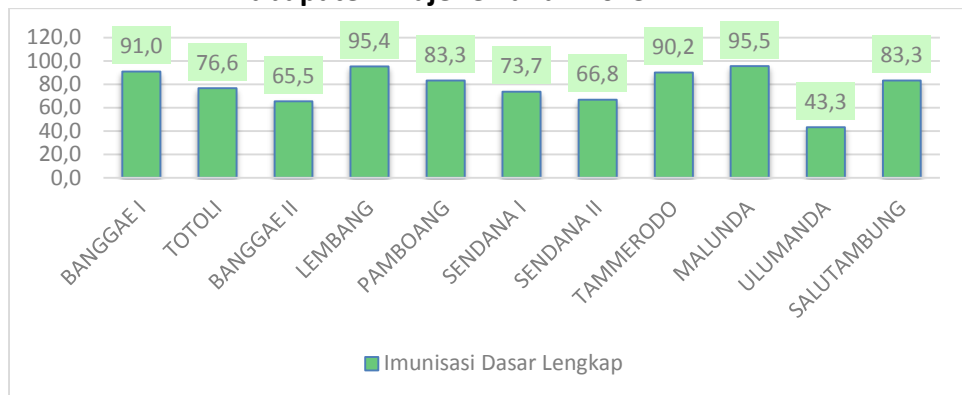
Gambar 59
Capaian Imunisasi Dasar Lengkap
Kabupaten Majene Tahun 2013 - 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Capaian Imunisasi Dasar Lengkap di Puskesmas capaian tertinggi pada Puskesmas Malunda sebesar 95,5%. Sedangkan capaian terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Ulumanda sebesar 43,3%.

Gambar 53
Distribusi Capaian Imunisasi Dasar Lengkap per Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

c. Imunisasi Pada Ibu Hamil

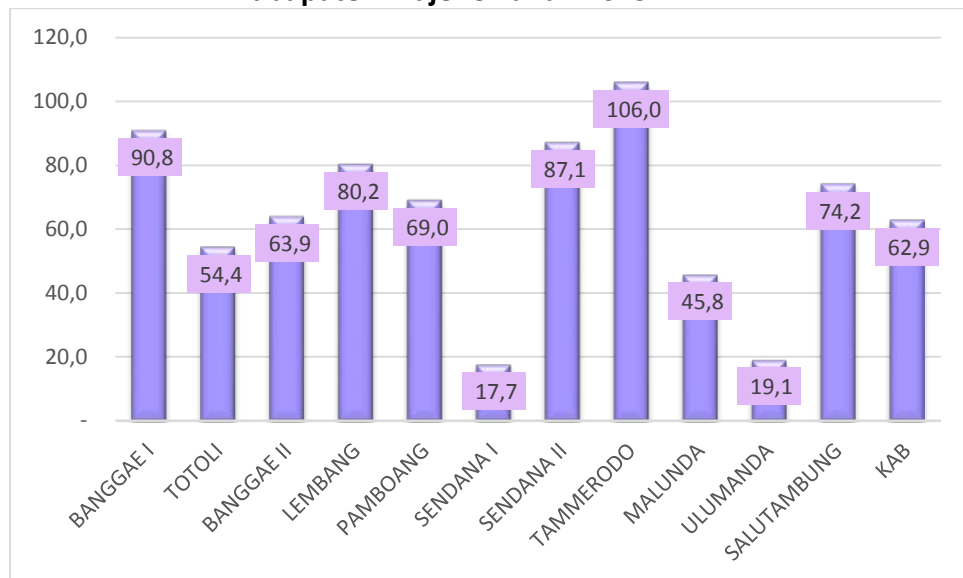
Pelayanan Imunisasi lainnya yang dilakukan yaitu Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada ibu hamil dan Wanita Usia Subur (WUS/kelompok umur 15-39 tahun). Imunisasi TT ini bertujuan untuk mencegah terjadinya Tetanus yang disebabkan oleh toksin yang diproduksi oleh bakteri yang disebut *Clostridium Tetani*. Tetanus ini juga bisa menyerang pada bayi baru

lahir (*Tetanus Neonatorum*) pada saat persalinan dan perawatan tali pusat yang merupakan salah satu penyebab kematian pada bayi.

Masih banyak calon ibu maupun ibu hamil di masyarakat terutama di daerah terpencil berada dalam kondisi yang bisa disebut masih jauh dari kondisi steril pada saat persalinan. Hal inilah yang bisa menimbulkan resiko ibu maupun bayinya terkena tetanus yang akhirnya menimbulkan kematian.

Pada tahun 2015 cakupan imunisasi pada ibu hamil (TT2+) pada ibu hamil sebesar 62,9% atau sebanyak 2.874 Ibu Hamil, mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Namun terdapat 1 Puskesmas dengan capaian Imunisasi TT2+ yang melebihi angka 100% yaitu Puskesmas Tammerodo. Sedangkan capaian terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Sendana I sebesar 17,7%.

Gambar 61
Distribusi Capaian Imunisasi TT2+ Pada WUS Menurut Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2015

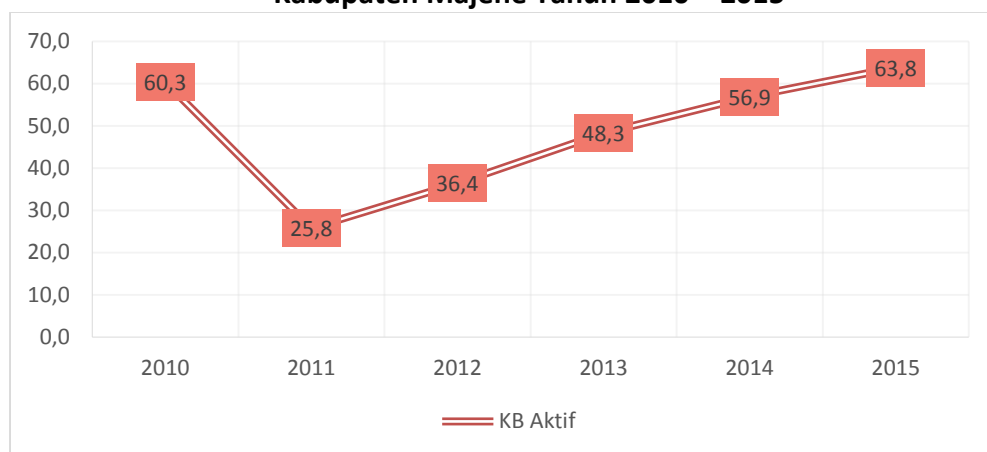


Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

4. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15-49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan ini lebih diprioritas untuk menggunakan alat/cara KB.

Gambar 62
Cakupan Peserta KB Aktif
Kabupaten Majene Tahun 2010 – 2015

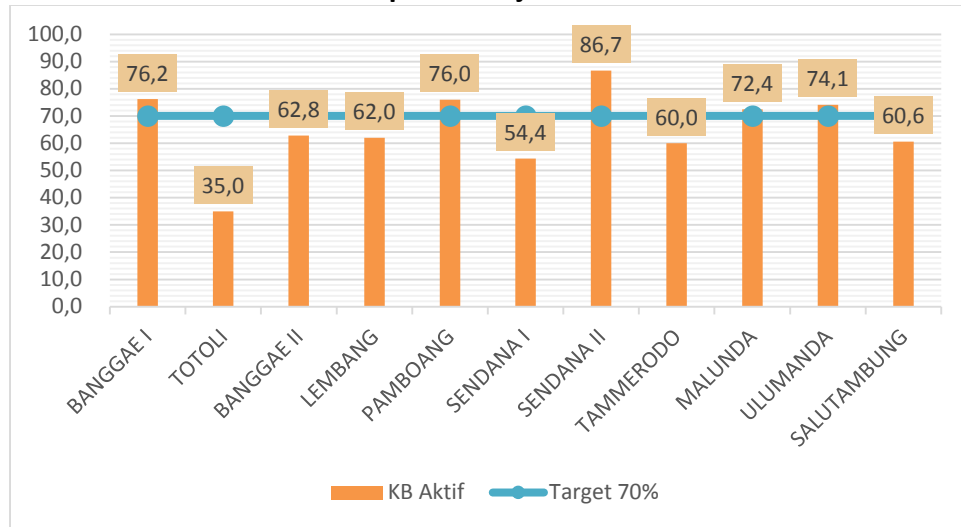


Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana salah satunya dapat dilihat dari cakupan peserta KB aktif dan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor, jumlah peserta KB baru di Kabupaten Majene tahun 2015 sebanyak 11,8% dari 27.254 Pasangan Usia Subur, sedangkan cakupan peserta KB aktif tahun 2015 sebesar 63,87%. Capaian KB aktif di Kabupaten Majene terus meningkat dalam lima tahun terakhir namun belum mencapai target SPM tahun 2015 sebesar 70%. Untuk meningkatkan cakupan KB aktif dilaksanakan kegiatan sosialisasi di masyarakat tentang keuntungan berKB dan memberikan informasi kepada peserta tentang efek samping alat kontrasepsi dan cara mengatasinya.

Berdasarkan jenis kontrasepsi yang digunakan peserta KB Aktif 6,6% akseptor memilih metode kontrasepsi jangka panjang dengan jenis kontrasepsi Implan sebesar 3,7%, IUD sebesar 2,0%, MOW sebesar 0,8% dan MOP sebesar 0,2%, sedangkan 93,4% memilih metode kontrasepsi jangka pendek dengan jenis kontrasepsi pil sebesar 44,8%, suntik sebesar 41,5%, kondom 7,1% dan tidak ada penggunaan untuk obat vagina. Masih tingginya penggunaan metode kontrasepsi jangka pendek terutama Pil dan suntik menggambarkan bahwa masyarakat lebih memilih metode kontrasepsi yang praktis yang banyak tersedia baik di sarana pelayanan kesehatan, toko obat apotik dll dan adanya asumsi dimasyarakat bahwa kontrasepsi MKJP melanggar nilai-nilai agama. Hal ini juga menggambarkan bahwa suami masih menganggap bahwa KB itu adalah tanggung jawab istri sehingga istrilah yang menjadi sasaran oleh karena itu perlu ditingkatkan penyuluhan kepada masyarakat terutama pasangan usia subur tentang pentingnya KB serta sistem pencatatan dan pelaporan yang perlu dibenahi ada Pus yang berKB mandiri tidak ke petugas kesehatan atau ke praktik swasta sehingga tidak tercatat.

Gambar 63
Cakupan Peserta KB Aktif Per Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



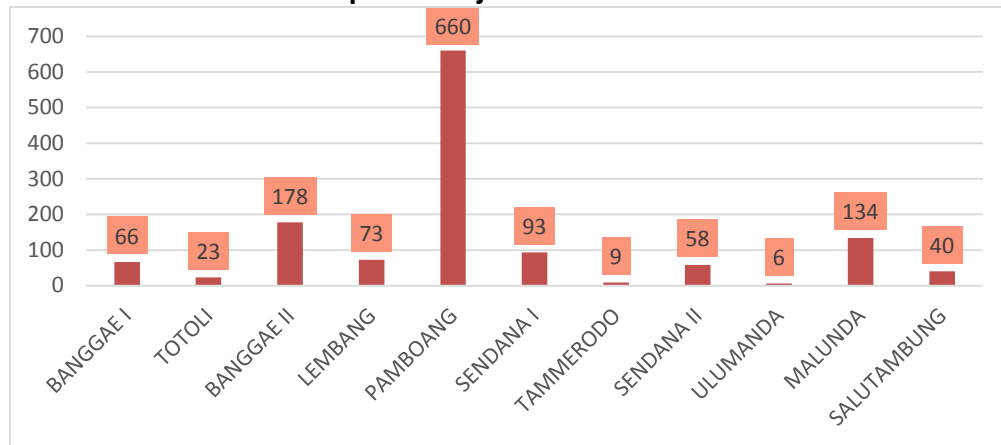
Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Pencapaian cakupan peserta KB aktif tertinggi adalah Puskesmas Sendana II sebesar 86,7%, Sedangkan cakupan peserta KB aktif terendah adalah Puskesmas Totoli sebesar 35,0%.

5. Promosi Kesehatan

Promosi kesehatan bukan hanya proses penyadaran masyarakat atau pemberian dan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan saja, tetapi juga disertai upaya – upaya memfasilitasi perubahan perilaku. Dengan demikian promosi kesehatan adalah program-program kesehatan yang dirancang untuk membawa perubahan (perbaikan) baik di dalam masyarakat sendiri maupun dalam organisasi dan lingkungannya (lingkungan fisik, sosial budaya, politik dsb). Atau dengan kata lain promosi kesehatan tidak hanya mengaitkan diri pada peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan saja tetapi juga meningkatkan atau memperbaiki lingkungan (fisik dan non fisik) dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

Gambar 64
Jumlah Kegiatan Penyuluhan Kesehatan per Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di Kabupaten Majene tahun 2015 sebanyak 1.340 kegiatan. Puskesmas dengan kegiatan penyuluhan terbanyak yaitu Puskesmas Pamboang sebanyak 660 kegiatan sedangkan Puskesmas dengan kegiatan penyuluhan terendah yaitu Puskesmas Ulumanda sebanyak 6 kegiatan penyuluhan.

Untuk meningkatkan kegiatan promosi kesehatan di kabupaten Majene telah dilaksanakan kegiatan meningkatkan kemampuan 11 puskesmas yang ada dalam penyelenggaraan promosi kesehatan, meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan yang bersumberdaya masyarakat serta membangun suasana yang kondusif dalam upaya melakukan pemberdayaan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, mengintegrasikan penyelenggaraan promosi kesehatan dengan lintas program dan lintas sektor terkait dalam pencapaian PHBS.

B. AKSES MUTU PELAYANAN

1. Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

a. GDR

GDR adalah angka kematian umum setiap 1.000 penderita keluar rumah sakit. Pada GDR, tidak melihat berapa lama pasien berada di rumah sakit dari masuk sampai meninggal. Nilai ideal GDR adalah < 45 per 1.000 pasien keluar.

Gambar 65
Capaian GDR Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2010-2015



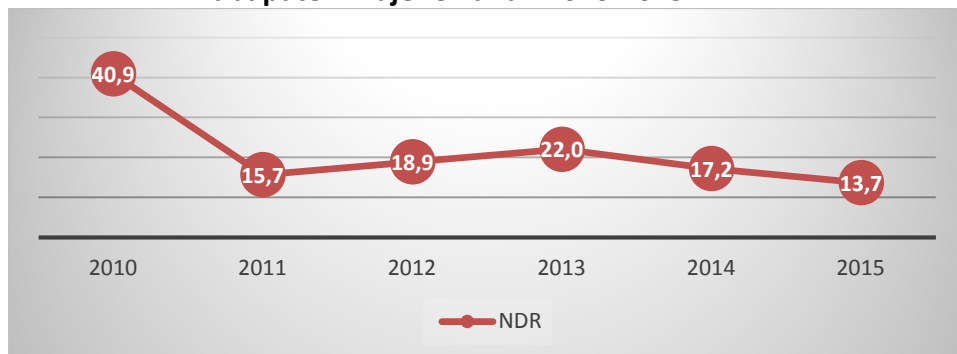
Sumber: RSUD Kab. Majene

Angka GDR di Kabupaten Majene tahun 2015 sebesar 37,5 kematian per 1.000 pasien. Angka GDR di Kabupaten Majene tahun 2015 sudah menurun dibandingkan angka GDR empat tahun sebelumnya yang berada di atas angka ideal.

b. NDR

NDR adalah angka kematian pasien setelah dirawat ≥ 48 jam per 1.000 pasien keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Asumsinya jika pasien meninggal setelah mendapatkan perawatan 48 jam berarti ada faktor pelayanan rumah sakit yang terlibat dengan kondisi meninggalnya pasien. Namun jika pasien meninggal < 48 jam masa perawatan, dianggap faktor keterlambatan pasien datang ke rumah sakit yang menjadi penyebab utama pasien meninggal.

Gambar 66
Capaian NDR Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2010-2015



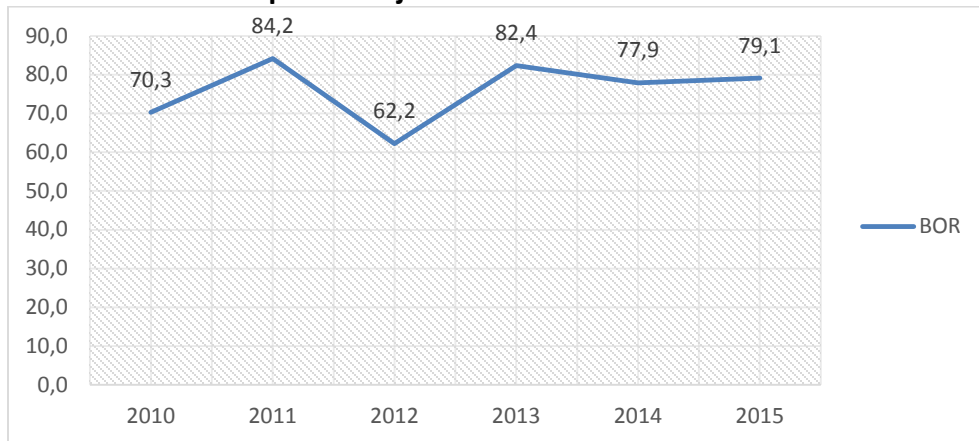
Sumber: RSUD Kab. Majene

Capaian NDR Rumah Sakit Umum Daerah Majene Tahun 2015 sebesar 13,7. Nilai NDR yang ideal adalah < 25 per 1.000 pasien keluar. Capaian NDR Rumah Sakit Umum Daerah Majene sejak tahun 2011 sampai 2015 telah mencapai angka ideal yaitu < 25 per 1.000 pasien keluar.

c. *BOR*

BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur RS. BOR yang ideal untuk suatu rumah sakit adalah antara 60 sampai dengan 80. Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. Angka BOR yang tinggi (>85) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi, sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur. Tahun 2015 Angka BOR di Rumah Sakit Umum Daerah Majene sebesar 79,1% sudah hampir mencapai angka ideal tertinggi.

Gambar 67
Capaian BOR Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2010-2015

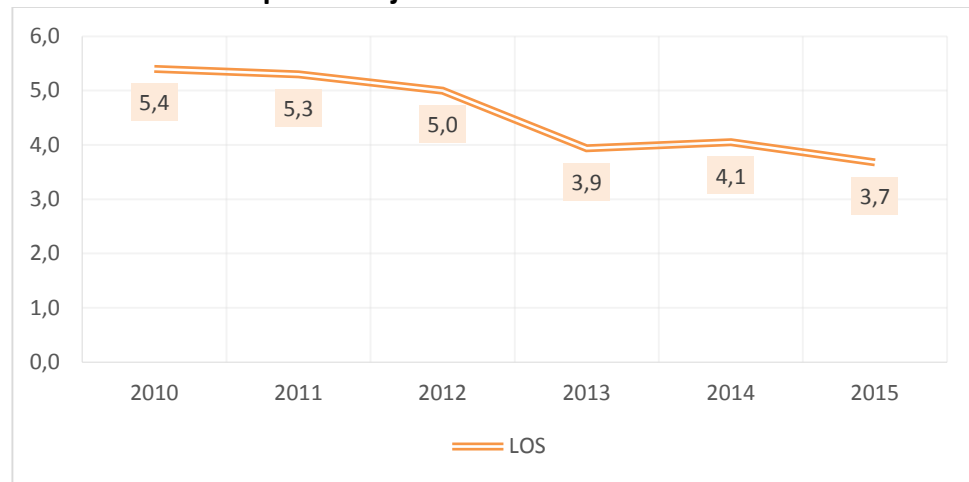


Sumber: RSUD Kab. Majene

d. *LOS*

LOS adalah rata-rata lama rawat (hari) seorang pasien. Indikator ini memberikan gambaran tentang tingkat efisiensi dan mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan lebih lanjut. Nilai LOS yang ideal antara 6-9 hari. angka LOS di Kabupaten Majene sebesar 4,1 hari dan belum mencapai angka ideal karena masih dibawah 6-9 hari. Capaian LOS Rumah Sakit Umum Daerah Majene selama lima tahun terakhir belum mencapai angka ideal

Gambar 68
Capaian LOS Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2010-2015

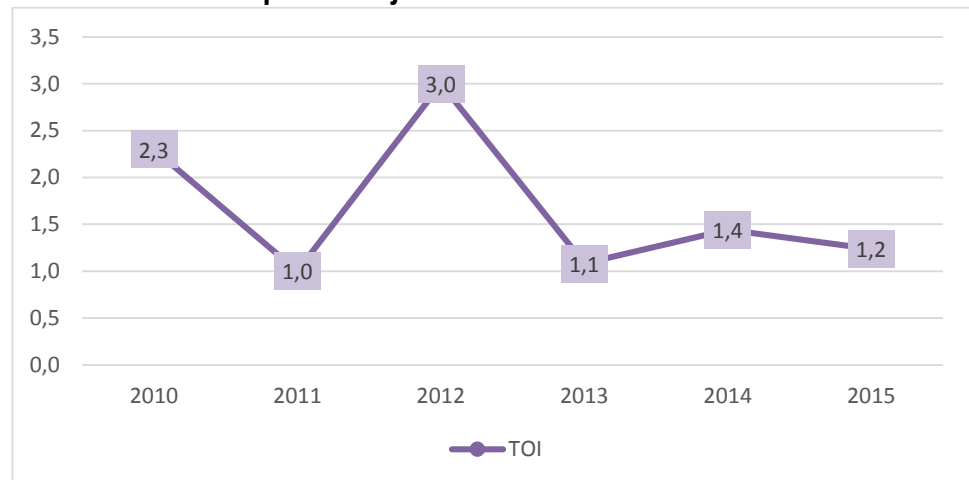


Sumber: RSUD Kab. Majene

e. *TOI*

TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah digunakan sampai saat digunakan kembali (rata-rata lama tempat tidur kosong antara pasien satu dengan pasien berikutnya). Idealnya tempat tidur kosong pada kisaran 1-3 hari.

Gambar 68
Capaian TOI Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2010-2015



Sumber: RSUD Kab. Majene

Capaian TOI di Rumah Sakit Umum Majene Tahun 2015 sebesar 1,2 telah mencapai angka ideal. Capaian TOI Rumah Sakit Umum Daerah Majene sejak tahun 2011 sampai tahun 2015 telah mencapai angka ideal

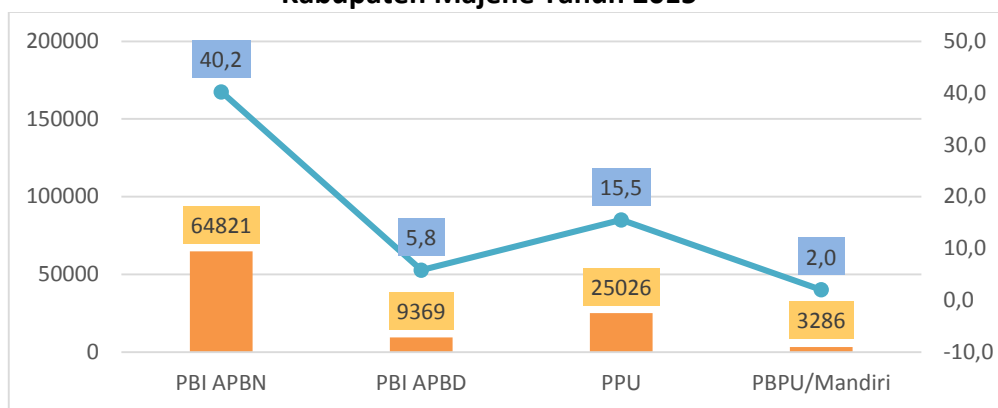
2. JPKM

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, pemerintah telah berupaya mengembangkan berbagai upaya kesehatan, salah satunya adalah dengan mengembangkan suatu upaya kesehatan melalui program jaminan kesehatan.

Sejak Januari 2015 di Indonesia berlaku sistem Jaminan Kesehatan Nasional. Jaminan kesehatan nasional merupakan bagian dari sistem jaminan sosial nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib berdasarkan UU No 40 tahun 2004 tentang SJSN dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah. Berdasarkan UU No 24 tahun 2011 tentang BPJS, PT Askes Indonesia berubah menjadi BPJS Kesehatan sejak tanggal 1 Januari 2014. BPJS kesehatan adalah badan usaha milik negara yang ditugaskan khusus oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia terutama untuk Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun PNS dan TNI/POLRI, Veteran, perintis kemerdekaan beserta keluarganya dan badan usaha lainnya ataupun rakyat biasa.

Kepesertaan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Majene tahun 2015 sebesar 63,6% dari total penduduk. Ini berarti masih ada sekitar 36,4% penduduk Kabupaten Majene yang belum memiliki jaminan kesehatan. Kepesertaan Jaminan Kesehatan tahun 2015 meningkat 1,3% dari tahun sebelumnya. Kepesertaan jaminan kesehatan tertinggi pada PBI APBN sebesar 40,2%, PPU (terdiri dari Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun PNS dan TNI/POLRI, Veteran, perintis kemerdekaan beserta keluarganya dan badan usaha lainnya) sebesar 15,5%, PBI APBD sebesar 5,8% dan kepesertaan terendah pada PBPU (peserta mandiri) sebesar 2,0%.

Gambar 70
Jumlah Kepesertaan JKN
Kabupaten Majene Tahun 2015

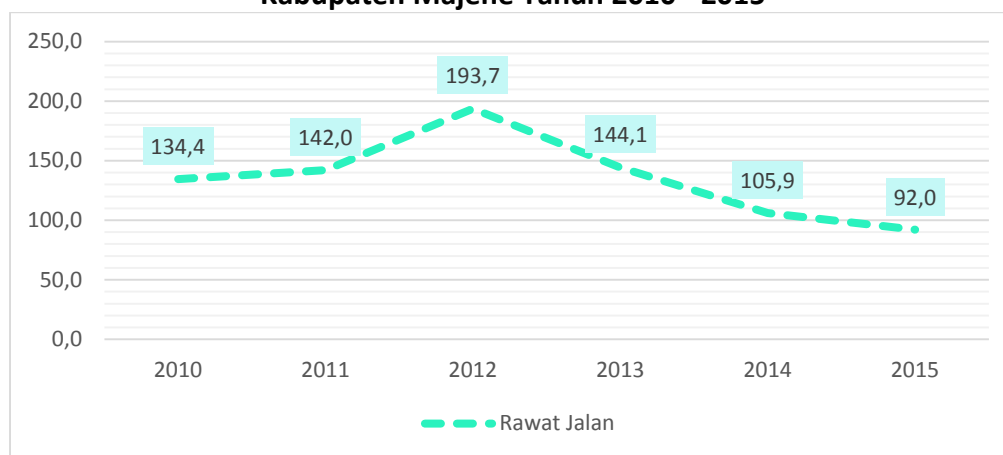


Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

3. Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap

Sebagian besar sarana pelayanan di Puskesmas dipersiapkan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi penderita melalui pelayanan rawat jalan dan rawat inap bagi puskesmas dengan tempat tidur (Puskesmas Perawatan). Cakupan Kunjungan Rawat jalan dan rawat inap bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan sarana pelayanan kesehatan oleh masyarakat.

Gambar 71
Cakupan Kunjungan Rawat Jalan di Sarana Pelayanan Kesehatan
Kabupaten Majene Tahun 2010 - 2015

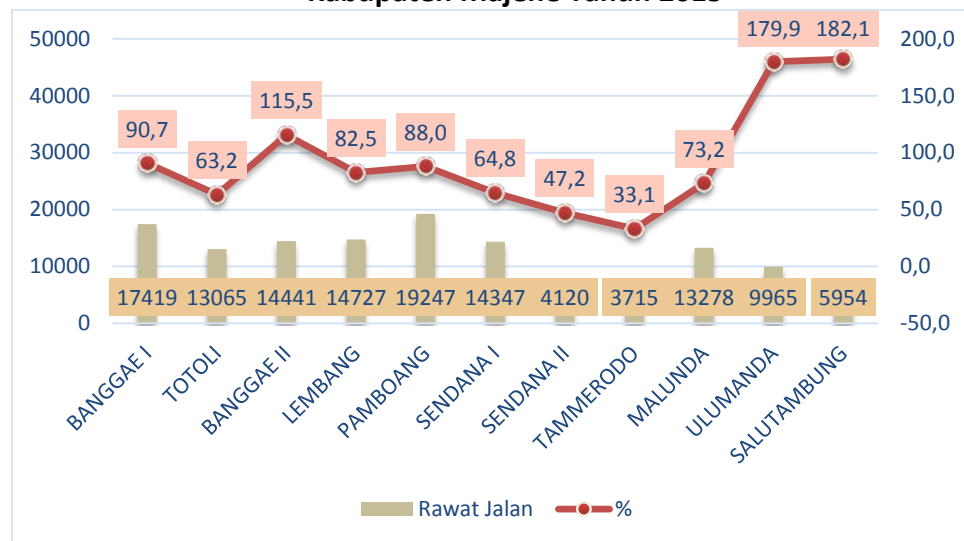


Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Pada tahun 2015 masyarakat yang memanfaatkan pelayanan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan sebesar 148.170 kunjungan dengan cakupan sebesar 92,0%.

Cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas tertinggi pada Puskesmas Salutambung sebesar 5.954 kunjungan (182,1%) dan terendah pada Puskesmas Tammerodo sebesar 3.715 kunjungan (33,1%). Cakupan yang diharapkan untuk kunjungan rawat jalan yaitu 15%. Tingginya angka cakupan tersebut menggambarkan bahwa kegiatan pencatatan dan pelaporan di sarana pelayanan kesehatan masih belum akurat, pemahaman petugas tentang definisi operasional kunjungan baru dan kunjungan lama yang belum benar. Pencatatan kunjungan baru seharusnya seorang yang berkunjung ke sarana pelayanan kesehatan dalam satu tahun dihitung satu kali meskipun ia datang berkali – kali dalam satu tahun.

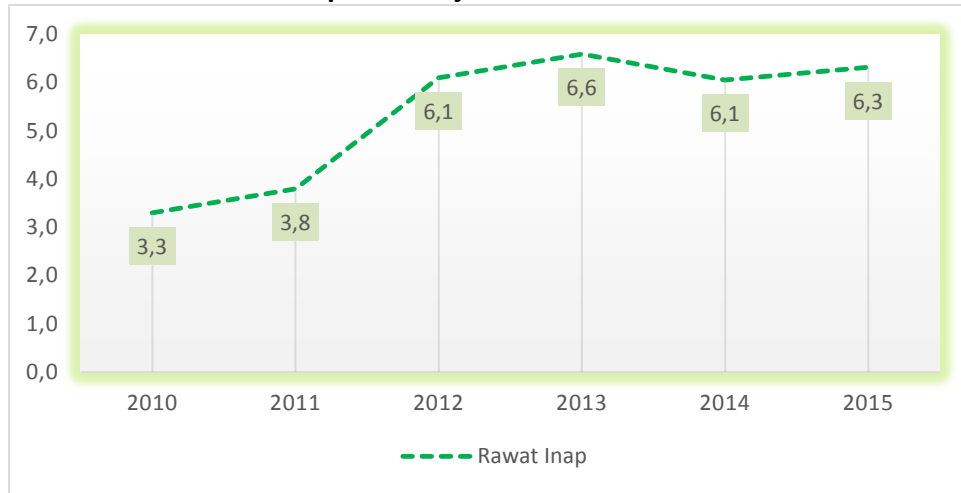
Gambar 72
Cakupan Kunjungan Rawat Jalan Per Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Masyarakat yang memanfaatkan pelayanan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan tahun 2015 sebesar 10.183 kunjungan atau cakupan sebesar 6,3%. Cakupan yang diharapkan untuk kunjungan rawat inap sebesar 1,5% .

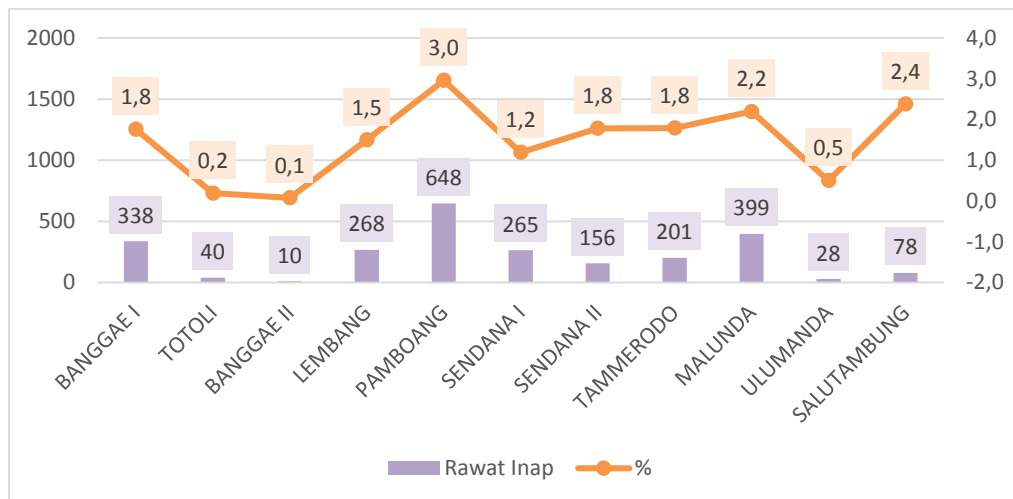
Gambar 73
Cakupan Kunjungan Rawat Inap
Kabupaten Majene Tahun 2010 - 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Sejak dilaksanakannya program jaminan kesehatan nasional yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan sejak tanggal 1 Januari tahun 2014 semua puskesmas di Kabupaten Majene melaksanakan pelayanan rawat inap karena adanya beberapa diagnosa penyakit yang harus ditangani di Puskesmas terutama bagi peserta Jaminan pelayanan kesehatan.

Gambar 74
Cakupan Kunjungan Rawat Inap Per Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Pada tahun 2015 masyarakat yang memanfaatkan pelayanan rawat jalan tertinggi pada Puskesmas Pamboang sebesar 648 kunjungan dengan cakupan 3,0%. Masyarakat yang memanfaatkan pelayanan rawat jalan terendah pada Puskesmas Banggae II sebesar 10 kunjungan dengan cakupan 0,1%. Masyarakat di wilayah perkotaan masih rendah yang menggunakan fasilitas pelayanan rawat inap puskesmas karena faktor jarak ke rumah sakit lebih dekat sedangkan masyarakat diwilayah pedesaan penggunaan fasilitas rawat inap puskesmas sudah cukup tinggi salah satu faktor yang mempengaruhi jarak Rumah Sakit umum Daerah lebih jauh.

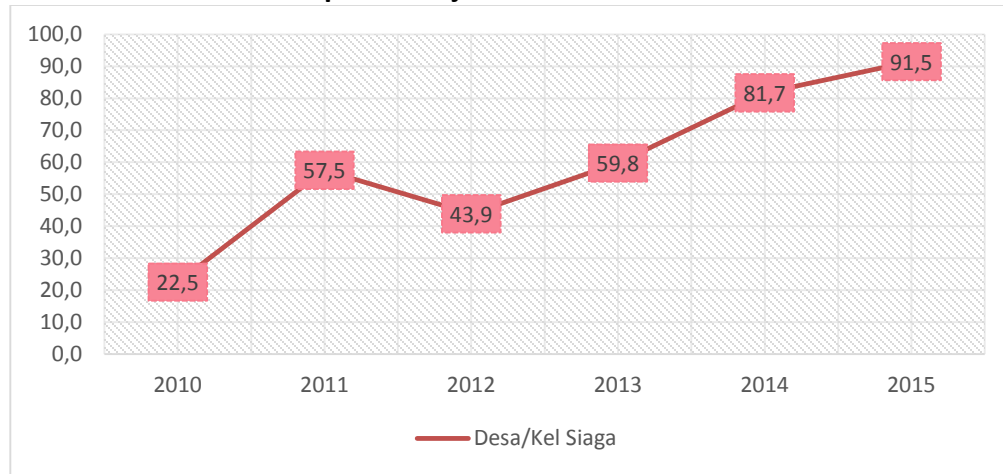
C. UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Dalam mewujudkan masyarakat sehat, diperlukan kesadaran setiap anggota masyarakat akan pentingnya perilaku sehat, berkeinginan, serta berdaya untuk hidup sehat. Masyarakat bersinergi membangun kondisi lingkungan yang kondusif untuk hidup sehat. Langkah tersebut tercermin dalam pengembangan sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di desa dan kelurahan.

1. Desa Siaga

Desa siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah – masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Sebuah desa telah menjadi Desa Siaga apabila desa tersebut telah memiliki sekurang – kurangnya sebuah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) yang dikelola oleh seorang bidan dan 2 (dua) orang kader (minimal), diadakannya pelatihan bagi bidan kader dan tokoh masyarakat (toma) dan fasilitator kecamatan. jumlah desa di Kabupaten Majene tahun 2015 sebanyak 82 desa/kelurahan dengan desa siaga sebanyak 75 desa/kelurahan atau 91.5 %, ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2014. Untuk meningkatkan desa siaga pada tahun 2015 dilakukan kegiatan memaksimalkan dukungan pendanaan dari Desa/Kel untuk mengoptimalkan Desa Siaga Aktif supaya berjalan dan forum serta pengelolanya aktif serta melaksanakan 8 indikator desa siaga, Melibatkan lintas sektor terkait untuk mempermudah penyelesaian permasalahan yang ada di Desa/Kel, melakukan advokasi kepada pemangku kebijakan dan orang – orang yang berpengaruh baik dari segi penganggaran dana maupun hubungan kerjasama, melakukan sosialisasi tentang jenis-jenis UKBM yang bisa dibentuk di Desa/Kel serta melakukan peningkatan kapasitas forum desa di Desa/Kel masing-masing.

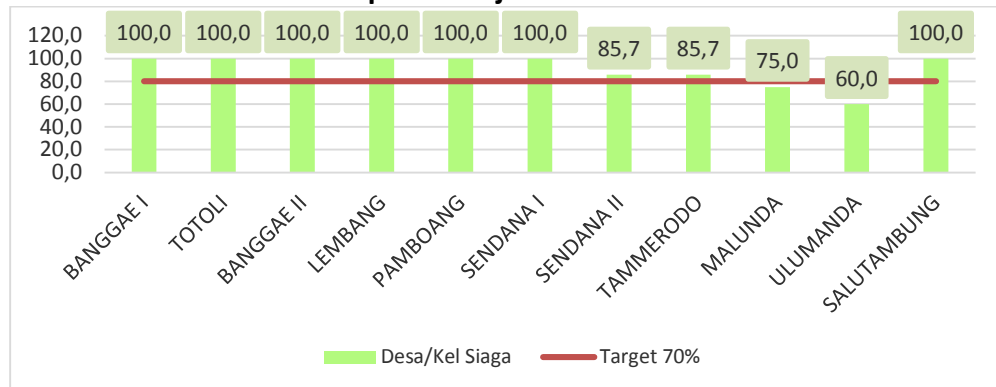
Gambar 75
Cakupan Desa Siaga Aktif
Kabupaten Majene Tahun 2010 – 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Cakupan desa siaga aktif disetiap wilayah kerja puskesmas yang ada di Kabupaten Majene hanya 2 Puskesmas yang yang belum mencapai target SPM tahun 2015 sebesar 80% yaitu Puskesmas Malunda sebesar 75%, dan Puskesmas Ulumanda sebesar 60%. Meskipun cakupan desa siaga telah meningkat namun strata desa siaga di Kabupaten Majene tahun 2015 sebagian besar masih berda pada strata pratama yaitu 45,1% ini disebabkan karena sebagian Desa/Kelurahan rata-rata sudah terbentuk forum Desa/Kelurahan tetapi pelaksanaannya belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Apalagi jenis-jenis UKBM yang ada juga masih kurang dan belum berjalan maksimal.

Gambar 76
Cakupan Desa Siaga Aktif Per Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015

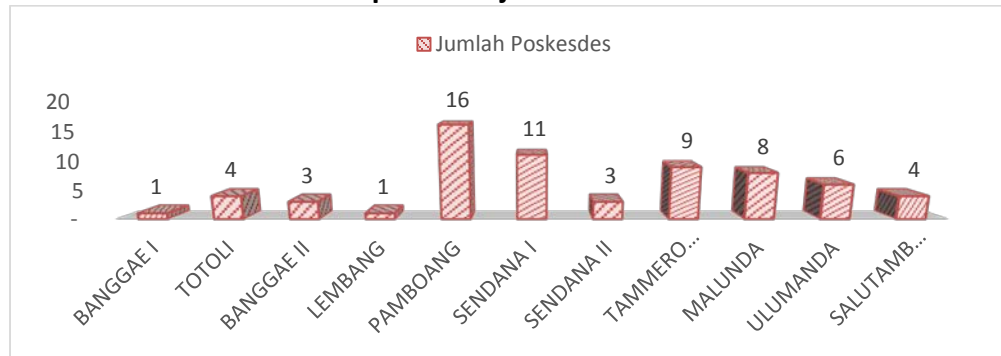


Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

2. Poskesdes

Poskesdes adalah Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Kegiatan Poskesdes antara lain melakukan pengamatan epidemiologi penyakit menular berpotensi KLB, penanggulangan penyakit menular, pengamatan balita kurang gizi, kesiapsiagaan penanggulangan bencana dan pelayanan kesehatan dasar. Jumlah Poskesdes tahun 2015 sebanyak 66 unit. Distribusi jumlah Poskesdes terbanyak pada wilayah kerja Puskesmas Pamboang dan Puskesmas Sendana I sebanding dengan jumlah desa/kelurahan di wilayah kerja puskesmas Pamboang dan Puskesmas Sendana I.

Gambar 77
Distribusi Jumlah Poskesdes Per Puskesmas
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

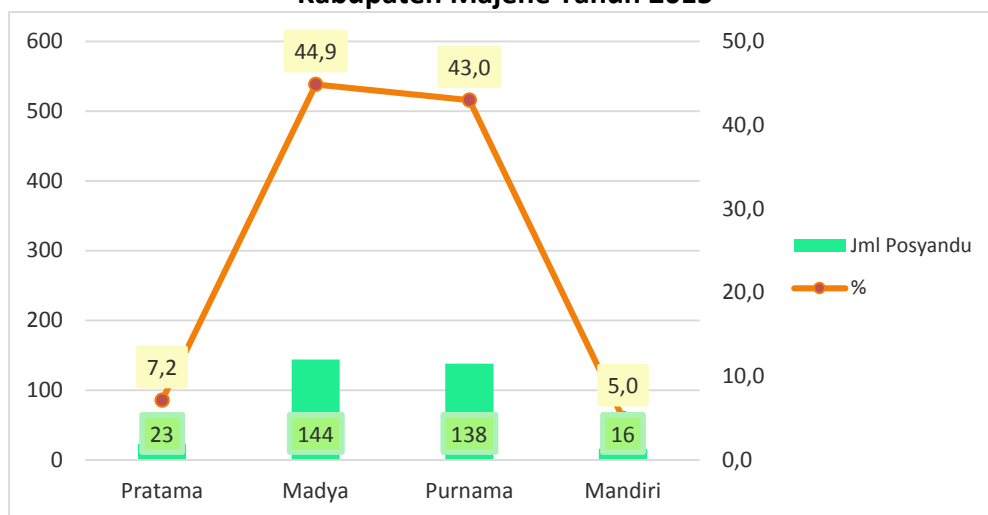
3. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu UKBM yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan bagi masyarakat terutama ibu, bayi dan anak.

Dalam menjalankan fungsinya, Posyandu diharapkan dapat melaksanakan 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi dan penanggulangan diare.

Pada tahun 2015 terdapat 321 posyandu di Kabupaten Majene, jika dibandingkan dengan jumlah desa dan kelurahan, maka rasio Posyandu terhadap desa/ kelurahan adalah 2,0 .

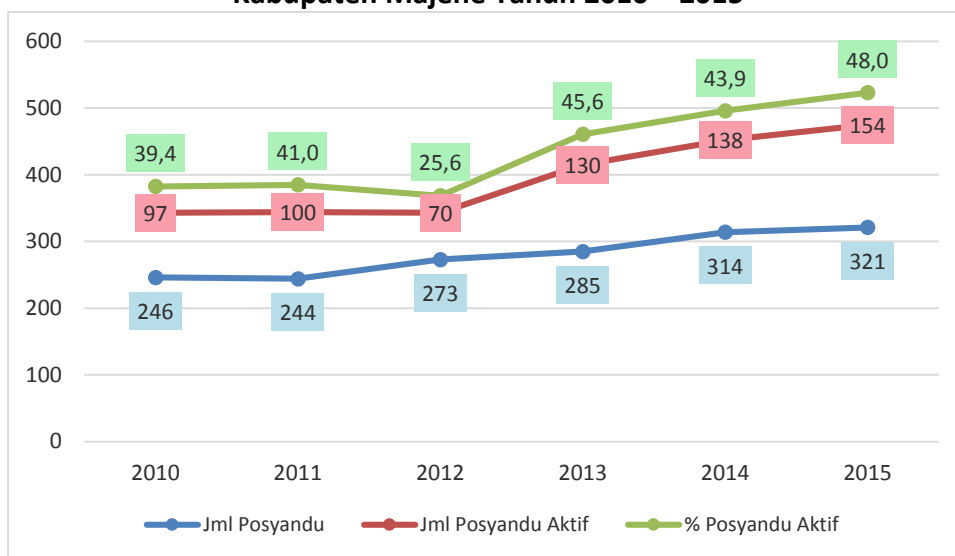
Gambar 78
Persentase Posyandu Menurut Strata
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Berdasarkan laporan Puskesmas dalam 5 tahun terakhir (2008-2012), jumlah posyandu cenderung mengalami peningkatan. Jumlah Posyandu pada tahun 2010 sebanyak 246 posyandu dan meningkat menjadi 321 posyandu pada tahun 2015.

Gambar 79
Persentase Posyandu Aktif
Kabupaten Majene Tahun 2010 – 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

Seiring dengan peningkatan jumlah Posyandu tidak diiringi peningkatan secara kualitatif jumlah posyandu strata pratama dan madya lebih besar dibanding strata purnama dan strata mandiri. Hal ini disebabkan jumlah posyandu hampir memenuhi tapi kualitas pelayanan masih belum optimal sehingga cakupan program masih rendah apalagi dana operasional posyandu belum sepenuhnya didukung oleh masyarakat. Banyaknya posyandu yang baru beroperasi juga mempengaruhi tingkat perkembangannya.

Untuk meningkatkan persentase posyandu aktif telah dilaksanakan refreshing kader dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu, melaksanakan kegiatan UKBM sebagai penunjang kegiatan posyandu serta melakukan sosialisasi tentang pentingnya dana sehat di posyandu hal ini sejalan dengan kegiatan revitalisasi Posyandu yang terus dilaksanakan oleh semua sektor/pihak terkait, melakukan pemantauan dan pembinaan serta pengadaan dan pemberian makanan tambahan (PMT-ASI) pada saat jadwal posyandu berlangsung.

BAB V

SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu pendukung di segala level pelayanan kesehatan. Dan dengan terpenuhinya sumber daya kesehatan, diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sehingga derajat kesehatan masyarakat akan terjaga. Upaya kesehatan dapat berdaya guna dan berhasil guna bila pemenuhan sumber daya tenaga, pembiayaan dan sarana kesehatan dapat memadai dan seimbang dengan kebutuhan. Sumber daya kesehatan dapat diukur dengan beberapa indikator kecukupan sebagai berikut :

A. SARANA KESEHATAN

Penyediaan sarana kesehatan melalui Puskesmas dan jaringannya, Rumah Sakit , Sarana Farmasi dan sarana kesehatan lainnya diharapkan dapat menjangkau masyarakat terutama masyarakat di pedesaan agar mendapatkan pelayanan kesehatan dengan mudah dan bermutu.

1. Puskesmas

Puskesmas merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) Dinas Kesehatan Kabupaten Majene yang berperan sebagai unit pelayanan kesehatan tingkat pertama dan terdepan dalam sistem pelayanan kesehatan, harus melakukan upaya kesehatan wajib (basic six) dan beberapa upaya kesehatan pilihan yang disesuaikan kondisi, kebutuhan, tuntutan, kemampuan dan motivasi serta kebijakan pemerintah daerah setempat. Puskesmas memiliki fungsi antara lain sebagai a) pusat pembangunan berwawasan kesehatan; b) pusat pemberdayaan masyarakat; c) pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer; dan d) pusat pelayanan kesehatan perorangan primer.

Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan sampai ditingkat Kecamatan. Sampai dengan Tahun 2015, jumlah Puskesmas di Kabupaten Majene berjumlah 11 unit yang terdiri dari 6 Puskesmas perawatan (Puskesmas Pamboang, Puskesmas Sendana I, Puskesmas Sendana II, Puskesmas Tammerodo, Puskesmas Malunda, Puskesmas Ulumanda) dan 5 Puskesmas non perawatan (Puskesmas Banggae I, Puskesmas Totoli, Puskesmas Banggae II, Puskesmas Lembang, Puskesmas Salutambung) yang tersebar di 8 Kecamatan. Rasio Puskesmas terhadap penduduk sebesar 7,0 per 100.000 penduduk, artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 7 Puskesmas atau 1 Puskesmas melayani 14.648 penduduk. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jumlah Puskesmas di Kabupaten Majene sudah memenuhi dari target nasional (1 Puskesmas rata-rata melayani 30.000 penduduk).

Untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat di wilayah kerjanya, puskesmas didukung oleh sarana pelayanan kesehatan berupa Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes). Jumlah puskesmas pembantu di tahun 2015 sebanyak 34 unit dengan kondisi baik 25 unit, rusak ringan 6 unit, rusak sedang 1 unit dan rusak berat 2 unit. Jumlah Poskesdes pada tahun 2015 sebanyak 66 unit. Distribusi sarana pendukung Puskesmas secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9
Jumlah Pustu dan Poskesdes
Kabupaten Majene Tahun 2015

NO	PUSKESMAS	JML PUSTU	JML POSKESDES
1	BANGGAE I	1	1
2	TOTOLI	1	4
3	BANGGAE II	3	3
4	LEMBANG	2	1
5	PAMBOANG	6	16
6	SENDANA I	6	11
7	SENDANA II	4	3
8	TAMMERODO	4	9
9	MALUNDA	5	8
10	ULUMANDA	2	6
11	SALUTAMBUNG	0	4
JUMLAH		34	66

Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

2. Rumah Sakit

Rumah Sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan yang bergerak dalam upaya kuratif dan rehabilitatif serta merupakan sarana pelayanan rujukan dari Puskesmas. Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana Rumah Sakit (RS) antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan jumlah Rumah Sakit dan tempat tidurnya serta rasio terhadap jumlah penduduk.

Pada tahun 2015 Kabupaten Majene tetap memiliki 1 unit Rumah Sakit Umum Daerah milik pemerintah setempat dengan klasifikasi Tipe C, yang merupakan salah satu pusat pelayanan kesehatan pada masyarakat selain Puskesmas yang bergerak dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan khususnya di Kabupaten Majene, bahkan seringkali memberikan pelayanan kesehatan rujukan dari Kabupaten terdekat lainnya.

3. Sarana Farmasi

Salah satu indikator penting untuk menggambarkan ketersediaan sarana kesehatan adalah tersedianya sarana farmasi. Sampai Tahun 2015 di Kabupaten Majene terdapat 9 apotek, 8 toko obat dan 1 UPTD Gudang Farmasi Kabupaten. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 67.

B. TENAGA KESEHATAN

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di masyarakat. Undang – undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Sedangkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan, maka tenaga kesehatan terbagi atas 7 (tujuh) jenis tenaga yaitu tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik dan tenaga keteknisian medis. Jumlah seluruh tenaga kesehatan yang ada di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Majene sampai dengan akhir tahun 2015 adalah 610 orang yang terdiri dari tenaga dokter (spesialis, umum, gigi), bidan, perawat dan perawat gigi, tenaga kefarmasian, gizi, kesehatan masyarakat, sanitasi, teknisi medis, fisioterapis serta tenaga penunjang dan pendukung kesehatan lainnya. Khusus tenaga kesehatan yang ada di puskesmas sebanyak 379 orang.

1. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis

Jumlah dokter spesialis di Kabupaten Majene hingga akhir tahun 2015 hanya 3 orang yang terdiri dari spesialis anak, Spesialis Kandungan dan spesialis bedah. Sedangkan dokter umum sebanyak 12 orang dengan rasio sebesar 7,4 per 100.000 penduduk. Bila dibandingkan dengan rasio dokter umum menurut Kepmenkes 1202 tahun 2003 yaitu 40 per 100.000 penduduk, maka Kabupaten Majene masih sangat kekurangan tenaga dokter umum untuk melayani kesehatan masyarakat, terutama pelayanan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif. Sama halnya dengan kebutuhan tambahan dokter spesialis yang jumlahnya masih sangat kurang di Kabupaten Majene. Jumlah dokter gigi 8 orang dengan rasio 5,0 per 100.000 penduduk. Sedangkan rasio menurut Kepmenkes 1202 tahun 2003 adalah 11 per 100.000 penduduk, sehingga dapat berarti di Kabupaten Majene juga masih kekurangan tenaga dokter gigi.

Dari seluruh jumlah tenaga kesehatan, dokter umum yang bertugas di puskesmas 7 orang, belum memenuhi kebutuhan tenaga dokter umum belum merata dikarenakan ada 5 Puskesmas yang tidak memiliki dokter umum. Dokter umum yang ada di puskesmas yang tersebut adalah kepala puskesmas/pejabat

struktural . Jumlah dokter gigi yang bertugas di puskesmas pada tahun 2015 sebanyak 5 orang. Tenaga dokter gigi hanya dapat terdistribusi pada 5 Puskesmas. Terdapat 6 puskesmas yang tidak memiliki dokter gigi. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga medis di Puskesmas di Kabupaten Majene pihak puskesmas melakukan kontrak tenaga medis yang diperpanjang setiap 3 bulan dengan sistem penggajian menggunakan dana kapitasi JKN. Jumlah tenaga medis di fasilitas kesehatan tahun 2015 lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 72.

2. Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan

Jumlah bidan pada tahun 2015 sebanyak 163 orang dengan rasio 197,5 per 100.000 penduduk, telah melampaui jumlah rasio bidan yang diharapkan mencapai 100 per 100.000 penduduk. Jumlah perawat yang ada pada tahun 2015 sebanyak 205 orang dengan rasio 127,2 per 100.000 penduduk. Bila dibandingkan dengan rasio menurut Kepmenkes 1202 tahun 2003, rasio perawat diharapkan 117 per 100.000 penduduk, berarti tenaga perawat di Kabupaten Majene sudah telah melampaui bahkan di atas target.

Jumlah tenaga bidan yang tersebar di seluruh puskesmas pada tahun 2015 sebanyak 144 orang, jumlah tenaga perawat sebanyak 139 orang dan perawat gigi 10 orang. Meskipun tenaga bidan dan perawat terbilang telah mencukupi namun distribusi di tiap puskesmas sangat tidak merata. Ada puskesmas yang memiliki tenaga berlebih dan ada pula yang sangat kekurangan terutama di daerah yang terpencil. Jumlah tenaga keperawatan di fasilitas kesehatan tahun 2015 lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 73.

3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian

Tenaga Kefarmasian sebanyak 19 orang dengan rasio 11,8 per 100.000 penduduk. Bila dibandingkan dengan rasio menurut Kepmenkes 1202 tahun 2003, rasio tenaga kefarmasian diharapkan 10 per 100.000 penduduk, berarti tenaga kefarmasian di Kabupaten Majene sudah mencukupi bahkan di atas target. Tenaga Kefarmasian terdiri dari tenaga teknis kefarmasian (sarjana farmasi, analis farmasi dan asisten apoteker) sebanyak 9 orang dan apoteker sebanyak 10 orang.

Jumlah tenaga kefarmasian di puskesmas tahun 2015 (terdiri dari apoteker, sarjana farmasi dan asisten apoteker) di seluruh puskesmas sebanyak 10 orang, tetapi ada 1 puskesmas yang tidak memiliki tenaga kefarmasian yaitu Puskesmas Ulumanda. Distribusi tenaga kefarmasian di puskesmas sudah terdistribusi baik karena jumlah yang kurang masih ada puskesmas yang tidak memiliki tenaga kefarmasian. Distribusi tenaga kefarmasian di tiap Puskesmas lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 74.

4. Jumlah dan Rasio Tenaga Gizi

Tenaga Gizi pada tahun 2015 sebanyak 11 orang dengan rasio 6,8 per 100.000 penduduk. Bila dibandingkan dengan rasio menurut Kepmenkes 1202 tahun 2003,

rasio tenaga gizi diharapkan 22 per 100.000 penduduk, maka dapat dikatakan bahwa Kabupaten Majene masih sangat kekurangan tenaga gizi. Dimana diharapkan dengan adanya tenaga gizi yang mencukupi dan melaksanakan tugasnya secara profesional dapat meningkatkan status gizi masyarakat yang lebih baik lagi, khususnya dalam penanganan masalah gizi buruk pada masyarakat.

Jumlah Tenaga Gizi yang bertugas di puskesmas hanya 9 orang. Terdapat 2 puskesmas tidak memiliki seorang tenaga gizi yaitu puskesmas Tammerodo dan Puskesmas Ulumanda. Lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 76.

5. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan

Tenaga Kesehatan Masyarakat sebanyak 12 orang dengan rasio 7,4 per 100.000 penduduk. Bila dibandingkan dengan rasio menurut Kepmenkes 1202 tahun 2003, rasio tenaga kesehatan masyarakat diharapkan 40 per 100.000 penduduk, maka Kabupaten Majene juga masih sangat kekurangan tenaga kesehatan masyarakat. Secara khusus, tenaga kesehatan masyarakat terdiri dari beberapa tenaga fungsional diantaranya administrasi kesehatan, epidemiolog, gizi, sanitarian dan promosi kesehatan masyarakat. Tenaga Sanitasi sebanyak 11 orang dengan rasio 6,8 per 100.000 penduduk. Bila dibandingkan dengan rasio menurut Kepmenkes 1202 tahun 2003, rasio tenaga sanitasi diharapkan 40 per 100.000 penduduk, berarti tenaga sanitasi masih kurang. Berdasarkan disiplin ilmunya, tenaga sanitasi diharapkan dapat bekerja secara profesional dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan.

Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat yang ada puskesmas untuk tahun 2015 sebanyak 6 orang. Terdapat 7 Puskesmas yang tidak memiliki tenaga kesehatan masyarakat yaitu Puskesmas Banggae I, Puskesmas Banggae II, Puskesmas Sendana II, Puskesmas Tammerodo, Puskesmas Malunda, Puskesmas Ulumanda dan Puskesmas Salutambung sedangkan ada 2 puskesmas yang memiliki 2 tenaga kesehatan masyarakat. Jumlah Tenaga Sanitasi yang bertugas di puskesmas adalah sebanyak 11 orang, tetapi tidak semua Puskesmas memiliki tenaga sanitasi disebabkan distribusi tenaga yang kurang efektif. Terbukti bahwa terdapat 1 Puskesmas yang sama sekali tidak memiliki tenaga sanitasi dan terdapat pula 1 Puskesmas yang memiliki tenaga sanitasi yang berlebih. Jumlah tenaga kesehatan masyarakat dan tenaga kesehatan lingkungan Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 75.

6. Jumlah dan Rasio Tenaga Teknisi Medis dan Fisioterapis

Tenaga Teknisi Medis pada tahun 2015 sebanyak 20 orang dengan rasio 12,4 per 100.000 penduduk. Sedangkan tenaga Fisioterapis yang ada hingga akhir tahun 2015 hanya sebanyak 4 orang dengan rasio 2,5 per 100.000 penduduk.

Khusus untuk tenaga teknisi medis dan fisioterapis di Kabupaten Majene hingga akhir tahun 2015 masih termasuk minim. Teknisi medis yang ada di puskesmas sebanyak 8 terdiri dari tenaga analis laboratorium sebanyak 6 orang

dan teknisi gigi sebanyak 2 orang, berarti masih banyak Puskesmas yang tidak memiliki tenaga analis laboratorium dan teknisi gigi. Sedangkan untuk tenaga fisioterapis yang tercatat sebanyak 3 orang. Terdapat 8 puskesmas yang tidak memiliki tenaga fisioterapis. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 77 dan tabel 78.

7. Jumlah Tenaga Penunjang / Pendukung Kesehatan

Tenaga penunjang/pendukung kesehatan terdiri dari pejabat struktural, staf penunjang administrasi, staf penunjang teknologi, staf penunjang perencanaan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, juru dan tenaga penunjang kesehatan lainnya. . Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang ada di Kabupaten Majene tahun 2015 sebanyak 130 orang terdiri dari pejabat struktural sebanyak 85 orang, staf penunjang administrasi sebanyak 31 orang, juru sebanyak 9 orang dan tenaga penunjang kesehatan lainnya sebanyak 5 orang.

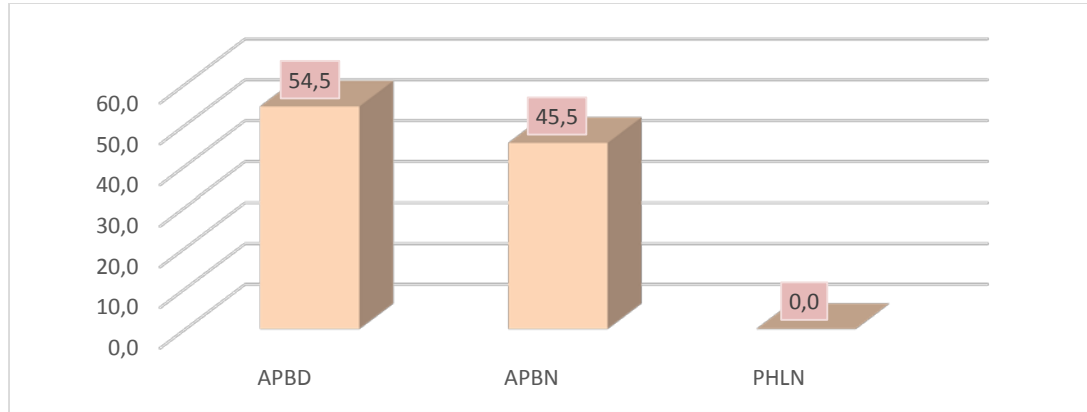
Jumlah Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang ada puskesmas untuk tahun 2015 sebanyak 27 orang terdiri dari pejabat struktural sebanyak 10 orang, staf penunjang administrasi sebanyak 13 orang, Juru sebanyak 1 orang dan tenaga penunjang/pendukung kesehatan sebanyak 3 orang Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 80.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pada tahun 2009 pemerintah telah mengeluarkan UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan yang dalam salah satu pasal untuk meningkatkan pembiayaan kesehatan, dimana seluruh Kabupaten/kota dan Provinsi harus mengalokasikan 10% anggaran untuk kesehatan dari Total APBD I/II diluar biaya gaji. Pembiayaan program dan kegiatan kesehatan di Kabupaten Majene diperoleh dari berbagai sumber diantaranya dana APBD Kabupaten dan APBN yang meliputi Dana Alokasi Khusus (DAK), Jamkesmas/Jampersal, Tugas Pembantuan (TP) dan Pinjaman/Hibah luar negeri (PHLN).

Persentase anggaran pembangunan kesehatan di Kabupaten Majene Tahun 2015 terbesar berasal dari APBD Kabupaten Majene sebesar 54,5% senilai Rp. 78.124.641.946,31, dengan anggaran kesehatan per kapita sebesar Rp. 890.084,02. Persentase anggaran di bidang kesehatan dari total APBD Kabupaten Majene sebesar 9,8%. Ini berarti di Kabupaten Majene belum memenuhi amanat undang-undang No.36 tahun 2009. Persentase Alokasi anggaran pembangunan kesehatan menurut sumber dana lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Majene Tahun 2015 lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 80
Persentase Alokasi Anggaran Pembangunan Kesehatan
Menurut Sumber Dana Lingkup Dinas Kesehatan
Kabupaten Majene Tahun 2015



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2015 Kab. Majene

BAB VI KESIMPULAN

Berikut uraian beberapa hal penting yang dapat disimpulkan dari Profil Kesehatan Kabupaten Majene Tahun 2015 antara lain:

A. Situasi Derajat Kesehatan

Derajat kesehatan masyarakat dalam suatu wilayah dapat dilihat dari besarnya angka kematian, angka kesakitan dan status gizi masyarakat tersebut. Angka kematian yang paling sering dijadikan indikator antara lain angka kematian bayi/AKB, angka kematian anak balita dan balita/AKABA dan AKBA serta angka kematian ibu/AKI. Adapun angka kesakitan yang dilihat adalah tingginya kejadian penyakit khususnya penyakit menular dalam masyarakat seperti TB/Kusta, Malaria, DBD, Diare, ISPA dan sebagainya. Sedangkan status gizi masyarakat yang dijadikan indikator dalam hal ini antara lain banyaknya kasus BBLR, kasus Gizi Kurang/BGM dan Kasus Gizi buruk yang ditemukan dalam masyarakat khususnya pada anak balita.

Tahun 2015 khususnya di Kabupaten Majene Angka Kematian Bayi/AKB, Angka Kematian Anak Balita dan Balita/AKABA dan AKBA, serta Angka Kematian Ibu/AKI masih terbilang tinggi, dan bahkan cenderung mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah kematian bayi pada tahun 2015 sebanyak 54 kematian (15,5/1.000 kelahiran hidup).

Jumlah kematian ibu juga menurun hingga tahun 2015 tetap sebanyak 5 kematian (143,1/100.000 kelahiran hidup). Angka ini sangatlah tinggi dimana Puskesmas Sendana I sebanyak 2 kasus, Puskesmas Sendana II sebanyak 2 kasus dan Puskesmas Malunda sebanyak 1 kasus dimana penyebabnya antara lain karena perdarahan sebanyak 3 kasus dan 2 kasus karena adanya penyakit penyerta pada ibu hamil yang tidak terdeteksi secara dini akibat ketidakteraturan dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Selain itu masih ada pula yang disebabkan karena keterlambatan kontak dengan petugas kesehatan terkait.

Dari segi kejadian penyakit yang tersebar di wilayah kerja Kabupaten Majene, terdapat beberapa penyakit yang sangat menonjol dalam hal penemuan kasus dan peningkatan kejadiannya antara lain penyakit TB, Kusta, Campak dan Chikungunya dan penurunan jumlah kasus malaria, penurunan jumlah penderita DBD dan penyakit Diare dan ISPA yang dari tahun ke tahun tetap merupakan penyakit yang terbanyak penderitanya.

Untuk kasus TB dan Kusta, meskipun terjadi penurunan jumlah penemuan kasus baru dari tahun sebelumnya menunjukkan penanganan kasus TB mulai membaik dimana diharapkan tidak ada lagi kasus baru sehingga penularan penyakit khususnya pada anak-anak tidak terjadi lagi.

Untuk kasus campak pada tahun 2015 terjadi penurunan kasus dan tersebar di 3 wilayah kerja puskesmas Totoli, Puskesmas Lembang dan Puskesmas Banggae II dengan jumlah kasus 7.

Untuk penyakit malaria, pada tahun 2015 ditemukan sebanyak 47 kasus yang mana 100% merupakan kasus impor dari daerah lain. Sedangkan untuk kasus Demam Berdarah Dengue atau DBD terjadi peningkatan kasus.

Kasus Chikungunya pada tahun 2015 terjadi peningkatan kasus yang mengindikasikan KLB di wilayah kerja Puskesmas Sendana II dengan jumlah penderita 176 orang dan dinyatakan sebagai KLB.

Penyakit tidak menular pada tahun 2015 masih merupakan penyebab kematian tertinggi di Kabupaten Majene dan termasuk dalam sepuluh penyakit terbanyak tahun 2015.

Selain angka kematian dan angka kesakitan, derajat kesehatan suatu masyarakat dilihat pula melalui status gizi masyarakatnya. Tahun 2015 di Kabupaten Majene, kasus bayi lahir dengan BBLR sudah mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, dari 6,8% menjadi 6,6 dari total kelahiran hidup dimana kasus tertinggi terdapat di wilayah kerja Puskesmas Totoli.

Hal ini disebabkan antara lain karena belum semua tenaga Bidan telah mengikuti Pelatihan ANC Standar sehingga dalam melakukan Pemeriksaan ANC terkadang tidak mengikuti standar yang telah ditetapkan. Selain itu, juga disebabkan oleh belum adanya intervensi Penanggulangan Bumil KEK (Kurang Energi Kronis) sehingga potensi Bumil melahirkan bayi BBLR sangat besar. Selain ibu hamil yang anemia, kelahiran prematur juga dapat menjadi penyebab lahirnya bayi dengan berat badan rendah. Sedangkan faktor dari masyarakat adalah kurangnya pengetahuan, kemauan dan kemampuan masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kehamilan dan perawatan kesehatan selama masa kehamilan.

Untuk kasus balita Gizi kurang pada tahun 2015, di Kabupaten Majene ditemukan 113 balita dengan status bawah garis merah atau sekitar 0,9% dari 12.454 balita yang ditimbang, dimana terjaring pula jumlah balita gizi buruk sebanyak 14 balita telah terjadi penurunan dibanding tahun 2014 (Kasus Gizi Buruk ditentukan dengan menggunakan Indeks Antropometri Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) dan dinyatakan kasus ketika berada dibawah -3 SD) dan seluruhnya mendapatkan perawatan kasus gizi buruk sesuai standar 100%.

B. Situasi Upaya Kesehatan

Upaya-upaya kesehatan yang dilakukan antara lain meliputi upaya pelayanan kesehatan dasar, layanan kesehatan rujukan dan penunjang, upaya perbaikan gizi masyarakat, pemberdayaan masyarakat dan pengendalian kesehatan lingkungan masyarakat. Berikut ringkasan uraian upaya kesehatan di Kabupaten Majene selama Tahun 2015.

1. Cakupan pelayanan K1 91,2% sedangkan K4 71,2%. terjadi penurunan dibandingkan tahun 2014 serta tidak mencapai target K1 tahun 2015 sebesar 99,9% dan Target SPM K4 sebesar 95%. Untuk cakupan K1 terendah pada

Puskesmas Banggae II sebesar 65,4% dan K4 terendah yaitu Puskesmas Totoli 49,1%. Hal ini menunjukkan masih ada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Totoli tidak melaksanakan pemeriksaan kehamilan secara lengkap. Adanya penurunan capaian K1 dan K4 disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara dini, pemantauan pada ibu hamil tidak dilaksanakan secara maksimal serta kurangnya kerjasama Lintas Sektor terkait dalam menangani masalah kesehatan.

2. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Majene tahun 2015 sebesar 75,6%. tidak mencapai target standar pelayanan minimal (SPM) tahun 2015 sebesar 90%. Adanya penurunan cakupan pertolongan persalinan di Kabupaten Majene tahun 2015 disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara dini, pemantauan pada ibu hamil tidak dilaksanakan secara maksimal serta kurangnya kerjasama Lintas Sektor terkait dalam menangani masalah kesehatan, serta sasaran proyeksi yang cukup tinggi.
Dimana cakupan terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Totoli.
3. Cakupan persalinan yang dilakukan di fasilitas kesehatan yang ada tertinggi di Puskesmas Pamboang 100% dan Puskesmas Banggae II 100%. Terendah pada Puskesmas Ulumanda 58,3%. Untuk meningkatkan persalinan di fasilitas pada tahun 2015 upaya yang dilakukan diantaranya meningkatkan kegiatan penyuluhan pentingnya bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan berkompetensi dan disarana pelayanan kesehatan serta peningkatan kemitraan bidan dan dukun, Kepala Desa, Kader serta pemegang kepentingan di wilayah setempat.
4. Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (KF3) sebesar 79,2% menurun dibanding tahun 2014 serta tidak mencapai target SPM tahun 2015 sebesar 90%. Menurunnya cakupan pelayanan nifas disebabkan masih adanya persalinan dukun dan sasaran proyeksi yang terlalu tinggi dari jumlah persalinan..dimana cakupan tertinggi pada wilayah kerja Puskesmas Malunda 89,0% sedangkan yang terendah pada wilayah kerja Puskesmas Banggae II 59,2%.
5. Persentase komplikasi kebidanan ditangani di kabupaten Majene tahun 2015 mengalami penurunan 80,2% namun telah mencapai target standar pelayanan minimal tahun 2014 sebesar 75%
6. Tahun 2015 cakupan penanganan komplikasi neonatal di Kabupaten Majene sebesar 42,7% Jumlah ini sangat menurun dibandingkan tahun sebelumnya karena masih adanya kebingungan dalam pencatatan dan pelaporan penanganan komplikasi disamping juga disebabkan karena sasaran dari neonatal risti/komplikasi bukan merupakan angka riil tetapi angka perkiraan.
7. Cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN Lengkap) di Kabupaten Majene tahun 2015 sebesar 81,6%. Mengalami penurunan dibandingkan dengan

pencapaian tahun sebelumnya serta tidak mencapai target kabupaten tahun 2015 sebesar 90% disebabkan sistem pencatatan dan pelaporan yang belum maksimal, kunjungan neonatal tidak teratur, masih tingginya kematian neonatal terutama usia dibawah 1 minggu menjadi penyebab turunnya cakupan kunjungan neonatal. Capaian tertinggi pada Puskesmas Malunda 90,0% dan capaian terendah pada Puskesmas Banggae II 60,9%

8. Cakupan kunjungan bayi di Kabupaten Majene tahun 2015 adalah sebesar 82,5% mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya dan tidak mencapai target standar pelayanan minimal yaitu 90%. Rendahnya cakupan pelayanan bayi oleh faktor wilayah kerja yang sulit dijangkau dan kurangnya tenaga kesehatan yang ada serta peningkatan sasaran proyeksi yang cukup signifikan. Capaian tertinggi pada Puskesmas Salutambung 121,4% dan capaian terendah pada Puskesmas Tammerodo 59,5%
9. Cakupan kunjungan anak balita di Kabupaten Majene tahun 2015 adalah sebesar 85,3% mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya dan tidak mencapai target standar yaitu 90%. Rendahnya cakupan pelayanan anak balita karena rendahnya penimbangan balita di Posyandu..Capaian tertinggi pada Puskesmas Pamboang 100,1% dan capaian terendah pada Puskesmas Salutambung 62,5%
10. Kegiatan penjangkaran siswa SD tahun 2015 telah mencapai angka 100% dengan jumlah sasaran 4.305 siswa dan total SD yang mendapatkan pelayanan sebesar 201 unit
11. Pada tahun 2015, jumlah balita yang ditimbang (D) sebanyak 12.454 dari 16.114 jumlah balita (S) yang ada atau sekitar 77,3%. (D/S) belum mencapai target Kabupaten tahun 2015 sebesar 85%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat terlihat mengalami penurunan.
12. Pada tahun 2015, cakupan pemberian Fe1 sebesar 91,2% dan Fe3 sebesar 71,2%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terlihat mengalami penurunan seiring dengan penurunan kunjungan K1 dan K4
13. Pada tahun 2015 cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Majene sebesar 46,5% mengalami penurunan yang dipengaruhi oleh perbedaan definisi operasional tentang ASI Eksklusif ditingkat program dan belum mencapai target kabupaten tahun 2015 sebesar 75%.
14. Pada Tahun 2015 cakupan pemberian kapsul vitamin A pada bayi, balita dan bufas tersebut masing-masing sebesar 85,9%, 84,6% dan 80,7% mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2014. Hal ini dapat dicapai melalui penguatan kegiatan sweeping satu bulan setelah bulan pemberian (Februari & Agustus) bagi bayi dan anak balita yang tidak sempat mendapatkan suplementasi vitamin A pada bulan pemberian tersebut. pemberian Vit A Bufer mengalami penurunan seiring dengan penurunan kunjungan Nifas.
15. Untuk tahun 2015, capaian UCI Desa di Kabupaten Majene menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 63,4% yang berarti tidak memenuhi target.

- hanya 1 Puskesmas yang telah mencapai angka 100% yaitu Puskesmas Banggae I. Tingginya angka sasaran proyeksi mengakibatkan sulitnya mencapai angka UCI, sebab jumlah sasaran riil di wilayah tersebut sangat sedikit dan banyaknya jumlah sasaran yang DO (Drop Out) di wilayah kerja
16. Untuk tahun 2015, capaian Imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Majene yaitu sebesar 81,2% Capaian tertinggi pada Puskesmas Lembang 95,4% dan Capaian terendah Puskesmas Ulumanda 43,3%.
 17. Pada tahun 2015 cakupan imunisasi pada ibu hamil (TT2+) pada ibu hamil sebesar 62,9% atau sebanyak 2.874 Ibu Hamil capaian Imunisasi TT2+ yang melebihi angka 100% yaitu Puskesmas Tammerodo. Sedangkan capaian terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Sendana I sebesar 17,7%
 18. Jumlah peserta KB aktif 63,9% meningkat dibanding tahun sebelumnya namun belum mencapai target SPM Kabupaten tahun 2015 sebesar 70%. Peserta KB Aktif paling banyak menggunakan alat kontrasepsi non MKJP 93,4% dibandingkan MKJP 6,6%
 19. Kegiatan penyuluhan paling banyak dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pamboang 660 kegiatan dan paling sedikit pada Puskesmas Ulumanda 6 kegiatan penyuluhan jumlah kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan tahun 2015 sebanyak 1.340 kegiatan.
 20. RSUD Majene tahun 2015 angka GDR sebesar 37,5 kematian per 1.000 pasien telah mencapai angka ideal < 45, Angka NDR 13,7 telah mencapai angka ideal < 25, angka BOR 79,1 telah mencapai angka ideal antara 60 – 80, Angka LOS 3,7 belum mencapai angka ideal 6-9 hari dan angka TOI 1,2 telah mencapai angka ideal 1-3 hari.
 21. Jumlah masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan 63,6% dari total penduduk. Ini berarti masih ada sekitar 36,4% penduduk Kabupaten Majene yang belum memiliki jaminan kesehatan.
 22. Cakupan rawat jalan di Kabupaten majene tahun 2015 sebesar 92,0%. Tingginya angka cakupan tersebut menggambarkan bahwa kegiatan pencatatan dan pelaporan di sarana pelayanan kesehatan masih belum akurat, pemahaman petugas tentang definisi operasional kunjungan baru dan kunjungan lama yang belum benar.. Namun angka ini mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Cakupan pelayanan rawat inap tahun 2015 sebesar 6,3%.
 23. Cakupan Desa siaga aktif di Kabupaten Majene tahun 2015 sebesar 91,5% atau 75 Desa/Kelurahan, terus menerus mengalami peningkatan selama beberapa tahun terakhir namun strata desa siaga di Kabupaten Majene tahun 2015 sebagian besar masih berda pada strata pratama yaitu 45,1%.
 24. Penyebaran poskesdes yang ada di wilayah kerja Kabupaten Majene tahun 2015 disesuaikan dengan banyaknya desa/kelurahan yang ada di wilayah kerja Puskesmas dan banyaknya wilayah kerja yang sulit dijangkau. Terdapat 66 Poskesdes yang tersebar di 82 Desa/Kelurahan, Posbindu sebanyak 52 unit,

Sedangkan jumlah Posyandu sebanyak 321 unit dimana tiap tahun bertambah jumlahnya

25. Capaian rumah sehat total kabupaten sebesar 77,9%. Mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. capaian tertinggi di Puskesmas Banggae I 92,9% yang terendah pada puskesmas Salutambung 43,6%
26. Capaian akses terhadap air minum yang layak terbagi 2 jenis yaitu jaringan perpipaan dan bukan perpipaan. Untuk bukan jaringan perpipaan capaian kabupaten sebesar 82,1% sedangkan untuk jaringan perpipaan sebesar 27,4% Dari segi akses penduduk terhadap sanitasi yang layak khususnya jamban sehat di Kabupaten Majene tahun 2015 sebesar 78,2%. Persentase tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Totoli (93,4%) dan terendah terdapat di wilayah Puskesmas Ulumanda (55,3%). Terdapat 82 Desa/Kelurahan (100%) yang melaksanakan STBM dan terdapat 11 Desa/Kel Stop BABS/SBS 4,9%) dan belum ada Desa ODF.
27. Pada tahun 2015 dilakukan pemantauan terhadap 10.388 rumah tangga atau sekitar 30,5% dari jumlah rumah tangga yang ada diperoleh persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat sebesar 75,7% mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Terdapat peningkatan dan telah mencapai indikator dan target pencapaian rumah tangga ber PHBS pada tahun 2015 sebesar 75%. PHBS tertinggi pada Puskesmas Banggae II 91,2% dan PHBS terendah pada Puskesmas Ulumanda 20,6%

C. Sumberdaya Kesehatan

Sumberdaya kesehatan meliputi jumlah sarana kesehatan, jumlah tenaga kesehatan dan besarnya pembiayaan kesehatan. Tahun 2015 di Kabupaten Majene terdapat 11 Unit Puskesmas yg tersebar di 8 Kecamatan 9 Puskesmas Rawat Inap dan 2 Puskesmas Non Rawat Inap. Memiliki jaringan seperti Puskesmas Pembantu atau yang disingkat dengan Pustu, Polindes serta Poskesdes yang berperan besar membantu menjangkau pelayanan kesehatan khususnya di daerah-daerah terpencil.

Hingga akhir tahun 2015 terdapat 1 unit Rumah Sakit Umum milik pemerintah Daerah Kabupaten Majene Tipe C yang bertugas sebagai pusat layanan kesehatan selain Puskesmas dan melayani kesehatan rujukan dan berbagai kejadian kegawatdaruratan. Selain itu terdapat Apotek sebanyak 9 unit dan Toko Obat 7 unit yang telah terdaftar di Dinas Kesehatan Kabupaten Majene yang tersebar di Kabupaten Majene yang dapat memenuhi dan melayani kebutuhan kefarmasian masyarakat dan 1 UPTD Gudang Farmasi.

Dari segi jumlah tenaga kesehatan, secara umum tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Majene hingga akhir tahun 2015 belum mencukupi. Tenaga medis, Tenaga Gizi, Tenaga kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan, Tenaga teknis medis dan fisioterapis belum mencukupi. Untuk tenaga keperawatan (bidan dan perawat) dan tenaga farmasi telah mencukupi. Distribusi tenaga

kesehatan antara wilayah satu dengan wilayah yang lainnya sangat tidak merata. Pada kenyataannya tenaga kesehatan lebih banyak berkonsentrasi di daerah perkotaan dibandingkan dengan daerah pedesaan utamanya pada daerah-daerah yang sangat terpencil. Bahkan berdasarkan Laporan terdapat beberapa Puskesmas yang sangat kekurangan tenaga kesehatan, baik itu tenaga medis maupun non-medis.

Untuk pembiayaan kesehatan, persentase anggaran pembangunan kesehatan di Kabupaten Majene Tahun 2015 terbesar berasal dari APBD Kabupaten Majene sebesar 54,5% senilai Rp. 78.124.641.946,31,- (9,8% dari total APBD Kabupaten Majene) dengan anggaran kesehatan per kapita sebesar Rp. 890.084,02. Kabupaten Majene belum memenuhi amanat undang-undang No.36 tahun 2009.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Majene; *Majene Dalam Angka 2015*, BPS Kabupaten Majene, 2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Majene; *Majene Dalam Angka 2014*, BPS Kabupaten Majene, 2014.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Majene; *Statistik Daerah Kabupaten Majene, Statistical of Majene Regency*, BPS Kabupaten Majene, 2012.
- Depkes RI; *Pedoman Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2013, Edisi Revisi 2014*, Pusat Data dan Informasi Departemen Kesehatan RI, Jakarta, 2014.
- Depkes RI; *Profil Kesehatan Indonesia 2010*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, 2011.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Majene; *Profil Kesehatan Kabupaten Majene 2009*, Dinas Kesehatan Kabupaten Majene, Majene, 2010.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Majene; *Profil Kesehatan Kabupaten Majene 2010*, Dinas Kesehatan Kabupaten Majene, Majene, 2011.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Majene; *Profil Kesehatan Kabupaten Majene 2011*, Dinas Kesehatan Kabupaten Majene, Majene, 2012.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Majene; *Profil Kesehatan Kabupaten Majene 2012*, Dinas Kesehatan Kabupaten Majene, Majene, 2013.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Majene; *Profil Kesehatan Kabupaten Majene 2013*, Dinas Kesehatan Kabupaten Majene, Majene, 2014.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Majene; *Profil Kesehatan Kabupaten Majene 2014*, Dinas Kesehatan Kabupaten Majene, Majene, 2015.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Majene; *Laporan Hasil Kegiatan Program Lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Majene Tahun 2014*, Dinas Kesehatan Kabupaten Majene, 2015.



LAMPIRAN TABEL

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			948	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			82	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	78.607	82.525	161.132	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			5,0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			170,0	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			60,9	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			95,3		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	1.866	1.628	3.494		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	24	18	21	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	24	12	36	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	13	7	10	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	34	20	54	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	18	12	15	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	40	25	65	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	21	15	19	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		143		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
B.2	Angka Kesakitan					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	127	96	223	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	56,95	43,05		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	161,56	116,33	138,40	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	129	97	226	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	164,11	117,54	140,26	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			0,88	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	10,48	7,93	9,20	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	88,62	85,71	87,38	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	2,44	2,20	2,34	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	91,06	87,91	89,72	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	7,63	4,85	6,21	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	27,47	20,48	23,89	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	1	0	1	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	0	0	0	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	0	0	0	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	0	0	0	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriming positif HIV	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	33	17	50	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	41,98	20,60	31,03	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			6,00	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,00	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,00	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	4,07	2,18	3,10	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	33,33	28,57	31,03	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	90,00	78,57	85,29	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			-	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Campak	4	5	9	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	Incidence Rate DBD	12,72	8,48	10,55	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	Case Fatality Rate DBD	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0,53	0,06	0,29	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	Case Fatality Rate Malaria	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	6,94	6,49	6,66	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	26,74	25,96	26,30	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,00		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		13,95		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		91		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		71,19		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		75,64		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		79,22		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		80,71		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		62,87		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		71,19		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		80,22		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	53,61	32,25	42,74	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			11,83	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			63,79	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	7,85	5,16	6,60	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	91,66	76,51	83,90	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	89,39	74,17	81,59	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	48,03	45,07	46,54	%	Tabel 39

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
55	Pelayanan kesehatan bayi	85,84	84,69	85,25	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			63,41	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	84,42	77,65	80,95	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	83,83	78,77	81,24	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	86,29	85,49	85,88	%	Tabel 44
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	85,67	82,72	84,16	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	73,85	73,52	73,68	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	1,33	0,69	1,01	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	83,56	81,51	82,51	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	78,78	75,86	77,29	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	1,07	0,75	0,91	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	100,00	98,05	99,09	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0,56		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			17,91	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			66,17	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	44,34	46,57	45,43	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	111,88	116,16	114,22	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	111,88	116,16	114,22	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	74,42	74,69	74,57	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	-	-	63,61	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	72,35	110,63	91,96	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5,30	7,29	6,32	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	45,40	31,70	37,54	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	15,44	12,37	13,67	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			79,14	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			61,52	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1,24	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,68	Hari	Tabel 56

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
C.3	Perilaku Hidup Masyarakat					
87	Rumah Tangga ber-PHBS			75,71	%	Tabel 57
C.4	Keadaan Lingkungan					
88	Persentase rumah sehat			77,86	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			27,40	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			#DIV/0!	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			78,21	%	Tabel 61
92	Desa STBM			-	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			76,24	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			44,04	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			100,00	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			76,92	%	Tabel 65
D.	SUMBERDAYA KESEHATAN					
D.1	Sarana Kesehatan					
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			1,00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			9,00		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			2,00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			16,00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			34,00		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			9,00		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			321,00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			47,98	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			1,76	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			66,00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			-	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			52,00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			75,00	Desa	Tabel 71

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
105	Persentase Desa Siaga			91,46	%	Tabel 71
	D.2 Tenaga Kesehatan					
106	Jumlah Dokter Spesialis	2,00	1,00	3,00	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	4,00	8,00	12,00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			9,31	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1,00	7,00	8,00	Orang	Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			4,96	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		163,00		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		197,52		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	54,00	151,00	205,00	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			127,22	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	1,00	11,00	12,00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	2,00	17,00	19,00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	2,00	10,00	12,00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	5,00	6,00	11,00	Orang	Tabel 76
119	Jumlah Tenaga Gizi	1,00	10,00	11,00	Orang	Tabel 77
	D.3 Pembiayaan Kesehatan					
120	Total Anggaran Kesehatan			143.421.018.656,62	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			9,79	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			890.084,02	Rp	Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGGAE	25,2	2	6	8	39.865	7.787	5,1	1585,1
2	BANGGAE TIMUR	30,0	1	8	9	30.341	6.555	4,6	1010,0
3	PAMBOANG	70,2	13	2	15	21.862	4.208	5,2	311,5
4	SENDANA	82,2	14	2	16	22.151	4.419	5,0	269,3
5	TAMMERODO	55,4	7	0	7	11.218	2.371	4,7	202,5
6	TUBO SENDANA	41,2	7	0	7	8.738	1.721	5,1	212,2
7	ULUMANDA	456,0	8	0	8	8.808	1.688	5,2	19,3
8	MALUNDA	187,7	10	2	12	18.149	3.775	4,8	96,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		947,8	62	20	82	161.132	32.524	5,0	170,0

Sumber: Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Majene

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	9.190	9.098	18.288	101,0
2	5 - 9	9.101	8.706	17.807	104,5
3	10 - 14	8.803	8.506	17.309	103,5
4	15 - 19	8.293	8.105	16.398	102,3
5	20 - 24	7.205	7.498	14.703	96,1
6	25 - 29	6.303	6.901	13.204	91,3
7	30 - 34	5.697	6.306	12.003	90,3
8	35 - 39	5.303	5.899	11.202	89,9
9	40 - 44	4.801	5.103	9.904	94,1
10	45 - 49	3.793	4.106	7.899	92,4
11	50 - 54	2.908	3.198	6.106	90,9
12	55 - 59	2.405	2.703	5.108	89,0
13	60 - 64	1.597	2.001	3.598	79,8
14	65 - 69	1.312	1.694	3.006	77,4
15	70 - 74	1.006	1.297	2.303	77,6
16	75+	890	1.404	2.294	63,4
JUMLAH		78.607	82.525	161.132	95,3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				60,9	

Sumber: Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Majene

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS			0			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	b. SD/MI			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	c. SMP/ MTs			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	d. SMA/ MA			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Majene

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGGAE	BANGGAE I	232	4	236	216	2	218	448	6	454
2	BANGGAE	TOTOLI	251	4	255	197	0	197	448	4	452
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	110	2	112	88	1	89	198	3	201
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	201	7	208	173	5	178	374	12	386
5	PAMBOANG	PAMBOANG	274	2	276	216	2	218	490	4	494
6	SENDANA	SENDANA I	245	6	251	228	6	234	473	12	485
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	106	6	112	89	3	92	195	9	204
8	TAMMERODO	TAMMERODO	134	3	137	113	2	115	247	5	252
9	MALUNDA	MALUNDA	217	9	226	210	6	216	427	15	442
10	ULUMANDA	ULUMANDA	65	1	66	63	2	65	128	3	131
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	31	2	33	35	0	35	66	2	68
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.866	46	1.912	1.628	29	1.657	3.494	75	3.569
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				24,1			17,5			21,0	

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Majene

: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGGAE	BANGGAE I	2	3	0	3	0	0	1	1	2	3	1	4
2	BANGGAE	TOTOLI	2	3	1	4	0	0	0	0	2	3	1	4
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	1	1	1	2	1	3	0	3	2	4	1	5
5	PAMBOANG	PAMBOANG	3	5	1	6	1	1	0	1	4	6	1	7
6	SENDANA	SENDANA I	4	4	0	4	3	4	0	4	7	8	0	8
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	5	6	1	7	1	1	1	2	6	7	2	9
8	TAMMERODO	TAMMERODO	1	3	2	5	1	1	1	2	2	4	3	7
9	MALUNDA	MALUNDA	5	7	0	7	2	6	2	8	7	13	2	15
10	ULUMANDA	ULUMANDA	0	0	0	0	2	3	0	3	2	3	0	3
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	34	6	40	12	20	5	25	36	54	11	65
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			12,9	18,2	3,2	21,4	7,4	12,3	3,1	15,4	10,3	15,5	3,1	18,6

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Bidang PPK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi
- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	BANGGAE	BANGGAE I	448	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BANGGAE	TOTOLI	448	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	198	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	374	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PAMBOANG	PAMBOANG	490	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SENDANA	SENDANA I	473	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	2	
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	195	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	2	
8	TAMMERODO	TAMMERODO	247	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MALUNDA	MALUNDA	427	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
10	ULUMANDA	ULUMANDA	128	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	66	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.494	0	0	0	0	0	2	1	0	0	1	1	0	0	3	2	5	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				143,1

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGGAE	BANGGAE I	9.466	9.733	19.199	14	63,6	8	36,4	22	15	62,5	9	37,5	24	0	0,0
2	BANGGAE	TOTOLI	10.160	10.506	20.666	16	61,5	10	38,5	26	17	63,0	10	37,0	27	0	0,0
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	5.988	6.510	12.498	6	54,5	5	45,5	11	6	54,5	5	45,5	11	0	0,0
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	8.609	9.234	17.843	20	62,5	12	37,5	32	20	62,5	12	37,5	32	0	0,0
5	PAMBOANG	PAMBOANG	10.563	11.299	21.862	18	51,4	17	48,6	35	18	51,4	17	48,6	35	0	0,0
6	SENDANA I	SENDANA I	10.599	11.552	22.151	20	71,4	8	28,6	28	20	71,4	8	28,6	28	0	0,0
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	4.306	4.432	8.738	5	45,5	6	54,5	11	5	45,5	6	54,5	11	0	0,0
8	TAMMERODO	TAMMERODO	5.492	5.726	11.218	7	50,0	7	50,0	14	7	50,0	7	50,0	14	0	0,0
9	MALUNDA	MALUNDA	8.975	9.174	18.149	15	42,9	20	57,1	35	15	42,9	20	57,1	35	2	5,7
10	ULUMANDA	ULUMANDA	2.811	2.728	5.539	6	75,0	2	25,0	8	6	75,0	2	25,0	8	0	0,0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	1.638	1.631	3.269	0	0,0	1	100,0	1	0	0,0	1	100,0	1	0	0,0
12	BANGGAE	RSUD MAJENE			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			78.607	82.525	161.132	127	57,0	96	43,0	223	129	57,1	97	42,9	226	2	0,9
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						161,6		116,3		138,4							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											164,1		117,5		140,3		

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

161132

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGGAE	BANGGAE I	135	157	292	14	8	22	10,4	5,1	7,5
2	BANGGAE	TOTOLI	94	107	201	16	10	26	17,0	9,3	12,9
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	53	70	123	6	5	11	11,3	7,1	8,9
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	174	150	324	20	12	32	11,5	8,0	9,9
5	PAMBOANG	PAMBOANG	217	195	412	18	17	35	8,3	8,7	8,5
6	SENDANA I	SENDANA I	130	134	264	20	8	28	15,4	6,0	10,6
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	40	54	94	5	6	11	12,5	11,1	11,7
8	TAMMERODO	TAMMERODO	96	66	162	7	7	14	7,3	10,6	8,6
9	MALUNDA	MALUNDA	201	206	407	15	20	35	7,5	9,7	8,6
10	ULUMANDA	ULUMANDA	63	62	125	6	2	8	9,5	3,2	6,4
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	9	10	19	0	1	1	0,0	10,0	5,3
12	BANGGAE	RSUD MAJENE			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.212	1.211	2.423	127	96	223	10,5	7,9	9,2

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN			
						L		P		L + P		L		P		L + P								
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	BANGGAE	BANGGAE I	13	4	17	11	84,6	5	125,0	16	94,1	0	0,0	2	50,0	2	11,8	84,6	175,0	105,9	0	0	0	
2	BANGGAE	TOTOLI	18	9	27	13	72,2	8	88,9	21	77,8	2	11,1	0	0,0	2	7,4	83,3	88,9	85,2	1	0	1	
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	6	5	11	7	116,7	5	100,0	12	109,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	116,7	100,0	109,1	0	1	1	
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	16	14	30	14	87,5	11	78,6	25	83,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	87,5	78,6	83,3	1	2	3	
5	PAMBOANG	PAMBOANG	18	17	35	12	66,7	9	52,9	21	60,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	66,7	52,9	60,0	1	1	2	
6	SENDANA I	SENDANA I	20	8	28	20	100,0	10	125,0	30	107,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	100,0	125,0	107,1	1	0	1	
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	7	6	13	6	85,7	6	100,0	12	92,3	1	14,3	0	0,0	1	7,7	100,0	100,0	100,0	1	0	1	
8	TAMMERODO	TAMMERODO	7	7	14	8	114,3	3	42,9	11	78,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	114,3	42,9	78,6	1	0	1	
9	MALUNDA	MALUNDA	14	19	33	14	100,0	19	100,0	33	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	100,0	100,0	100,0	0	0	0	
10	ULUMANDA	ULUMANDA	4	1	5	4	100,0	1	100,0	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	100,0	100,0	100,0	0	0	0	
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	#DIV/0!	100,0	100,0	0	0	0	
12	BANGGAE	RSUD MAJENE			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			123	91	214	109	88,6	78	85,7	187	87,4	3	2,4	2	2,2	5	2,3	91,1	87,9	89,7	6	4	10	
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																						7,6	4,8	6,2

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene

: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGGAE	BANGGAE I	947	973	1.920	95	97	192	24	25,3	30	30,8	54	28,1
2	BANGGAE	TOTOLI	1.016	1.051	2.067	102	105	207	11	10,8	5	4,8	16	7,7
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	599	651	1.250	60	65	125	5	8,3	2	3,1	7	5,6
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	861	923	1.784	86	92	178	50	58,1	64	69,3	114	63,9
5	PAMBOANG	PAMBOANG	1.056	1.130	2.186	106	113	219	15	14,2	9	8,0	24	11,0
6	SENDANA	SENDANA I	1.060	1.155	2.215	106	116	222	78	73,6	42	36,4	120	54,2
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	431	443	874	43	44	87	4	9,3	0	0,0	4	4,6
8	TAMMERODO	TAMMERODO	549	573	1.122	55	57	112	6	10,9	4	7,0	10	8,9
9	MALUNDA	MALUNDA	898	917	1.815	90	92	182	21	23,4	13	14,2	34	18,7
10	ULUMANDA	ULUMANDA	281	273	554	28	27	55	2	7,1	0	0,0	2	3,6
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	164	163	327	16	16	33	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.862	8.252	16.114	786	825	1.611	216	27,5	169	20,5	385	23,9

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00
5	25 - 49 TAHUN	1	0	1	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	0	1		0	0	0		0	0	0	0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		0,00	0,00			0,00	0,00			0,00	0,00		0,00	0,00		

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene

: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH															
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRUNING TERHADAP HIV						POSITIF HIV						
					L		P		L + P		L		P		L + P		
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	RSUD MAJENE	923	153	1.076	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH		923	153	1.076	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	

Sumber: RSUD Kab Majene

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE								
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGGAE	BANGGAE I	9.466	9.733	19.199	203	208	411	170	83,9	185	88,8	355	86,4
2	BANGGAE	TOTOLI	10.160	10.506	20.666	217	225	442	170	78,2	174	77,4	344	77,8
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	5.988	6.510	12.498	128	139	267	102	79,6	128	91,9	230	86,0
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	8.609	9.234	17.843	184	198	382	111	60,2	110	55,7	221	57,9
5	PAMBOANG	PAMBOANG	10.563	11.299	21.862	226	242	468	140	61,9	149	61,6	289	61,8
6	SENDANA I	SENDANA I	10.599	11.552	22.151	227	247	474	145	63,9	200	80,9	345	72,8
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	4.306	4.432	8.738	92	95	187	121	131,3	126	132,8	247	132,1
8	TAMMERODO	TAMMERODO	5.492	5.726	11.218	118	123	240	101	85,9	90	73,4	191	79,6
9	MALUNDA	MALUNDA	8.975	9.174	18.149	192	196	388	182	94,8	161	82,0	343	88,3
10	ULUMANDA	ULUMANDA	2.811	2.728	5.539	60	58	119	74	123,0	76	130,2	150	126,5
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	1.638	1.631	3.269	35	35	70	44	125,5	48	137,5	92	131,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			78.607	82.525	161.132	1.682	1.766	3.448	1.360	80,8	1.447	81,9	2.807	81,4
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								214						

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGGAE	BANGGAE I	0	0	0	2	0	2	2	0	2
2	BANGGAE	TOTOLI	3	0	3	4	2	6	7	2	9
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	0	0	0	3	1	4	3	1	4
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	0	1	1	3	1	4	3	2	5
5	PAMBOANG	PAMBOANG	2	1	3	5	0	5	7	1	8
6	SENDANA I	SENDANA I	2	2	4	2	5	7	4	7	11
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	TAMMERODO	TAMMERODO	0	0	0	2	2	4	2	2	4
9	MALUNDA	MALUNDA	0	0	0	4	2	6	4	2	6
10	ULUMANDA	ULUMANDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	4	11	26	13	39	33	17	50
PROPORSI JENIS KELAMIN			63,6	36,4		66,7	33,3		66,0	34,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									42,0	20,6	31,0

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGGAE	BANGGAE I	2	0	0	0	0
2	BANGGAE	TOTOLI	9	2	22	0	0
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	4	0	0	0	0
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	5	0	0	0	0
5	PAMBOANG	PAMBOANG	8	0	0	0	0
6	SENDANA I	SENDANA I	11	1	9	0	0
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	1	0	0	0	0
8	TAMMERODO	TAMMERODO	4	0	0	0	0
9	MALUNDA	MALUNDA	6	0	0	0	0
10	ULUMANDA	ULUMANDA	0	0	0	0	0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			50	3	6	0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						0	

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGGAE	BANGGAE I	0	0	0	2	0	2	2	0	2
2	BANGGAE	TOTOLI	2	0	2	4	3	7	6	3	9
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	0	0	0	3	1	4	3	1	4
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	0	1	1	3	1	4	3	2	5
5	PAMBOANG	PAMBOANG	2	1	3	5	0	5	7	1	8
6	SENDANA	SENDANA I	2	2	4	2	5	7	4	7	11
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	TAMMERODO	TAMMERODO	0	0	0	2	2	4	2	2	4
9	MALUNDA	MALUNDA	0	0	0	4	2	6	4	2	6
10	ULUMANDA	ULUMANDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	4	10	26	14	40	32	18	50
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									4,1	2,2	3,1

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	BANGGAE	BANGGAE I	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2	3	1	100,0	1	50,0	2	66,7
2	BANGGAE	TOTOLI	0	2	2	0	0,0	1	50,0	1	50,0	5	3	8	2	40,0	2	66,7	4	50,0
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	1	1	2	1	100,0	1	0,0	2	100,0	5	3	8	4	80,0	1	33,3	5	62,5
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	3	2	5	3	100,0	1	50,0	4	80,0	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0
5	PAMBOANG	PAMBOANG	7	1	8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	3	6	2	66,7	3	100,0	5	83,3
6	SENDANA I	SENDANA I	4	7	11	1	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0	0	4	#DIV/0!	1	#DIV/0!	5	#DIV/0!
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0
8	TAMMERODO	TAMMERODO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0
9	MALUNDA	MALUNDA	0	1	1	0	#DIV/0!	1	0,0	1	100,0	2	1	3	2	0,0	1	0,0	3	0,0
10	ULUMANDA	ULUMANDA	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	14	29	5	33,3	4	28,6	9	31,0	20	14	34	18	90,0	11	78,6	29	85,3

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene

: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

Keterangan : a = Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	BANGGAE	BANGGAE I	5.976	0
2	BANGGAE	TOTOLI	6.429	0
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	3.656	0
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	5.222	0
5	PAMBOANG	PAMBOANG	7.416	0
6	SENDANA	SENDANA I	7.669	0
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	3.095	0
8	TAMMERODO	TAMMERODO	3.919	0
9	MALUNDA	MALUNDA	6.639	0
10	ULUMANDA	ULUMANDA	2.128	0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	1.255	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			53.404	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,00

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu sel 53.404

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I														
			DIFTERI				PERTUSIS	TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL		JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL		
			L	P	L+P			L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGGAE	BANGGAE I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BANGGAE	TOTOLI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PAMBOANG	PAMBOANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SENDANA I	SENDANA I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TAMMERODO	TAMMERODO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MALUNDA	MALUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	ULUMANDA	ULUMANDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)			0,00				0,00						0,00				

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAC				POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BANGGAE	BANGGAE I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BANGGAE	TOTOLI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0
5	PAMBOANG	PAMBOANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SENDANA I	SENDANA I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TAMMERODO	TAMMERODO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MALUNDA	MALUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	ULUMANDA	ULUMANDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	5	9	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0,0						

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGGAE	BANGGAE I	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	BANGGAE	TOTOLI	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	2	0	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	2	4	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	PAMBOANG	PAMBOANG	0	0	0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
6	SENDANA I	SENDANA I	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	TAMMERODO	TAMMERODO	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
9	MALUNDA	MALUNDA	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	ULUMANDA	ULUMANDA	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	7	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			12,7	8,5	10,6						

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene

: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	MALARIA																		
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA										MENINGGAL			CFR		
						POSITIF															
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	BANGGAE	BANGGAE I	19	22	41	19	22	41	2	11	0	0	2	5	0	0	0	0	#DIV/0!	0	
2	BANGGAE	TOTOLI	27	15	42	27	15	42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	37	45	82	37	45	82	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	99	75	174	99	75	174	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
5	PAMBOANG	PAMBOANG	55	120	175	55	120	175	1	2	2	2	3	2	0	0	0	0	0	0	
6	SENDANA I	SENDANA I	48	41	89	47	42	89	1	2	1	2	2	2	0	0	0	0	0	0	
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	23	81	104	23	81	104	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
8	TAMMERODO	TAMMERODO	117	190	307	117	190	307	9	8	0	0	9	3	0	0	0	0	0	0	
9	MALUNDA	MALUNDA	368	346	714	368	346	714	8	2	0	0	8	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	
10	ULUMANDA	ULUMANDA	95	138	233	95	138	233	1	1	2	1	3	1	0	0	0	0	0	0	
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	96	65	161	96	65	161	20	21	0	0	20	12	0	0	0	0	0	0	
12	BANGGAE	RSUD	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			984	1138	2122	983	1139	2122	42	4	5	0	47	2	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									78607		82525		161132								
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									1		0		0								

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene

: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BANGGAE	BANGGAE I	0	0	0	0	0	0
2	BANGGAE	TOTOLI	0	0	0	0	0	0
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	0	0	0	0	0	0
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	0	0	0	0	0	0
5	PAMBOANG	PAMBOANG	0	0	0	0	0	0
6	SENDANA I	SENDANA I	0	0	0	0	0	0
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	0	0	0	0	0	0
8	TAMMERODO	TAMMERODO	0	0	0	0	0	0
9	MALUNDA	MALUNDA	0	0	0	0	0	0
10	ULUMANDA	ULUMANDA	0	0	0	0	0	0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	0	0

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene

: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGGAE	BANGGAE I	5.403	5.767	11.170	2.615	48,40	3.367	58,38	5.982	53,55	74	2,8	159	4,7	233	3,9
2	BANGGAE	TOTOLI	5.796	6.223	12.019	1.664	28,71	3.304	53,09	4.968	41,33	171	10,3	267	8,1	438	8,8
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	3.461	3.981	7.442	1.861	53,77	3.468	87,11	5.329	71,61	83	4,5	165	4,8	248	4,7
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	4.983	5.641	10.624	1.800	36,12	3.413	60,50	5.213	49,07	114	6,3	204	6,0	318	6,1
5	PAMBOANG	PAMBOANG	5.592	6.490	12.082	2.424	43,35	5.107	78,69	7.531	62,33	134	5,5	210	4,1	344	4,6
6	SENDANA I	SENDANA I	5.583	6.751	12.334	3.231	57,87	3.666	54,30	6.897	55,92	258	8,0	395	10,8	653	9,5
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	2.286	2.589	4.875	546	23,88	894	34,53	1.440	29,54	67	12,3	86	9,6	153	10,6
8	TAMMERODO	TAMMERODO	3.010	3.285	6.295	1.308	43,46	1.590	48,40	2.898	46,04	154	11,8	161	10,1	315	10,9
9	MALUNDA	MALUNDA	4.793	5.042	9.835	3.359	70,08	5.069	100,54	8.428	85,69	285	8,5	332	6,5	617	7,3
10	ULUMANDA	ULUMANDA	1.461	1.463	2.924	2.628	179,88	3.460	236,50	6.088	208,21	148	5,6	145	4,2	293	4,8
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	852	878	1.730	553	64,91	584	66,51	1.137	65,72	37	6,7	76	13,0	113	9,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			43.220	48.110	91.330	21.989	50,88	33.922	70,51	55.911	61,22	1.525	6,9	2.200	6,5	3.725	6,7

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGGAE	BANGGAE I	2.451	3.012	5.463	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	BANGGAE	TOTOLI	1.835	3.528	5.363	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	2.056	3.750	5.806	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	1.957	3.672	5.629	743	38,0	1.470	40,0	2.213	39,3	0	0	0	0	0	0
5	PAMBOANG	PAMBOANG	2.827	5.710	8.537	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	SENDANA I	SENDANA I	3.684	4.116	7.800	3.144	85,3	3.416	83,0	6.560	84,1	1089	34,6374046	1288	37,704918	2377	36,2347561
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	598	949	1.547	52	8,7	69	7,3	121	7,8	11	21,1538462	20	28,9855072	31	25,6198347
8	TAMMERODO	TAMMERODO	1.572	1.820	3.392	136	8,7	122	6,7	258	7,6	9	6,61764706	28	22,9508197	37	14,3410853
9	MALUNDA	MALUNDA	3.670	5.529	9.199	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	ULUMANDA	ULUMANDA	2.878	3.768	6.646	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	1.296	2.024	3.320	73	5,6	97	4,8	170	5,1	0	0	7	7,21649485	7	4,11764706
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.824	37.878	62.702	4.148	16,7	5.174	13,7	9.322	14,9	1.109	26,7357763	1.343	25,9567066	2.452	26,3033684

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGGAE	BANGGAE I	2525	17	0,7	0	0,0	0	0,0
2	BANGGAE	TOTOLI	2723	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	1708	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	2422	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	PAMBOANG	PAMBOANG	2832	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	SENDANA I	SENDANA I	3040	8	0,3	0	0,0	0	0,0
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	1157	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	TAMMERODO	TAMMERODO	1543	8	0,5	0	0,0	6	0,0
9	MALUNDA	MALUNDA	2385	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	ULUMANDA	ULUMANDA	674	1	0,1	0	0,0	0	0,0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	405	9	2,2	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			21.414	43	0,2	0	0,0	6	14,0

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene
Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHU I	DITANGGU LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Chikungunya	1	3	1/1/2015	1/1/2015	16/5/2015	76	100	176	0	0	0	10	11	32	10	74	20	8	9	2	0	0	0	2.533	2.520	5.053	3,0	4,0	3,5	-	-	-

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	BANGGAE	BANGGAE I	0	0	0
2	BANGGAE	TOTOLI	0	0	0
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	0	0	0
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	0	0	0
5	PAMBOANG	PAMBOANG	0	0	0
6	SENDANA I	SENDANA I	0	0	0
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	3	3	100
8	TAMMERODO	TAMMERODO	0	0	0
9	MALUNDA	MALUNDA	0	0	0
10	ULUMANDA	ULUMANDA	0	0	0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	100,0

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGGAE	BANGGAE I	545	545	100,0	510	93,6	520	447	86,0	414	79,6	452	86,9
2	BANGGAE	TOTOLI	586	499	85,2	288	49,1	560	314	56,1	438	78,2	450	80,4
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	355	232	65,4	205	57,7	338	192	56,8	200	59,2	192	56,8
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	506	508	100,4	432	85,4	483	367	76,0	390	80,7	381	78,9
5	PAMBOANG	PAMBOANG	620	523	84,4	433	69,8	592	490	82,8	491	82,9	491	82,9
6	SENDANA I	SENDANA I	628	554	88,2	442	70,4	600	467	77,8	465	77,5	479	79,8
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	248	216	87,1	151	60,9	237	199	84,0	195	82,3	197	83,1
8	TAMMERODO	TAMMERODO	318	313	98,4	238	74,8	304	249	81,9	242	79,6	244	80,3
9	MALUNDA	MALUNDA	515	529	102,7	358	69,5	491	403	82,1	437	89,0	439	89,4
10	ULUMANDA	ULUMANDA	157	163	103,8	130	82,8	150	106	70,7	114	76,0	130	86,7
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	93	86	92,5	67	72,0	89	67	75,3	71	79,8	67	75,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.571	4.168	91,2	3.254	71,2	4.364	3.301	75,6	3.457	79,2	3.522	80,7

Sumber: Bidang KESMAS Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BANGGAE	BANGGAE I	545	503	92	495	91	0	0	0	0	0	0	495	91
2	BANGGAE	TOTOLI	586	493	84	303	52	16	3	0	0	0	0	319	54
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	355	232	65	227	64	0	0	0	0	0	0	227	64
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	506	452	89	406	80	0	0	0	0	0	0	406	80
5	PAMBOANG	PAMBOANG	620	204	33	167	27	114	18	60	10	87	14	428	69
6	SENDANA I	SENDANA I	628	58	9	35	6	30	5	9	1	37	6	111	18
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	248	70	28	50	20	46	19	30	12	90	36	216	87
8	TAMMERODO	TAMMERODO	318	208	65	171	54	135	42	31	10	0	0	337	106
9	MALUNDA	MALUNDA	515	122	24	51	10	81	16	38	7	66	13	236	46
10	ULUMANDA	ULUMANDA	157	27	17	25	16	1	1	2	1	2	1	30	19
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	93	75	81	48	52	12	13	0	0	9	10	69	74
JUMLAH (KAB/KOTA)			4571	2444	53	1978	43	435	10	170	4	291	6	2874	63

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BANGGAE	BANGGAE I	4267	503	12	495	12	0	0	0	0	0	0
2	BANGGAE	TOTOLI	4606	493	11	303	7	16	0	0	0	0	0
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	2858	232	8	227	8	0	0	0	0	0	0
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	4052	452	11	406	10	0	0	0	0	0	0
5	PAMBOANG	PAMBOANG	4512	204	5	167	4	114	3	60	1	87	2
6	SENDANA I	SENDANA I	4509	58	1	35	1	30	1	9	0	37	1
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	1756	70	4	50	3	46	3	30	2	90	5
8	TAMMERODO	TAMMERODO	2401	208	9	171	7	135	6	31	1	0	0
9	MALUNDA	MALUNDA	3869	122	3	51	1	81	2	38	1	66	2
10	ULUMANDA	ULUMANDA	1174	27	2	25	2	1	0	2	0	2	0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	705	75	11	48	7	12	2	0	0	9	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			34709	2444	7	1978	6	435	1	170	0	291	1

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGGAE	BANGGAE I	545	545	100,0	510	93,6
2	BANGGAE	TOTOLI	586	499	85,2	288	49,1
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	355	232	65,4	205	57,7
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	506	508	100,4	432	85,4
5	PAMBOANG	PAMBOANG	620	523	84,4	433	69,8
6	SENDANA I	SENDANA I	628	554	88,2	442	70,4
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	248	216	87,1	151	60,9
8	TAMMERODO	TAMMERODO	318	313	98,4	238	74,8
9	MALUNDA	MALUNDA	515	529	102,7	358	69,5
10	ULUMANDA	ULUMANDA	157	163	103,8	130	82,8
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	93	86	92,5	67	72,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4571	4.168	91,2	3.254	71,2

Sumber: Bidang KESMAS Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH BAYI			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
							L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
					□	%							□	%	□	%	□	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BANGGAE	BANGGAE I	545	109	115	105,5	245	251	496	37	38	74	16	43,5	14	37,2	30	40,5
2	BANGGAE	TOTOLI	586	117	76	65,0	263	271	534	39	41	80	33	83,7	20	49,2	53	66,3
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	355	71	74	104,2	154	168	322	23	25	48	12	51,9	8	31,7	20	41,7
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	506	101	104	103,0	222	238	460	33	36	69	21	63,1	14	39,2	35	50,7
5	PAMBOANG	PAMBOANG	620	124	96	77,4	272	292	564	41	44	85	15	36,8	6	13,7	21	24,7
6	SENDANA I	SENDANA I	628	126	64	50,8	273	298	571	41	45	85	20	48,8	21	47,0	41	48,2
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	248	50	53	106,0	111	114	225	17	17	34	10	60,1	2	11,7	12	35,6
8	TAMMERODO	TAMMERODO	318	64	31	48,4	141	148	289	21	22	43	13	61,5	5	22,5	18	41,5
9	MALUNDA	MALUNDA	515	103	77	74,8	231	237	468	35	36	70	17	49,1	6	16,9	23	32,8
10	ULUMANDA	ULUMANDA	157	31	25	79,6	73	70	143	11	11	21	1	9,1	7	66,7	8	37,3
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	93	19	19	102,2	42	42	84	6	6	13	5	79,4	0	0,0	5	39,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.571	915	734	80,2	2.027	2.129	4.156	304	319	622	163	53,6	103	32,3	266	42,7

Sumber: Bidang KESMAS Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																									
			MKJP										NON MKJP														MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTI K	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	BANGGAE	BANGGAE I	80	3,2	0	0,0	12	0,5	58	2,3	150	6,0	288	11,6	582	23,4	1.467	59,0	0	0,0	0	0,0	2.337	94,0	2.487	100,0		
2	BANGGAE	TOTOLI	41	3,3	0	0,0	9	0,7	155	12,6	205	16,7	93	7,6	532	43,3	398	32,4	0	0,0	0	0,0	1.023	83,3	1.228	100,0		
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	125	9,4	3	0,2	44	3,3	55	4,1	227	17,0	158	11,8	419	31,4	531	39,8	0	0,0	0	0,0	1.108	83,0	1.335	100,0		
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	10	0,5	10	0,5	8	0,4	125	6,6	153	8,1	62	3,3	491	26,1	1.174	62,4	0	0,0	0	0,0	1.727	91,9	1.880	100,0		
5	PAMBOANG	PAMBOANG	14	0,5	0	0,0	37	1,3	116	4,1	167	5,9	262	9,3	1.219	43,1	1.178	41,7	0	0,0	0	0,0	2.659	94,1	2.826	100,0		
6	SENDANA I	SENDANA I	56	2,7	6	0,3	9	0,4	47	2,3	118	5,8	211	10,3	1.094	53,4	625	30,5	0	0,0	0	0,0	1.930	94,2	2.048	100,0		
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	0	0,0	9	0,8	1	0,1	56	4,8	66	5,7	85	7,3	561	48,1	455	39,0	0	0,0	0	0,0	1.101	94,3	1.167	100,0		
8	TAMMERODO	TAMMERODO	11	1,0	2	0,2	6	0,5	14	1,2	33	2,9	52	4,5	722	63,1	338	29,5	0	0,0	0	0,0	1.112	97,1	1.145	100,0		
9	MALUNDA	MALUNDA	4	0,2	0	0,0	3	0,1	7	0,3	14	0,6	25	1,1	1.053	47,1	1.143	51,1	0	0,0	0	0,0	2.221	99,4	2.235	100,0		
10	ULUMANDA	ULUMANDA	0	0,0	0	0,0	1	0,1	1	0,1	2	0,3	3	0,4	319	45,7	374	53,6	0	0,0	0	0,0	696	99,7	698	100,0		
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	2	0,6	0	0,0	3	0,9	1	0,3	6	1,8	3	0,9	222	65,9	106	31,5	0	0,0	0	0,0	331	98,2	337	100,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			343	2,0	30	0,2	133	0,8	635	3,7	1.141	6,6	1.242	7,1	7.214	41,5	7.789	44,8	0	0,0	0	0,0	16.245	93,4	17.386	100,0		

Sumber: Bidang KESMAS Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																									
			MKJP										NON MKJP														MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	BANGGAE	BANGGAE I	33	6,7	0	0,0	3	0,6	19	3,9	55	11,2	70	14,2	195	39,6	172	35,0	0	0,0	0	0,0	437	88,8	492	100,0		
2	BANGGAE	TOTOLI	3	1,0	0	0,0	2	0,7	36	12,1	41	13,8	6	2,0	178	59,9	72	24,2	0	0,0	0	0,0	256	86,2	297	100,0		
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	5	1,9	0	0,0	0	0,0	4	1,5	9	3,3	81	30,1	46	17,1	133	49,4	0	0,0	0	0,0	260	96,7	269	100,0		
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	4	1,1	6	1,6	0	0,0	19	5,2	29	7,9	30	8,2	115	31,4	192	52,5	0	0,0	0	0,0	337	92,1	366	100,0		
5	PAMBOANG	PAMBOANG	1	0,3	0	0,0	4	1,0	4	1,0	9	2,3	9	2,3	278	69,5	104	26,0	0	0,0	0	0,0	391	97,8	400	100,0		
6	SENDANA I	SENDANA I	3	1,1	0	0,0	5	1,8	1	0,4	9	3,2	15	5,3	172	61,2	85	30,2	0	0,0	0	0,0	272	96,8	281	100,0		
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	2	0,7	3	1,1	0	0,0	27	10,0	32	11,9	35	13,0	137	50,9	65	24,2	0	0,0	0	0,0	237	88,1	269	100,0		
8	TAMMERODO	TAMMERODO	9	3,0	1	0,3	6	2,0	0	0,0	16	5,4	5	1,7	204	68,7	72	24,2	0	0,0	0	0,0	281	94,6	297	100,0		
9	MALUNDA	MALUNDA	2	0,7	0	0,0	3	1,0	6	2,0	11	3,6	20	6,6	199	65,5	74	24,3	0	0,0	0	0,0	293	96,4	304	100,0		
10	ULUMANDA	ULUMANDA	0	0,0	0	0,0	1	0,6	0	0,0	1	0,6	1	0,6	82	49,7	81	49,1	0	0,0	0	0,0	164	99,4	165	100,0		
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,2	61	71,8	23	27,1	0	0,0	0	0,0	85	100,0	85	100,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			62	1,9	10	0,3	24	0,7	116	3,6	212	6,6	273	8,5	1.667	51,7	1.073	33,3	0	0,0	0	0,0	3.013	93,4	3.225	100,0		

Sumber: Bidang KESMAS Dinas Kesehatan Kabupaten Majene

: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGGAE	BANGGAE I	3.264	492	15,1	2.487	76,2
2	BANGGAE	TOTOLI	3.513	297	8,5	1.228	35,0
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	2.125	269	12,7	1.335	62,8
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	3.033	366	12,1	1.880	62,0
5	PAMBOANG	PAMBOANG	3.717	400	10,8	2.826	76,0
6	SENDANA I	SENDANA I	3.766	281	7,5	2.048	54,4
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	1.346	269	20,0	1.167	86,7
8	TAMMERODO	TAMMERODO	1.907	297	15,6	1.145	60,0
9	MALUNDA	MALUNDA	3.085	304	9,9	2.235	72,4
10	ULUMANDA	ULUMANDA	942	165	17,5	698	74,1
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	556	85	15,3	337	60,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			27.254	3.225	11,8	17.386	63,8

Sumber: Bidang KESMAS Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGGAE	BANGGAE I	232	216	448	232	100,0	216	100,0	448	100,0	16	6,9	13	6,0	29	6,5
2	BANGGAE	TOTOLI	251	197	448	251	100,0	197	100,0	448	100,0	30	12,0	16	8,1	46	10,3
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	110	88	198	109	99,1	89	101,1	198	100,0	7	6,4	5	5,6	12	6,1
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	201	173	374	201	100,0	173	100,0	374	100,0	19	9,5	13	7,5	32	8,6
5	PAMBOANG	PAMBOANG	274	216	490	274	100,0	216	100,0	490	100,0	18	6,6	9	4,2	27	5,5
6	SENDANA I	SENDANA I	245	228	473	245	100,0	228	100,0	473	100,0	11	4,5	8	3,5	19	4,0
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	106	89	195	102	96,2	92	103,4	194	99,5	4	3,9	1	1,1	5	2,6
8	TAMMERODO	TAMMERODO	134	113	247	134	100,0	114	100,9	248	100,4	16	11,9	7	6,1	23	9,3
9	MALUNDA	MALUNDA	217	210	427	217	100,0	210	100,0	427	100,0	18	8,3	10	4,8	28	6,6
10	ULUMANDA	ULUMANDA	65	63	128	66	101,5	63	100,0	129	100,8	4	6,1	2	3,2	6	4,7
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	31	35	66	29	93,5	29	82,9	58	87,9	3	10,3	0	0,0	3	5,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.866	1.628	3.494	1.860	99,7	1.627	99,9	3.487	99,8	146	7,8	84	5,2	230	6,6

Sumber: Bidang KESMAS Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGGAE	BANGGAE I	245	251	496	232	94,7	216	86,1	448	90,3	223	91,0	203	80,9	426	85,9
2	BANGGAE	TOTOLI	263	271	534	250	95,1	198	73,1	448	83,9	245	93,2	194	71,6	439	82,2
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	154	168	322	109	70,8	89	53,0	198	61,5	108	70,1	88	52,4	196	60,9
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	222	238	460	201	90,5	173	72,7	374	81,3	200	90,1	173	72,7	373	81,1
5	PAMBOANG	PAMBOANG	272	292	564	273	100,4	217	74,3	490	86,9	255	93,8	206	70,5	461	81,7
6	SENDANA I	SENDANA I	273	298	571	245	89,7	228	76,5	473	82,8	239	87,5	221	74,2	460	80,6
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	111	114	225	102	91,9	90	78,9	192	85,3	100	90,1	87	76,3	187	83,1
8	TAMMERODO	TAMMERODO	141	148	289	133	94,3	113	76,4	246	85,1	131	92,9	106	71,6	237	82,0
9	MALUNDA	MALUNDA	231	237	468	215	93,1	209	88,2	424	90,6	213	92,2	208	87,8	421	90,0
10	ULUMANDA	ULUMANDA	73	70	143	64	87,7	64	91,4	128	89,5	63	86,3	59	84,3	122	85,3
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	42	42	84	34	81,0	32	76,2	66	78,6	35	83,3	34	81,0	69	82,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.027	2.129	4.156	1.858	91,7	1.629	76,5	3.487	83,9	1.812	89,4	1.579	74,2	3.391	81,6

Sumber: Bidang KESMAS Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGGAE	BANGGAE I	228	240	468	72	31,6	62	25,8	134	28,6
2	BANGGAE	TOTOLI	254	232	486	80	31,5	80	34,5	160	32,9
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	150	180	330	74	49,3	69	38,3	143	43,3
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	186	208	394	74	39,8	89	42,8	163	41,4
5	PAMBOANG	PAMBOANG	240	228	468	200	83,3	153	67,1	353	75,4
6	SENDANA I	SENDANA I	224	236	460	103	46,0	111	47,0	214	46,5
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	98	108	206	34	34,7	40	37,0	74	35,9
8	TAMMERODO	TAMMERODO	116	124	240	70	60,3	74	59,7	144	60,0
9	MALUNDA	MALUNDA	178	156	334	128	71,9	118	75,6	246	73,7
10	ULUMANDA	ULUMANDA	68	58	126	13	19,1	13	22,4	26	20,6
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	36	36	72	6	16,7	5	13,9	11	15,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.778	1.806	3.584	854	48,0	814	45,1	1.668	46,5

Sumber: Bidang KESMAS Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGGAE	BANGGAE I	245	251	496	238	97,1	226	90,0	464	93,5
2	BANGGAE	TOTOLI	263	271	534	203	77,2	194	71,6	397	74,3
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	154	168	322	127	82,5	139	82,7	266	82,6
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	222	238	460	216	97,3	193	81,1	409	88,9
5	PAMBOANG	PAMBOANG	272	292	564	243	89,3	246	84,2	489	86,7
6	SENDANA I	SENDANA I	273	298	571	236	86,4	321	107,7	557	97,5
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	111	114	225	97	87,4	88	77,2	185	82,2
8	TAMMERODO	TAMMERODO	141	148	289	91	64,5	81	54,7	172	59,5
9	MALUNDA	MALUNDA	231	237	468	192	83,1	194	81,9	386	82,5
10	ULUMANDA	ULUMANDA	73	70	143	44	60,3	72	102,9	116	81,1
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	42	42	84	53	126,2	49	116,7	102	121,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.027	2.129	4.156	1.740	85,8	1.803	85	3.543	85,3

Sumber: Bidang KESMAS Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	BANGGAE	BANGGAE I	3	3	100,0
2	BANGGAE	TOTOLI	5	4	80,0
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	5	2	40,0
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	4	3	75,0
5	PAMBOANG	PAMBOANG	15	9	60,0
6	SENDANA I	SENDANA I	16	7	43,8
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	7	6	85,7
8	TAMMERODO	TAMMERODO	7	6	85,7
9	MALUNDA	MALUNDA	12	9	75,0
10	ULUMANDA	ULUMANDA	5	1	20,0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	3	2	66,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			82	52	63,4

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	Jumlah Bayi			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGGAE	BANGGAE I	245	251	496	215	87,8	207	82,5	422	85,1	233	95,1	192	76,49	425	85,7
2	BANGGAE	TOTOLI	263	271	534	225	85,6	177	65,3	402	75,3	226	85,9	197	72,69	423	79,2
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	154	168	322	104	67,5	78	46,4	182	56,5	125	81,2	104	61,90	229	71,1
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	222	238	460	177	79,7	160	67,2	337	73,3	201	90,5	192	80,67	393	85,4
5	PAMBOANG	PAMBOANG	272	292	564	252	92,6	200	68,5	452	80,1	270	99,3	254	86,99	524	92,9
6	SENDANA I	SENDANA I	273	298	571	232	85,0	226	75,8	458	80,2	222	81,3	239	80,20	461	80,7
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	111	114	225	93	83,8	86	75,4	179	79,6	108	97,3	104	91,23	212	94,2
8	TAMMERODO	TAMMERODO	141	148	289	118	83,7	109	73,6	227	78,5	146	103,5	127	85,81	273	94,5
9	MALUNDA	MALUNDA	231	237	468	212	91,8	209	88,2	421	90,0	211	91,3	202	85,23	413	88,2
10	ULUMANDA	ULUMANDA	73	70	143	55	75,3	61	87,1	116	81,1	55	75,3	58	82,86	113	79,0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	42	42	84	28	66,7	35	83,3	63	75,0	30	71,4	36	85,71	66	78,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.027	2.129	4.156	1711	84,4	1548	72,7	3259	78,4	1827	90,1	1705	80,08	3532	85,0

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BANGGAE	BANGGAE I	241	247	488	243	100,8	203	82,2	446	91,4	243	100,8	203	82,2	446	91,4	229	95,0	215	87,0	444	91,0	229	95,0	215	87,0	444	91,0
2	BANGGAE	TOTOLI	260	266	526	202	77,7	204	76,7	406	77,2	202	77,7	203	76,3	405	77,0	205	78,8	197	74,1	402	76,4	206	79,2	197	74,1	403	76,6
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	153	166	319	112	73,2	100	60,2	212	66,5	112	73,2	100	60,2	212	66,5	109	71,2	100	60,2	209	65,5	109	71,2	100	60,2	209	65,5
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	219	234	453	193	88,1	199	85,0	392	86,5	193	88,1	201	85,9	394	87,0	213	97,3	171	73,1	384	84,8	212	96,8	220	94,0	432	95,4
5	PAMBOANG	PAMBOANG	270	288	558	250	92,6	258	89,6	508	91,0	253	93,7	263	91,3	516	92,5	248	91,9	247	85,8	495	88,7	229	84,8	236	81,9	465	83,3
6	SENDANA I	SENDANA I	272	294	566	208	76,5	229	77,9	437	77,2	209	76,8	229	77,9	438	77,4	202	74,3	215	73,1	417	73,7	202	74,3	215	73,1	417	73,7
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	149	164	313	114	76,5	117	71,3	231	73,8	114	76,5	118	72,0	232	74,1	108	72,5	106	64,6	214	68,4	108	72,5	101	61,6	209	66,8
8	TAMMERODO	TAMMERODO	140	145	285	140	100,0	124	85,5	264	92,6	132	94,3	132	91,0	264	92,6	137	97,9	126	86,9	263	92,3	133	95,0	124	85,5	257	90,2
9	MALUNDA	MALUNDA	229	233	462	188	82,1	217	93,1	405	87,7	183	79,9	212	91,0	395	85,5	205	89,5	216	92,7	421	91,1	225	98,3	216	92,7	441	95,5
10	ULUMANDA	ULUMANDA	72	69	141	54	75,0	58	84,1	112	79,4	54	75,0	61	88,4	115	81,6	33	45,8	44	63,8	77	54,6	24	33,3	37	53,6	61	43,3
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	42	42	84	26	61,9	18	42,9	44	52,4	44	104,8	17	40,5	61	72,6	39	92,9	31	73,8	70	83,3	39	92,9	31	73,8	70	83,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.047	2.148	4.195	1.730	84,5	1.727	80,4	3.457	82,4	1.739	85,0	1.739	81,0	3.478	82,9	1.728	84,4	1.668	77,7	3.396	81,0	1.716	83,8	1.692	78,8	3.408	81,2

Sumber: Bidang PMK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN										ANAK BALITA (12-59 BULAN)										BALITA (6-59 BULAN)									
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A								
						L		P		L + P					L		P		L + P					L		P		L + P				
			L	P	L+P	□	%	□	%	□	%	L	P	L+P	□	%	□	%	□	%	L	P	L+P	□	%	□	%	□	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	BANGGAE	BANGGAE I	245	251	496	129	52,7	127	50,6	256	51,6	702	722	1.424	125	17,8	139	19,3	264	18,5	947	973	1.920	254	26,8	266	27,3	520	27,1			
2	BANGGAE	TOTOLI	263	271	534	132	50,2	154	56,8	286	53,6	753	780	1.533	475	63,1	530	67,9	1.005	65,6	1.016	1.051	2.067	607	59,7	684	65,1	1.291	62,5			
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	154	168	322	127	82,5	139	82,7	266	82,6	445	483	928	411	92,4	451	93,4	862	92,9	599	651	1.250	538	89,8	590	90,6	1.128	90,2			
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	222	238	460	228	102,7	219	92,0	447	97,2	639	685	1.324	579	90,6	576	84,1	1.155	87,2	861	923	1.784	807	93,7	795	86,1	1.602	89,8			
5	PAMBOANG	PAMBOANG	272	292	564	233	85,7	221	75,7	454	80,5	784	838	1.622	1.007	128,4	867	103,5	1.874	115,5	1.056	1.130	2.186	1.240	117,4	1.088	96,3	2.328	106,5			
6	SENDANA I	SENDANA I	273	298	571	309	113,2	341	114,4	650	113,8	787	857	1.644	727	92,4	800	93,3	1.527	92,9	1.060	1.155	2.215	1.036	97,7	1.141	98,8	2.177	98,3			
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	111	114	225	120	108,1	120	105,3	240	106,7	320	329	649	311	97,2	320	97,3	631	97,2	431	443	874	431	100,0	440	99,3	871	99,7			
8	TAMMERODO	TAMMERODO	141	148	289	92	65,2	90	60,8	182	63,0	408	425	833	426	104,4	428	100,7	854	102,5	549	573	1.122	518	94,4	518	90,4	1.036	92,3			
9	MALUNDA	MALUNDA	231	237	468	284	122,9	318	134,2	602	128,6	667	680	1.347	658	98,7	689	101,3	1.347	100,0	898	917	1.815	942	104,9	1.007	109,8	1.949	107,4			
10	ULUMANDA	ULUMANDA	73	70	143	51	69,9	41	58,6	92	64,3	208	203	411	171	82,2	163	80,3	334	81,3	281	273	554	222	79,0	204	74,7	426	76,9			
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	42	42	84	44	104,8	50	119,0	94	111,9	122	121	243	109	89,3	102	84,3	211	86,8	164	163	327	153	93,3	152	93,3	305	93,3			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.027	2.129	4.156	1.749	86,3	1.820	85,5	3.569	85,9	5.835	6.123	11.958	4.999	85,7	5.065	82,7	10.064	84,2	7.862	8.252	16.114	6.748	85,8	6.885	83,4	13.633	84,6			

Sumber: Bidang KESMAS Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGGAE	BANGGAE I	457	462	919	347	354	701	75,9	76,6	76,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	BANGGAE	TOTOLI	535	507	1.042	237	248	485	44,3	49	46,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	254	288	542	176	201	377	69,3	70	69,6	8	4,5	1	0,5	9	2,4
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	400	415	815	322	319	641	80,5	77	78,7	5	1,6	2	0,6	7	1,1
5	PAMBOANG	PAMBOANG	553	534	1.087	412	384	796	74,5	72	73,2	7	1,7	5	1,3	12	1,5
6	SENDANA I	SENDANA I	548	552	1.100	474	477	951	86,5	86	86,5	6	1,3	6	1,3	12	1,3
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	221	235	456	192	200	392	86,9	85	86,0	3	1,6	4	2,0	7	1,8
8	TAMMERODO	TAMMERODO	249	272	521	194	189	383	77,9	69	73,5	3	1,5	1	0,5	4	1,0
9	MALUNDA	MALUNDA	423	434	857	353	367	720	83,5	85	84,0	2	0,6	0	0,0	2	0,3
10	ULUMANDA	ULUMANDA	141	144	285	82	88	170	58,2	61	59,6	4	4,9	1	1,1	5	2,9
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	96	92	188	74	66	140	77,1	72	74,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.877	3.935	7.812	2.863	2.893	5.756	73,8	74	73,7	38	1,3	20	0,7	58	1,0

Sumber: Bidang KESMAS Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGGAE	BANGGAE I	702	722	1.424	674	96,0	670	92,8	1.344	94,4
2	BANGGAE	TOTOLI	753	780	1.533	593	78,8	585	75,0	1.178	76,8
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	445	483	928	408	91,7	450	93,2	858	92,5
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	639	685	1.324	570	89,2	583	85,1	1.153	87,1
5	PAMBOANG	PAMBOANG	784	838	1.622	814	103,8	809	96,5	1.623	100,1
6	SENDANA I	SENDANA I	787	857	1.644	547	69,5	676	78,9	1.223	74,4
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	320	329	649	291	90,9	235	71,4	526	81,0
8	TAMMERODO	TAMMERODO	408	425	833	273	66,9	286	67,3	559	67,1
9	MALUNDA	MALUNDA	667	680	1.347	450	67,5	464	68,2	914	67,9
10	ULUMANDA	ULUMANDA	208	203	411	169	81,3	168	82,8	337	82,0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	122	121	243	87	71,3	65	53,7	152	62,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.835	6.123	11.958	4.876	83,6	4.991	81,5	9.867	82,5

Sumber: Bidang KESMAS Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGGAE	BANGGAE I	947	973	1.920	678	699	1.377	71,6	71,8	71,7	8	1,2	7	1,0	15	1,1
2	BANGGAE	TOTOLI	1.016	1.051	2.067	539	545	1.084	53,1	52	52,4	7	1,3	4	0,7	11	1,0
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	599	651	1.250	480	504	984	80,1	77	78,7	8	1,7	1	0,2	9	0,9
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	861	923	1.784	723	735	1.458	84,0	80	81,7	5	0,7	2	0,3	7	0,5
5	PAMBOANG	PAMBOANG	1.056	1.130	2.186	1.063	972	2.035	100,7	86	93,1	7	0,7	9	0,9	16	0,8
6	SENDANA I	SENDANA I	1.060	1.155	2.215	907	988	1.895	85,6	86	85,6	6	0,7	8	0,8	14	0,7
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	431	443	874	368	375	743	85,4	85	85,0	3	0,8	4	1,1	7	0,9
8	TAMMERODO	TAMMERODO	549	573	1.122	444	443	887	80,9	77	79,1	5	1,1	1	0,2	6	0,7
9	MALUNDA	MALUNDA	898	917	1.815	668	685	1.353	74,4	75	74,5	6	0,9	5	0,7	11	0,8
10	ULUMANDA	ULUMANDA	281	273	554	193	193	386	68,7	71	69,7	11	5,7	6	3,1	17	4,4
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	164	163	327	131	121	252	79,9	74	77,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.862	8.252	16.114	6.194	6.260	12.454	78,8	76	77,3	66	1,1	47	0,8	113	0,9

Sumber: Bidang KESMAS Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	□	%	□	%	□	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGGAE	BANGGAE I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!
2	BANGGAE	TOTOLI	3	1	4	3	0	1	100	4	100
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	1	2	3	1	0	2	100	3	100
5	PAMBOANG	PAMBOANG	1	1	2	1	100	1	0	2	100
6	SENDANA I	SENDANA I	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	1	1	2	1	0	1	100	2	100
8	TAMMERODO	TAMMERODO	2	0	2	2	100	0	#DIV/0!	2	100
9	MALUNDA	MALUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	ULUMANDA	ULUMANDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	5	14	9	100	5	100	14	100

Sumber: Bidang KESMAS Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)								
						L		P		L + P		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGGAE	BANGGAE I	222	168	390	222	100,0	168	100,0	390	100,0	17	17	100,0
2	BANGGAE	TOTOLI	290	261	551	290	100,0	261	100,0	551	100,0	20	20	100,0
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	221	171	392	221	100,0	171	100,0	392	100,0	20	20	100,0
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	135	177	312	135	100,0	138	78,0	273	87,5	13	13	100,0
5	PAMBOANG	PAMBOANG	379	306	685	379	100,0	306	100,0	685	100,0	38	38	100,0
6	SENDANA I	SENDANA I	292	256	548	292	100,0	256	100,0	548	100,0	26	26	100,0
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	186	162	348	186	100,0	162	100,0	348	100,0	10	10	100,0
8	TAMMERODO	TAMMERODO	162	149	311	162	100,0	149	100,0	311	100,0	13	13	100,0
9	MALUNDA	MALUNDA	269	216	485	269	100,0	216	100,0	485	100,0	24	24	100,0
10	ULUMANDA	ULUMANDA	105	87	192	105	100,0	87	100,0	192	100,0	15	15	100,0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	41	50	91	41	100,0	50	100,0	91	100,0	5	5	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.302	2.003	4.305	2.302	100,0	1.964	98,1	4.266	99,1	201	201	100,0
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT								100,0		98,1		99,1		

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	BANGGAE	BANGGAE I	244	110	2
2	BANGGAE	TOTOLI	3	123	0
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	472	153	3
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	30	112	0
5	PAMBOANG	PAMBOANG	6	389	0
6	SENDANA	SENDANA I	3	145	0
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	18	1	18
8	TAMMERODO	TAMMERODO	0	0	#DIV/0!
9	MALUNDA	MALUNDA	2	82	0
10	ULUMANDA	ULUMANDA	10	160	0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	0	139	0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			788	1414	1

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	BANGGAE	BANGGAE I	17	0	0	17	100	1197	1121	2318	1061	89	1073	96	2134	92	252	242	494	204	81	242	100	446	90	
2	BANGGAE	TOTOLI	20	10	50	20	100	1642	1655	3297	290	18	261	16	551	17	47	79	126	94	200	152	192	246	195	
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	20	0	0	20	100	1211	1104	2315	230	19	232	21	462	20	202	256	458	180	89	233	91	413	90	
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	13	6	46	13	100	158	197	355	155	98	191	97	346	97	136	186	322	136	100	186	100	322	100	
5	PAMBOANG	PAMBOANG	38	15	39	14	37	1613	1510	3123	750	46	753	50	1503	48	209	227	436	215	103	227	100	442	101	
6	SENDANA	SENDANA I	26	0	0	0	0	0	0	0	124	#####	144	#####	268	#####	189	254	443	185	98	245	96	430	97	
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	10	0	0	9	90	727	687	1414	318	44	342	50	660	47	0	6	6	21	#####	27	450	48	800	
8	TAMMERODO	TAMMERODO	13	0	0	0	0	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	
9	MALUNDA	MALUNDA	24	0	0	20	83	269	216	485	269	100	216	100	485	100	0	0	0	105	#####	123	#####	228	#####	
10	ULUMANDA	ULUMANDA	15	0	0	15	100	608	536	1144	117	19	94	18	211	18	0	0	0	20	#####	21	#####	41	#####	
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	5	5	100	5	100	267	256	523	97	36	85	33	182	35	17	25	42	17	100	25	100	42	100	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			201	36	18	133	66	7692	7282	14974	3411	44	3391	47	6802	45	1052	1275	2327	1177	112	1481	116	2658	114	

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGGAE	BANGGAE I	527	730	1.257	370	70,2	410	56,2	780	62,1
2	BANGGAE	TOTOLI	564	789	1.353	424	75,2	690	87,5	1.114	82,3
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	378	570	948	321	84,9	458	80,4	779	82,2
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	545	807	1.352	419	76,9	720	89,2	1.139	84,2
5	PAMBOANG	PAMBOANG	683	1.015	1.698	437	64,0	802	79,0	1.239	73,0
6	SENDANA I	SENDANA I	805	1.048	1.853	658	81,7	729	69,6	1.387	74,9
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	336	373	709	268	79,8	207	55,5	475	67,0
8	TAMMERODO	TAMMERODO	328	371	699	229	69,8	272	73,3	501	71,7
9	MALUNDA	MALUNDA	421	497	918	318	75,5	380	76,5	698	76,0
10	ULUMANDA	ULUMANDA	137	123	260	73	53,3	52	42,3	125	48,1
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	81	73	154	59	72,8	57	78,1	116	75,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.805	6.396	11.201	3.576	74,4	4.777	74,7	8.353	74,6

Sumber: Bidang KESMAS Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	0	0	102502	0,0	0,0	63,6
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	0	0	64.821	0,0	0,0	40,2
1.2	PBI APBD	0	0	9.369	0,0	0,0	5,8
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)	0	0	25.026	0,0	0,0	15,5
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri	0	0	3.286	0,0	0,0	2,0
1.5	Bukan pekerja (BP)	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Jamkesda	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Asuransi Swasta	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Asuransi Perusahaan	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	102.502	0,0	0,0	63,6

Sumber: BPJS Kesehatan Kabupaten Majene

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BANGGAE I	5.378	12.041	17.419	8	330	338	12	36	48
2	TOTOLI	4.092	8.973	13.065	0	40	40	11	18	29
3	BANGGAE II	5.271	9.170	14.441	1	9	10	20	29	49
4	LEMBANG	5.366	9.361	14.727	44	224	268	165	113	278
5	PAMBOANG	7.018	12.229	19.247	236	412	648	35	47	82
6	SENDANA I	7.166	7.181	14.347	130	135	265	237	130	367
7	SENDANA II	1.291	2.829	4.120	74	82	156	245	186	431
8	TAMMERODO	1.724	1.991	3.715	101	100	201	75	37	112
9	MALUNDA	5.761	7.517	13.278	211	188	399	14	7	21
10	ULUMANDA	4.106	5.859	9.965	12	16	28	19	10	29
11	SALUTAMBUNG	2.410	3.544	5.954	44	34	78	61	77	138
SUB JUMLAH I		49.583	80.695	130.278	861	1.570	2.431	894	690	1.584
1	RSUD MAJENE	7.287	10.605	17.892	3.304	4.448	7.752	0	0	0
SUB JUMLAH II		7.287	10.605	17.892	3.304	4.448	7.752	0	0	0
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		56.870	91.300	148.170	4.165	6.018	10.183	894	690	1.584
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		78.607	82.525	161.132	78.607	82.525	161.132			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		72,3	110,6	92,0	5,3	7,3	6,3			

Sumber: Subag Perencanaan, Evaluasi & Pelaporan Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD MAJENE	126	3.304	4.448	7.752	150	141	291	51	55	106	45,4	31,7	37,5	15,4	12,4	13,7
KABUPATEN/KOTA		126	3.304	4.448	7.752	150	141	291	51	55	106	45,4	31,7	37,5	15,4	12,4	13,7

Sumber: RSUD Kab. Majene

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD MAJENE	126	7.752	36.398	28.510	79,1	61,5	1,2	3,7
KABUPATEN/KOTA		126	7752	36.398	28.510	79,1	61,5	1,2	3,7

Sumber: RSUD Kab. Majene

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGGAE	BANGGAE I	3.748	1.342	35,8	1.215	90,5
2	BANGGAE	TOTOLI	4.408	1.062	24,1	754	71,0
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	2.805	962	34,3	877	91,2
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	3.886	1.249	32,1	1.029	82,4
5	PAMBOANG	PAMBOANG	4.594	1.366	29,7	1.094	80,1
6	SENDANA I	SENDANA I	4.419	1.261	28,5	863	68,4
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	1.742	913	52,4	531	58,2
8	TAMMERODO	TAMMERODO	2.371	999	42,1	874	87,5
9	MALUNDA	MALUNDA	4.276	526	12,3	336	63,9
10	ULUMANDA	ULUMANDA	1.046	310	29,6	64	20,6
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	753	398	52,9	228	57,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			34.048	10.388	30,5	7.865	75,7

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2014			2015					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BANGGAE	BANGGAE I	3.761	2.753	73,2	1008	1.008	100,0	740	73,4	3.493	92,9
2	BANGGAE	TOTOLI	4.039	495	12,3	3544	3.544	100,0	2646	74,7	3.141	77,8
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	2.805	2.411	86,0	394	394	100,0	0	0,0	2.411	86,0
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	3.750	3.440	91,7	310	310	100,0	0	0,0	3.440	91,7
5	PAMBOANG	PAMBOANG	4.208	3.029	72,0	1179	1.179	100,0	102	8,7	3.131	74,4
6	SENDANA I	SENDANA I	4.419	4.016	90,9	403	403	100,0	0	0,0	4.016	90,9
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	1.721	1.261	73,3	460	460	100,0	0	0,0	1.261	73,3
8	TAMMERODO	TAMMERODO	2.371	1.993	84,1	378	378	100,0	5	1,3	1.998	84,3
9	MALUNDA	MALUNDA	3.775	1.457	38,6	2318	2.318	100,0	236	10,2	1.693	44,8
10	ULUMANDA	ULUMANDA	1.294	650	50,2	644	644	100,0	3	0,5	653	50,5
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	613	246	40,1	367	367	100,0	21	5,7	267	43,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			32.756	21.751	66,4	11005	11.005	100,0	3753	34,1	25.504	77,9

Sumber: Bidang KESMAS Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEKEL	PUSKESMAS	PENDUDUK K	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																								PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK		PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES PERPIPAAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK	
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN											
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH	%	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH	%
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA					JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	33	34	29	30	31	32	33	34
1	BANGGAE	BANGGAE I	19.199	163	1890	151	1547	1.033	8180	813	5180	138	1.587	138	1587	1	2.550	1	2550	4	6835	3	5225	0	0	0	0	16089	83,8	1050	7004	1050	7004	7004	36,5
2	BANGGAE	TOTOLI	20.666	301	6880	271	5330	434	6400	409	4961	115	374	115	374	106	3.940	106	3940	1	3875	1	3875	0	0	0	0	18480	89,4	1534	12690	1529	12132	12132	58,7
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	12.498	433	8055	340	3251	411	7258	330	3241	70	781	64	791	0	0	0	0	9	3173	9	3173	19	97	16	85	10541	84,3	895	3837	766	3045	3045	24,4
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	17.843	827	11355	532	6143	793	8364	646	5633	464	4.320	346	2420	0	0	0	0	0	0	0	0	3	75	3	75	14271	80,0	1787	9935	1322	8790	8790	49,3
5	PAMBOANG	PAMBOANG	21.862	153	3572	63	1919	638	11170	638	11170	9	386	8	376	0	0	0	0	23	4326	23	4326	0	0	0	0	17791	81,4	150	985	150	985	985	4,5
6	SENDANA I	SENDANA I	22.151	846	9405	618	5306	278	2374	278	2374	28	976	28	976	22	2.562	22	2562	14	6723	14	6723	0	0	0	0	17941	81,0	537	10020	537	10020	10020	45,2
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	8.738	64	2576	33	2810	345	745	205	447	147	643	110	242	0	0	0	0	25	3885	25	3885	0	0	0	0	7384	84,5	0	0	0	0	0	0,0
8	TAMMERODO	TAMMERODO	11.218	20	230	18	155	454	2455	370	1725	62	674	60	574	0	0	0	0	57	6973	50	6673	0	0	0	0	9127	81,4	1	260	1	260	260	2,3
9	MALUNDA	MALUNDA	18.149	386	6150	243	4213	743	7548	267	4881	78	546	28	326	0	0	0	0	24	4674	18	3897	0	0	0	0	13317	73,4	295	1910	295	1910	1910	10,5
10	ULUMANDA	ULUMANDA	5.539	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	61	4967	59	4657	0	0	0	0	4657	84,1	0	0	0	0	0	0,0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	3.269	26	630	25	540	38	370	38	370	17	430	17	430	0	0	0	0	6	1325	6	1325	1	5	1	5	2670	81,7	0	0	0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			161.132	3.219	50743	2294	31214	5167	54864	3994	39982	1128	10717	914	8096	129	9052	129	9052	224	46756	208	43759	23	177	20	165	132268	82,1	6249	46641	5650	44146	44146	27,4

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	BANGGAE	BANGGAE I	1	0	0	#DIV/0!
2	BANGGAE	TOTOLI	2	0	0	#DIV/0!
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	1	0	0	#DIV/0!
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	0	0	0	0,0
5	PAMBOANG	PAMBOANG	1	0	0	#DIV/0!
6	SENDANA	SENDANA I	1	0	0	#DIV/0!
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	0	0	0	0,0
8	TAMMERODO	TAMMERODO	1	0	0	0,0
9	MALUNDA	MALUNDA	1	0	0	#DIV/0!
10	ULUMANDA	ULUMANDA	0	0	0	0,0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	1	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT JENIS JAMBA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG					JUMLAH	%
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT				
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	BANGGAE	BANGGAE I	19199	2	30	2	30	100,0	2.860	17.400	2.686	16.165	92,9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16195	84,4
2	BANGGAE	TOTOLI	20666	7	180	7	180	100,0	2.248	19.123	2.248	19.123	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19303	93,4
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	12498	0	0	0	0	0,0	1.952	11.980	1.952	11.645	97,2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11645	93,2
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	17843	120	841	112	704	0,0	2.383	14.863	2.383	14.863	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15567	87,2
5	PAMBOANG	PAMBOANG	21862	0	0	0	0	0,0	2.311	15.237	2.311	15.237	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15237	69,7
6	SENDANA I	SENDANA I	22151	7	45	7	45	100,0	1.750	17.890	1.593	16.210	90,6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16255	73,4
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	8738	0	0	0	0	0,0	885	7.200	859	6.987	97,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6987	80,0
8	TAMMERODO	TAMMERODO	11218	0	0	0	0	0,0	1.223	8.355	1.020	7.906	94,6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7906	70,5
9	MALUNDA	MALUNDA	18149	0	0	0	0	0,0	1.878	12.225	714	11.725	95,9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11725	64,6
10	ULUMANDA	ULUMANDA	5539	0	0	0	0	0,0	577	3.065	577	3.065	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3065	55,3
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	3269	2	125	2	125	100,0	255	2.015	255	2.015	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2140	65,5
JUMLAH (KAB/KOTA)				161.132	138	1.221	130	1.084	88,8	18.322	129.353	16.598	124.941	96,6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	126.025	78,2

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGGAE	BANGGAE I	3	3	100,0	1	33,3	0	0,0
2	BANGGAE	TOTOLI	5	5	100,0	3	60,0	0	0,0
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	5	5	100,0	2	40,0	0	0,0
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	4	4	100,0	1	25,0	0	0,0
5	PAMBOANG	PAMBOANG	15	15	100,0	1	6,7	0	0,0
6	SENDANA I	SENDANA I	16	16	100,0	0	0,0	0	0,0
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	7	7	100,0	1	14,3	0	0,0
8	TAMMERODO	TAMMERODO	7	7	100,0	0	0,0	0	0,0
9	MALUNDA	MALUNDA	12	12	100,0	0	0,0	0	0,0
10	ULUMANDA	ULUMANDA	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			82	82	100,0	9	11,0	0	0,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																								
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT-TEMPAT UMUM		
											SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH		%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	BANGGAE	BANGGAE I	17	1	0	2	0	0	2	22	17	100	1	100	0	0	2	100	0	0	0	0	2	100	22	100	
2	BANGGAE	TOTOLI	20	3	2	1	1	0	0	27	16	80	3	100	2	100	1	100	1	100	0	0	0	0	23	85	
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	20	8	6	0	0	0	1	35	13	65	6	75	3	50	0	0	0	0	0	0	1	100	23	66	
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	13	6	7	1	0	0	6	33	8	62	4	67	5	71	1	100	0	0	0	0	4	67	22	67	
5	PAMBOANG	PAMBOANG	38	9	4	1	0	0	0	52	21	55	5	56	4	100	1	100	0	0	0	0	0	0	31	60	
6	SENDANA I	SENDANA I	25	6	3	1	0	0	0	35	25	100	6	100	3	100	1	100	0	0	0	0	0	0	35	100	
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	10	2	2	1	0	0	0	15	10	100	2	100	2	100	1	100	0	0	0	0	0	0	15	100	
8	TAMMERODO	TAMMERODO	13	6	4	1	0	0	0	24	13	100	6	100	4	100	1	100	0	0	0	0	0	0	24	100	
9	MALUNDA	MALUNDA	22	6	4	1	0	0	0	33	10	45	2	33	2	50	1	100	0	0	0	0	0	0	15	45	
10	ULUMANDA	ULUMANDA	15	2	0	1	0	0	0	18	9	60	2	100	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	12	67	
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	5	2	1	1	0	0	0	9	5	100	2	100	1	100	1	100	0	0	0	0	0	0	9	100	
JUMLAH (KAB/KOTA)			198	51	33	11	1	0	9	303	147	74	39	76	26	79	11	100	1	100	0	0	7	78	231	76	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BANGGAE	BANGGAE I	38	3	8	4	0	15	39,5	0	0	0	23	23	60,5
2	BANGGAE	TOTOLI	34	3	2	2	0	7	20,6	0	0	0	27	27	79,4
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	45	2	13	5	6	26	57,8	0	2	2	15	19	42,2
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	37	4	25	7	0	36	97,3	0	3	0	12	15	40,5
5	PAMBOANG	PAMBOANG	48	0	3	5	0	8	16,7	0	0	0	40	40	83,3
6	SENDANA	SENDANA I	72	3	9	1	20	33	45,8	0	4	4	25	33	45,8
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	21	1	1	1	0	3	14,3	1	4	0	13	18	85,7
8	TAMMERODO	TAMMERODO	69	9	10	2	16	37	53,6	0	0	0	15	15	21,7
9	MALUNDA	MALUNDA	18	0	4	2	2	8	44,4	0	4	2	4	10	55,6
10	ULUMANDA	ULUMANDA	2	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	2	2	100,0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	27	0	1	1	6	8	29,6	0	1	0	18	19	70,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			411	25	76	30	50	181	44,0	1	18	8	194	221	53,8

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	BANGGAE	BANGGAE I	23	0	0	0	23	23	100,0	15	3	8	4	0	15	100,0
2	BANGGAE	TOTOLI	27	0	0	0	27	27	100,0	7	3	1	3	0	7	100,0
3	BANGGAE TIM	BANGGAE II	19	0	2	2	15	19	100,0	26	1	9	6	10	26	100,0
4	BANGGAE TIM	LEMBANG	37	0	18	7	12	37	100,0	20	0	13	7	0	20	100,0
5	PAMBOANG	PAMBOANG	40	0	0	0	40	40	100,0	8	0	0	5	0	5	62,5
6	SENDANA	SENDANA I	33	0	4	4	25	33	100,0	38	0	0	2	23	25	65,8
7	TUBO SENDAN	SENDANA II	18	1	4	2	11	18	100,0	3	1	1	1	0	3	100,0
8	TAMMERODO	TAMMERODO	15	0	0	0	15	15	100,0	36	0	0	1	15	16	44,4
9	MALUNDA	MALUNDA	10	0	4	2	4	10	100,0	8	0	2	3	0	5	62,5
10	ULUMANDA	ULUMANDA	2	0	0	0	2	2	100,0	0	0	0	0	0	0	0,0
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	19	0	3	1	15	19	100,0	8	0	1	1	6	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			243	1	35	18	189	243	100,0	169	8	35	33	54	130	76,9

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	124560	17300	60400	77700	62
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	3534	2200	3300	5500	156
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	864	120	288	408	47
4	Amitripilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	6480	400	1600	2000	31
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	5000	2600	4000	6600	132
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	1496160	207800	1320200	1528000	102
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	30096	4180	2920	7100	24
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	72956	31500	18400	49900	68
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul	1200	720	1200	1920	160
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	1501200	208500	637600	846100	56
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	25		50	50	200
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	1172	920	80	1000	85
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot					#DIV/0!
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	1440	9200	19700	28900	2007
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet	100	250		250	250
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	4128	2035	105	2140	52
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	5127840	712200	1013800	1726000	34
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet					#DIV/0!
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet					#DIV/0!
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	500	100	1700	1800	360
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol					#DIV/0!
22	Atropin injeksi I.m/lv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul	750	330	270	600	80
23	Betametason krim 0,1 %	krim	6134	3350	19475	22825	372
24	Deksametason Injeksi I.v. 5 mg/ml	ampul	17280	2400	800	3200	19
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	1874160	260300	42300	302600	16
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol	6				
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	1413				
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	1379520	191600		191600	14
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	426				
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	139940	35200	8200	43400	31
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet					#DIV/0!
32	Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	13824	1920	7070	8990	65
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	3600	1500	9800	11300	314
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet					#DIV/0!
35	Ekstrks belladonna tablet 10 mg	tablet	1100	2100	2900	5000	455
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	3744	780	60	840	22
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	216	160		160	74
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul	2				
39	Fenobarbital Injeksi I.m/l.v 50 mg/ml	ampul	100	80	30	110	110
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	36000				
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet					#DIV/0!
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	20		100	100	500
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	288	268	20	288	100
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	18144	2520	2590	5110	28
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	46800	6500	16900	23400	50
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	8521	6900	51200	58100	682
47	Gameksan lotion 1 %	botol					#DIV/0!
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitr dihidrat 0,58 g	sach	185040	25700	115700	141400	76
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	398	280	120	400	101
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	110160	15300	10600	25900	24
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet	579144	186000	101000	287000	50
52	Gliserin	botol	10		20	20	200
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	8568	1785	3995	5780	67
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	216	20	230	250	116
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul	144	40	120	160	111
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	279360	38800	67600	106400	38
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	1000	400	1400	1800	180
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	1000	4800	900	5700	570
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	21600	4500	1200	5700	26
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	122400	17000	32000	49000	40
61	Hidrkortison krim 2,5%	tube	17626	2448	11376	13824	78
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	15000	1700	50000	51700	345
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	884880	122900	541600	664500	75
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	1200	5900	4100	10000	833
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	2289600	318000	196000	514000	22

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	453600	63000	4000	67000	15
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	820080	113900	516600	630500	77
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	1000				
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial					#DIV/0!
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul					#DIV/0!
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	9000	58680	75000	133680	1485
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	3924	545	1	546	14
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	7466400	1037000	673800	1710800	23
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul					#DIV/0!
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul					#DIV/0!
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	6000	7200	4300	11500	192
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet					#DIV/0!
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet	8813	1224	2000	3224	37
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	16481	2289	5350	7639	46
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	436320	60600	302000	362600	83
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet					#DIV/0!
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	3066	30	270	300	10
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul	20	20	100	120	600
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	88920	12350	6400	18750	21
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	20	15	805	820	4100
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	252				
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach					#DIV/0!
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol					#DIV/0!
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet					#DIV/0!
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	22853	21500	99820	121320	531
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	937	1410	1700	3110	332
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	25000	20000	39900	59900	240
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	1500				
94	Natrium Fluoresin tetes mata 2 %	botol					#DIV/0!
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	16272	2260	4990	7250	45
96	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	ampul					#DIV/0!
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	2200	200	4300	4500	205
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	18720	200	16700	16900	90
99	Obat Batuk hitam (O.B.H.)	botol	3427	476		476	14
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	44460	6175		6175	14
101	Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml	vial					#DIV/0!
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	35064	4870	400	5270	15
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	74160	10300	16600	26900	36
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet					#DIV/0!
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	2980800	414000	1661400	2075400	70
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol					#DIV/0!
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	20282	2817	2300	5117	25
108	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	36000	89000	11000	100000	278
109	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	396	776	1223	1999	505
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	288	122	1705	1827	634
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	82080	11400	76000	87400	106
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	2669	4264	2236	6500	244
113	Propiltiourasil tablet 100 mg	tablet	27360	3800		3800	14
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet	14280	1800	12700	14500	102
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet					#DIV/0!
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet	5000				
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	80496	11180	11320	22500	28
118	Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube	4493	624	2568	3192	71
119	Salisil bedak 2%	kotak	2251	1225	7418	8643	384
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial					#DIV/0!
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial					#DIV/0!
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial					#DIV/0!
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul					#DIV/0!
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial					#DIV/0!
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	21600	3000	8500	11500	53
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol					#DIV/0!
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol					#DIV/0!
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	500	500	700	1200	240
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	54720	7600	27500	35100	64
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	85680	11900		11900	14
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	1020240	141700	100	141800	14
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul					#DIV/0!
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	3606	5000		5000	139
134	Vaksin Rabies Vero	vial	60	91	71	162	270
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	3686400	512000	727000	1239000	34
VAKSIN							
136	BCG	vial	2538	1390	650	2040	80
137	T T	vial	1926	806	699	1505	78
138	D T	vial	803	610	26	636	79
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	2648	1627	873	2500	94
140	POLIO 10 Dosis	vial	3186	2090	740	2830	89
141	DPT-HB	vial	4626	2195	710	2905	63

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
 KABUPATEN MAJENE
 TAHUN 2015

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	3024	2345	905	3250	107
143	POLIO 20 Dosis	vial	1466				
144	CAMPAK 20 Dosis	vial	1980				

Sumber : Instalasi Farmasi Kabupaten Majene

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	9	0	0	0	9
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	115	0	0	0	115
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	2	0	0	0	2
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	16	0	0	0	16
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	34	0	0	0	34
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	10	10
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	0	0	0	0	0	1	1
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	0
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	16	16
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0
6	APOTEK	0	0	0	0	0	9	9
7	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	7	7
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	1	100,00

Sumber: Bagian Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Majene

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	BANGGAE	BANGGAE I	1	5,0	5	25,0	14	70,0	0	0,0	20	14	70,0	
2	BANGGAE	TOTOLI	15	65,2	5	21,7	3	13,0	0	0,0	23	3	13,0	
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	0	0,0	9	40,9	13	59,1	0	0,0	22	13	59,1	
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	2	8,7	3	13,0	10	43,5	8	34,8	23	18	78,3	
5	PAMBOANG	PAMBOANG	1	1,8	19	34,5	27	49,1	8	14,5	55	35	63,6	
6	SENDANA I	SENDANA I	0	0,0	29	60,4	19	39,6	0	0,0	48	19	39,6	
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	0	0,0	9	42,9	12	57,1	0	0,0	21	12	57,1	
8	TAMMERODO	TAMMERODO	0	0,0	27	75,0	9	25,0	0	0,0	36	9	25,0	
9	MALUNDA	MALUNDA	2	4,9	16	39,0	23	56,1	0	0,0	41	23	56,1	
10	ULUMANDA	ULUMANDA	0	0,0	19	46,3	1	2,4	0	0,0	20	1	5,0	
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	2	4,9	3	7,3	7	17,1	0	0,0	12	7	58,3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	7,2	144	44,9	138	43,0	16	5,0	321	154	48,0	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												2		

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	BANGGAE	BANGGAE I	3	1	0	4
2	BANGGAE	TOTOLI	5	4	0	4
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	5	3	0	6
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	4	1	0	5
5	PAMBOANG	PAMBOANG	15	16	0	5
6	SENDANA	SENDANA I	16	11	0	5
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	7	3	0	7
8	TAMMERODO	TAMMERODO	7	9	0	7
9	MALUNDA	MALUNDA	12	8	0	4
10	ULUMANDA	ULUMANDA	5	6	0	1
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	3	4	0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			82	66	0	52

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	DESA/KEL	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGGAE	BANGGAE I	3	2	1	0	0	3	100
2	BANGGAE	TOTOLI	5	3	1	1	0	5	100
3	BANGGAE TIMUR	BANGGAE II	5	3	2	0	0	5	100
4	BANGGAE TIMUR	LEMBANG	4	4	0	0	0	4	100
5	PAMBOANG	PAMBOANG	15	12	1	2	0	15	100
6	SENDANA	SENDANA I	16	3	12	1	0	16	100
7	TUBO SENDANA	SENDANA II	7	2	4	0	0	6	86
8	TAMMERODO	TAMMERODO	7	2	4	0	0	6	86
9	MALUNDA	MALUNDA	12	2	1	6	0	9	75
10	ULUMANDA	ULUMANDA	5	3	0	0	0	3	60
11	ULUMANDA	SALUTAMBUNG	3	1	2	0	0	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			82	37	28	10	0	75	91

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PUSKESMAS BANGGAE I	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	PUSKESMAS TOTOLI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	PUSKESMAS BANGGAE II	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	PUSKESMAS LEMBang	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PUSKESMAS PAMBOANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PUSKESMAS SENDANA I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PUSKESMAS SENDANA II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PUSKESMAS TAMMERODO	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PUSKESMAS MALUNDA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PUSKESMAS ULUMANDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	PUSKESMAS SALUTAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	4	3	7	4	3	7	0	5	5	0	0	0	0	5	5
1	RSUD MAJENE	2	1	3	0	5	5	2	6	8	1	2	3	0	0	0	1	2	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	1	3	0	5	5	2	6	8	1	2	3	0	0	0	1	2	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	1	3	4	8	12	6	9	15	1	7	8	0	0	0	1	7	8
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				2			7			9			5			0			5

Sumber: Bagian Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Majene

: Bagian Umum & Kepegawaian RSUD Majene

: Data Profil Puskesmas Se-Kab. Majene

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PUSKESMAS BANGGAE I	9	3	15	18	0	1	1
2	PUSKESMAS TOTOLI	10	2	20	22	0	1	1
3	PUSKESMAS BANGGAE II	9	4	12	16	0	1	1
4	PUSKESMAS LEMBANG	12	4	6	10	0	1	1
5	PUSKESMAS PAMBOANG	29	5	10	15	0	1	1
6	PUSKESMAS SENDANA I	19	7	11	18	0	1	1
7	PUSKESMAS SENDANA II	7	2	5	7	0	1	1
8	PUSKESMAS TAMMERODO	16	3	9	12	1	0	1
9	PUSKESMAS MALUNDA	15	3	6	9	0	1	1
10	PUSKESMAS ULUMANDA	10	1	5	6	0	1	1
11	PUSKESMAS SALUTAMBUNG	8	3	3	6	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		144	37	102	139	1	9	10
1	RSUD MAJENE	19	17	49	66	0	2	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		19	17	49	66	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		163	54	151	205	1	11	12
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		197,5	127,2			7,4		

Sumber: Bagian Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Majene

: Bagian Umum & Kepegawaian RSUD Majene

: Data Profil Puskesmas Se-Kab. Majene

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS BANGGAE I	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	PUSKESMAS TOTOLI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	PUSKESMAS BANGGAE II	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	PUSKESMAS LEMBANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	PUSKESMAS PAMBOANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	PUSKESMAS SENDANA I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	PUSKESMAS SENDANA II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	PUSKESMAS TAMMERODO	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	PUSKESMAS MALUNDA	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	PUSKESMAS ULUMANDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PUSKESMAS SALUTAMBUNG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	5	6	0	4	4	1	9	10
1	RSUD MAJENE	0	3	3	1	5	6	1	8	9
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	3	3	1	5	6	1	8	9
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	8	9	1	9	10	2	17	19
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				6			6			12

Sumber: Bagian Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Majene

: Bagian Umum & Kepegawaian RSUD Majene

: Data Profil Puskesmas Se-Kab. Majene

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PUSKESMAS BANGGAE I	0	0	0	1	0	1
2	PUSKESMAS TOTOLI	0	1	1	1	1	2
3	PUSKESMAS BANGGAE II	0	0	0	0	1	1
4	PUSKESMAS LEMBANG	1	1	2	0	1	1
5	PUSKESMAS PAMBOANG	0	2	2	0	1	1
6	PUSKESMAS SENDANA I	0	0	0	1	0	1
7	PUSKESMAS SENDANA II	0	1	1	0	0	0
8	PUSKESMAS TAMMERODO	0	0	0	0	1	1
9	PUSKESMAS MALUNDA	0	0	0	0	1	1
10	PUSKESMAS ULUMANDA	0	0	0	1	0	1
11	PUSKESMAS SALUTAMBUNG	0	0	0	1	0	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	5	6	5	6	11
1	RSUD MAJENE	1	5	6	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	5	6	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	10	12	5	6	11
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				7			7

Sumber: Bagian Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Majene
: Bagian Umum & Kepegawaian RSUD Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kab. Majene

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS BANGGAE I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	PUSKESMAS TOTOLI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	PUSKESMAS BANGGAE II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	PUSKESMAS LEMBANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	PUSKESMAS PAMBOANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	PUSKESMAS SENDANA I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	PUSKESMAS SENDANA II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	PUSKESMAS TAMMERODO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PUSKESMAS MALUNDA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	PUSKESMAS ULUMANDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PUSKESMAS SALUTAMBUNG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	9	9	0	0	0	0	9	9
1	RSUD MAJENE	1	1	2	0	0	0	1	1	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	1	2	0	0	0	1	1	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	10	11	0	0	0	1	10	11
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										7

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL			
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR						
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	PUSKESMAS BANGGAE I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PUSKESMAS TOTOLI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PUSKESMAS BANGGAE II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	PUSKESMAS LEMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PUSKESMAS PAMBOANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PUSKESMAS SENDANA I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PUSKESMAS SENDANA II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PUSKESMAS TAMMERODO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PUSKESMAS MALUNDA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	PUSKESMAS ULUMANDA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	PUSKESMAS SALUTAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
1	RSUD MAJENE	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	4
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																	2,5

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																		
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH				
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	PUSKESMAS BANGGAE I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
2	PUSKESMAS TOTOLI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	PUSKESMAS BANGGAE II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
4	PUSKESMAS LEMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
5	PUSKESMAS PAMBOANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
6	PUSKESMAS SENDANA I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	PUSKESMAS SENDANA II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
8	PUSKESMAS TAMMERODO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	PUSKESMAS MALUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
10	PUSKESMAS ULUMANDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	PUSKESMAS SALUTAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	6	8		
1	RSUD MAJENE	1	4	5	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	8	12		
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	4	5	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	8	12		
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0		
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0		
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	4	5	0	0		1	0	1	0	2	2	4	7	11	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	6	14	20		
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																				12

Sumber: Bagian Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Majene
: Bagian Umum & Kepegawaian RSUD Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kab. Majene

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS BANGGAE I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PUSKESMAS TOTOLI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PUSKESMAS BANGGAE II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PUSKESMAS LEMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PUSKESMAS PAMBOANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PUSKESMAS SENDANA I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PUSKESMAS SENDANA II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PUSKESMAS TAMMERODO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PUSKESMAS MALUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PUSKESMAS ULUMANDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PUSKESMAS SALUTAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD MAJENE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		6	4	10	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	4	10	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bagian Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Majene

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	PUSKESMAS BANGGAE I	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	5	6
2	PUSKESMAS TOTOLI	0	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
3	PUSKESMAS BANGGAE II	0	1	1	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5
4	PUSKESMAS LEMBANG	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	PUSKESMAS PAMBOANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	2
6	PUSKESMAS SENDANA I	1		1	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
7	PUSKESMAS SENDANA II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	PUSKESMAS TAMMERODO	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	PUSKESMAS MALUNDA	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	PUSKESMAS ULUMANDA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	PUSKESMAS SALUTAMBUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	7	10	5	8	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2	3	10	17	27
1	RSUD MAJENE	27	26	53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	7	0	0	0	32	28	60
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		27	26	53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	7	0	0	0	32	28	60
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		9	13	22	11	7	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	2	22	21	43
JUMLAH (KAB/KOTA)		39	46	85	16	15	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	2	9	2	3	5	64	66	130

Sumber: Bagian Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Majene
: Bagian Umum & Kepegawaian RSUD Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kab. Majene

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2015

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	78.124.641.946	54,5
	a. Belanja Langsung	48.279.440.727	
	b. Belanja Tidak Langsung	29.845.201.219	
2	APBD PROVINSI	0	0,0
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi	0	
3	APBN :	65.296.376.710	45,5
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	15.848.937.222	11,1
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	6.704.090.000	4,7
	- Dana Dekonsentrasi	0	0,0
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota	12.894.210.000	9,0
	- JKN	29.849.139.488	20,8
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	0	0,0
	-GF MALARIA	0	
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	0	0,0
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		143.421.018.657	
TOTAL APBD KAB/KOTA		798.122.981.615,32	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			9,8
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		890.084,02	

Sumber: Bagian Keuangan Dinas Kesehatan Kab. Majene